STRATEGI PENYIARAN PENDIDIKAN ISLAM MELALUI RADIO MADINA FM DALAM MEMBENTUK PERILAKU RELIGIUS PADA MASYARAKAT PEDAGANG PASAR BESAR KOTA MALANG

Oleh:

Galuh Kartika Sari
16771024

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG 2018

STRATEGI PENYIARAN PENDIDIKAN ISLAM MELALUI RADIO MADINA FM DALAM MEMBENTUK PERILAKU RELIGIUS PADA MASYARAKAT PEDAGANG PASAR BESAR KOTA MALANG

TESIS

Diajukan kepada

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memenuhi salah satu persyaratan Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd)

Oleh:

Galuh Kartika Sari 16771024

PEMBIMBING

<u>Dr. H. Turmudi, M.Si, Ph.D</u> NIP. 195710051982031006 Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd NIP. 1976061920050120 05

PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

2018

LEMBAR PERSETUJUAN

Tesis dengan judul Strategi Penyiaran Pendidikan Islam Melalui Radio Madina FM Dalam Membentuk Perilaku Religius Pada Masyarakat Pedagang Pasar Besar Kota Malang, telah diperiksa dan disetujui pada tanggal 15 Maret 2019

Dosen Pembimbing I:

A



Dr. H. Turmudi, M.Si, Ph.D NIP. 195710051982031006

Dosen Pembimbing II:

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd NIP. 1976061920050120 05

Mengetahui,

Ketua Program Magister Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Muhammad Asrori, M.Ag

sherun/

NIP. 19691020 2 00003 1 001

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan Judul "Strategi Penyiaran Pendidikan Islam Melalui Radio Madina FM dalam Membentuk Perilaku Religius Pada Masyarakat Pedagang Pasar Besar Kota Malang" ini telah diuji dan dipertahankan didepan sidang dewan penguji pada tanggal 04 Januari 2019.

Dewan Penguji,

63

Dr. H. Mulyono, M.Ag

NIP. 19660626 200501 1 003

Ketua

Dr. H. Munirul Abidin, M.Ag

NIP. 10720420 200212 1 003

Penguji Utama

Dr.H. Turmudi, M.Si, Ph.D

NIP.19571005 198203 1 006

Anggota

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd

NIP. 19760619 200501 2 005

Anggota

Mengetahui,

icektur Pascasarjana,

Prof. D. H. Mulyadi, M.Pd. I

550717 198203 1 0005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: Galuh Kartika Sari

NIM

: 16771024

Program Studi

A

: Magister Pendidikan Agama Islam

Judul Penelitian: Strategi Penyiaran Pendidiakan Islam Melalui Radio Madina FM Dalam

Membentuk Perilaku Religius Pada Masyarakat Pedagang Pasar Besar Kota

Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau pernah dibuat oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Malang, 24 November 2018

CAFF345398 88

Galuh Kartika Sari

PERSEMBAHAN

Dengan ketulusan dan kerendahan hati, saya persembahkan karya ini untuk :

Ayah dan Ibu

Sepasang mutiara hati yang memancarkan cinta kasih yang tak pernah usai, yang mengasihiku setulus hati dan sesuci doa serta mengajariku dengan kesabaran yang tak pernah usai dengan pemahaman yang penuh makna.

Keluarga kecilku

Kakak beserta suami, adikku, nenekku dan tak lupa *husband* yang tiada henti memberikan support dan doa. Bagaikan embun yang selalu memberikan pesona indah dipagi hari

Guru-Guruku

Jasa-jasamu sungguh mulia wahai guru-guruku. Berkatmu aku menjadi tahu banyak tetang ilmu.

Serta teman – temanku kelas MPAI-C dan semua teman –teman yang tidak dapat saya ucapkan satu persatu

Yang memberikan dukungan dalam penyusunan Tesis, saya ucapkan terimakasih. Semoga amal kebaikan senantiasa dibalas oleh Allah SWT.

KATA PENGANTAR بسم الله الرحمن الرحيم

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis. Sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir berupa Tesis yang berjudul "Strategi Dakwah Islam Melalui Radio Madina FM dalam Membentuk Perilaku Religius Pada Masyarakat Pedagang Pasar Besar Kota Malang." Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah mengantarkan kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yakni dengan agama Islam.

Suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis karena dapat menyelesaikan penyusunan tesis ini . Penulis menyadari dalam penyususnan Tesis ini tidak terlepas dari ulur tangan beberapa pihak. Oleh karena itu,penulis ucapkan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada:

- 1. Ayahanda dan Ibunda (Munawan SPd dan Tunggal Sri kasniti SPd) yang selama ini sudah membimbing, dan memberikan kasih sayang, restu dan perhatiannya berupa dukungan, motivasi, kepercayaan yang begitu besar untuk membantu kelangsungan penyusunan Tesis ini.
- 2. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberi kesempatan kepada penulis sehingga tesis ini dapat selesai.
- 3. Bapak Dr. H.Muhammad Asrori , selaku Ketua Program Magister Pendidikan Agama Islam atas kemudahan dan bimbingannya kepada mahasiswa.
- 4. Bapak Dr. H. Turmudi, M.Si, Ph.D dan Ibu Dr. Hj. Samsul Susilowati, M.Pd selaku dosen pembimbing Tesis yang senantiasa membimbing dan mengarahkan selama penulisan tesis serta selama belajar di kampus pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

- 5. Saudaraku tersayang mbk Novi dan Mas DwiCy beserta keponakan dan adik Windhu Priyo Nugroho serta nenek Kamisah dan juga seseorang yang akan menjadi teman hidupku. Mas Abdul Khamid yang selalu memberikan perhatian dan pengarahan kepada penulis. Sehingga giat dalam penulisan tesis ini.
- 6. Dosenku semenjak S1,Bapak Angga Teguh Prasetyo, M.Pdi yang sudah meluangkan waktunya untuk diskusi dan sharing dengan peneliti
- 7. Keluarga Besar radio Madina FM. Bapak Mahmudi, Bu Nia, Mas Bachtiar, Mas Sholli Anwar dan juga Bapak KH.Dahlan Tamrin selaku narasumber dialog interaktif. Trimakasih atas masukan, saran, serta motivasinya sehingga penulis giat dalam mengerjakan tesis ini,
- 8. Ibu Kholifah, bu Hanifah, Bu vivi, Pak Su'udi, dan Pak Heriyanto yang telah bersedia menjadi objek dalam penelitianku dan yang telah meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan tesis ini.
- 9. Sahabat sahabat dekat di Pondok Pesantren Sabilurrosyad terutama kamar Thirteen Room dan juga teman Seorganisasaiku dulu (Simfoni FM), keluarga besar SDN Blimbing 5 yang senantiasa memberikan support dan semangat dalam penulisan Tesis ini. Sehingga penulis merasa mendapatkan inspirasi dalam liku hidup hingga pada keadaan saat ini.
- 10. Teman teman perjuangan MPAI-C dan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang saling memberikan dukungan dan motivasi.

Dengan kerendahan hati, saya menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini banyak kekurangan dan kesalahan. Oleh karena itu, saya masih mengharapkan adanya kritikan dan masukan dari semua pihak demi akuratnya data dalam penelitian ini. Saya berharap semoga penulian tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi segenpa pembaca, khususnya bagi penulis sendiri. Amin Ya Robbal'Alamin.

Galuh Kartika Sari 16771024

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin tesis ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Mentri Agama RI dan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan RI no 158 tahun1987 dan no 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut

A. Huruf

A. Vokal Panjang

B. Vokal Diphthong

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPULi
HALAMAN JUDULii
HALAMAN PERSETUJUANiii
HALAMAN PENGESAHANiv
HALAMAN PERNYATAANv
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTARvii
PEDOMAN TRANSLITERASIviii
DAFTAR ISIix
DAFTAR TABELxiii
DAFTAR GAMBARxiv
DAFTAR LAMPIRANxv
MOTTO xvi
ABSTRAK xvii
BAB I PENDAHULUAN
A. Konteks Penelitian
B. Rumusan Masalah
C. Tujuan Penelitian
D. Manfaat Penelitian
E. Originalitas penelitian

F.	Definisi Istilah	3				
BAB II KAJIAN PUSTAKA						
A.	Strategi Penyiaran Pendidikan Islam	5				
	Pengertian Strategi Penyiaran Pendidikan Islam	5				
	2. Materi Penyiaran Pendidikan Islam	9				
	3. Dampak Penyiaran Pendidikan Islam	0				
В.	Radio					
	1. Pengertian dan Azaz-azaz Radio	3				
	2. Kelebihan dan Kekurangan Radio Siaran	7				
	3. Konsep dan Strategi Penyiaran Radio	9				
C.	C. Perilaku Religius					
	1. Pengertian Perilaku Religius	1				
	2. Faktor Penentu perilaku dan Bentuk-Bentuk Perilaku Religius 4	6				
	3. Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku religius 5	0				
	4. Dimensi-dimensi Religius	3				
	5. Hubungan Antar Dimensi Religius 5	4				
D.	Strategi Penyiaran Pendidikan Islam Melalui Radio Madina FM					
	dalam Membentuk Perilaku Religius Pada Masyarakat Pedagang Pasar Besar Kota Malang	7				
Ε.	Kerangka Berfikir 6	n				

BAB III METODE PENELITIAN

	A.P	ende	ekatan dan Jenis Penelitian	62
	В. Н	Keha	ndiran Peneliti	63
	C. I	Loka	si Penelitian	64
	D	Data	a dan Sumber Data	65
	E	Tekı	nik Pengumpulan Data	67
	F	Ana	lisis Data	71
	G. I	Peng	gecekan Keabsaha <mark>n</mark> D <mark>at</mark> a	74
	Н. 7	Γaha	np-tahap <mark>Pe</mark> nelitian	76
BA	AB IV	V PA	APARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	
	A.	De	skripsi Objek Penelitian	78
		1.	Sejarah Radio Madina FM	78
		2.	Visi, Misi, Motto dan Sasaran Pendengar Radio Madina FM	79
		3.	Susunan Personalia	80
		4.	Program Acara	81
		5.	Jadwal Siar	
		6.	Narasumber Pengajian Rutin&Dialog Interaktif	
	В.	Pa	paran Data	84
		1.	č ,	
			dalam Membentuk Perilaku Religius Pada Masyarakat	0.4
		_	Pedagang Pasar Besar Kota Malang	84
		2.	Dampak Penyiaran Pendidikan Islam Melalui	
			Radio Madina FM dalam Membentuk Perilaku Religius	

Pada Masyarakat Pedagang Pasar Besar Kota Malang94
C. Hasil Penelitian
1. Strategi Penyiaran Pendidikan Islam Melalui Radio
Madina FM dalam Membentuk Perilaku Religius
Pada Masyarakat Pedagang Pasar Besar Kota Malang 103
2. Dampak Penyiaran Pendidikan Islam Melalui
Radio Madina FM dalam Membentuk Perilaku Religius
Pada Masyarakat Pedagang Pasar Besar Kota Malang 109
BAB V PEMBAHASAN
1. Strategi Penyiaran Pendidikan Islam Melalui Madina FM
dalam Membentuk Perilaku Religius Pada Masyarakat
Pedagang Pasar Besar Kota Malang
2. Dampak Penyiaran Pendidikan Islam Melalui Radio
Madina FM dalam Membentuk Perilaku Religius Pada
Masyarakat Pedagang Pasar Besar Kota Malang116
BAB VI PENUTUP
A. Kesimpulan
B. Implikasi
C. Saran
DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	21
Tabel 3.1 Hubungan Antara Fokus Penelitian dengan Teknik Pengumpulan Data	.71
Tabel 4.1 Susunan Personalia Radio Madina FM	.81
Tabel 42 Materi Program Acara Radio Madina FM	.82
Tabel 4.3 Jadwal Program Siar Radio Madina FM	.83
Tabel 4.4 Nama Narasumber Pengajian Rutin dan Dialog Interaktif	.84

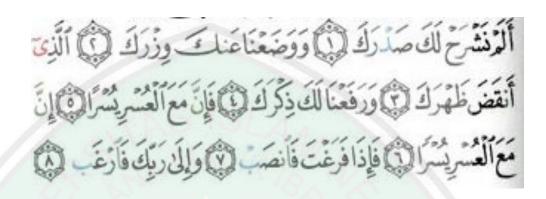
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir61
Gambar 3.1	Teknik Pengumpulan Data67
Gambar 3.2	Teknik Analisis Data73
Gambar 4.1	List Materi Program Non Interaktif Mutiara Hikmah87
Gambar 4.2	Jadwal Program Acara89
Gambar 4.4	Dialog Interaktif Islam Corner Tentatif
Gambar 4.5	Bu Kholifah saat Berjualan Sambil Mendengarkan Madina FM98
Gambar 4.6	Strategi Dakwah Islam Melalui Radio Madina FM106
Gambar 4.7	Program Acara Islam Corner I
Gambar 4.8	Program Acara Islam Corner II

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Transkip Wawancara
- 2. Dokumentasi Foto
- 3. Surat Izin Penelitian di Radio Madina FM Kota Malang
- 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian dari Radio Madina FM Kota Malang
- 5. Biodata Peneliti

MOTTO



Artinya: Bukankah kami telah melapangkan untukmu dadamu?, Dan kami telah menghilangkan daripadamu bebanmu, Yang memberatkan punggungmu?, Dan kami tinggikan bagimu sebutan nama(mu), Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesunguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Sesunguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, Maka apanila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh- sungguh (urusan) yang lain, Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.

(QS. Ash – Sharh (94): 1-8)

ABSTRAK

Sari, Galuh Kartika. 2018. Strategi Penyiaran Pendidikan Islam Melalui Radio Madina FM dalam Membentuk Perilaku Religius Pada Masyarakat Pedagang Pasar Besar Kota Malang. Tesis, Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing (I) Dr. H. Turmudi, M.si, Ph.D., (II) Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd

Kata Kunci: Penyiaran Pendidikan Islam Melalui Radio, Perilaku Religius

Belajar merupakan sebuah proses yang dilalui oleh setiap manusia. Belajar tidak mengenal batasan umur, waktu dan tempat. Belajar tidak hanya dari lembaga formal saja, bisa melalui lembaga informal maupun non formal. Salah satunya yaitu dengan adanya penyiaran pendidikan Islam melalui radio. Sehingga berdampak positif dalam pembentukan perilaku religius masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Strategi Penyiaran Pendidikan Islam melalui radio Madina FM dalam membentuk perilaku religius pada masyarakat pedagang pasar besar kota Malang (2) Dampak penyiaran pendidikan Islam melalui radio Madina FM dalam membentuk perilaku religius pada masyarakat pedagang pasar besar kota Malang

Untuk mencapai tujuan diatas penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus, dengan metode pengumpulan data, observasi lapangan, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisa data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi atau penarikan kesimpulan. Untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan teman sejawat.

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa (1) Strategi penyiaran pendidikan Islam melalui radio Madina FM dalam membentuk perilaku religius pada masyarakat pedagang pasar besar kota Malang terdiri dari empat macam, diantaranya yaitu: *Pertama*, memenuhi dan mengupayakan sarana dan prasarana yang memadai. *Kedua*, selalu melakukan pendekatan dengan pemerintah kota Malang. *Ketiga*, bekerjasama dengan para tokoh ulama untuk siaran pendidikan Islam. *Keempa*t, selektif dalan memilih penyiar. (2) Dampak adanya siaran radio Madina FM dapat membentuk perilaku religius masyarakat pedagang pasar besar kota Malang. Bentukbentuk perilaku religius tersebut diantaranya yaitu semangat beribadah, ikhlas saat berdagang, dan wawasan keagamaan bertambah.

ABSTRACT

Sari, Galuh Kartika. 2018. Islamic Education Broadcasting Strategy Through Madina FM Radio in Establishing Religious Behavior in the Community of Large Market Traders in Malang City. Thesis, Islamic Religious Education Master Program, Postgraduate, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Advisor (I) Dr. H. Turmudi, M.si, Ph.D., (II) Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd

Keywords: Broadcasting Islamic Education Through Radio, Religious Behavior

Learning is a process that is passed by every human being. Learning does not recognize the limits of age, time and place. Learning is not only from formal institutions, it can be through informal and non-formal institutions. One of them is the presence of radio media that focus on broadcasting Islamic Education. So that a positive impact in the formation of religious behavior of the community.

This study aims to determine: (1) Islamic education broadcasting strategy through Madina FM radio in shaping religious behavior in the large market traders in Malang (2) Impact of Madina FM radio broadcasts in shaping religious behavior in the big market traders in Malang.

To achieve the above goals the author uses a qualitative descriptive research approach with a type of case study, with methods of data collection, field observation, interviews and documentation. Data analysis techniques include data collection, data reduction, data presentation, verification or conclusion. To check the validity of the data the researcher used observation perseverance, triangulasi, peer checking.

From the results of this study, it can be seen that (1) the strategy of broadcasting Islmic education through Madina FM radio in shaping religious behavior in the community of large market traders in Malang consists of four types, including: *First*, fulfilling and seeking adequate facilities and infrastructure. *Second*, always approach the Malang city government. *Third*, collaborating with ulama leaders to broadcast Islamic education. *Fourth*, be selective in choosing broadcaster. (2) The impact of the existence of Madina FM radio broadcasts can shape the religious behavior of the large market traders in Malang. Among other forms of religious behavior are the spirit of worship, sincere trading and increasing religious insight.

المستلخص

ساري، جالوه كارتيكا. 2018. إستراتجية الدعوة الإسلامية عبر مذياع "مدينة FM" في تكوين الطبيعة الدينة على محتمع التجار بالسوق الكبير مدينة مالانج. رسالة الماجستير، برنامج التربية الإسلامية للدراسة العليا جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف (I) الدكتور الحاج ترموذي، الماجستير.، (II) الدكتورة الحاجة شمس السوسيلاواتي، الماجستير

الكلمات الرئيسية: إذاعة التربية الإسلامية عبر المذياع، الطبيعة الدينة

التعلم هو العملية التي سلكها كل الناس. ليس في التعلم حد العمر، الوقت والمكان. وإقامة التعلم أيضا في المؤسسة شبه الرسمية و غير الرسمية، لا في المؤسسة الرسمية فحسب. وإحدى الطرق لإقامة التعلم في المؤسسة غير الرسمية هي إذاعة التربية الإسلامية عبر المذياع. وهي تؤثر إلى الإجابي في طبيعة المجتمع الدينة.

تمدف هذه الرسالة إلى معرفة: (1) إستراتجية الدعوة الإسلامية عبر إذاعة "مدينة FM" في تكوين الطبيعة الدينة على مجتمع التجار بالسوق الكبير مدينة مالانج (2) أثر إذاعة التربية الإسلامية عبر مذياع "مدينة FM" في تكوين الطبيعة الدينة على مجتمع التجار بالسوق الكبير مدينة مالانج.

المقابلة والتوثيق. وطريقة تحليل البيانات هي جمع البيانات، تقليل البيانات، تقديم البيانات، إثبات البيانات أو المقابلة والتوثيق. وطريقة تحليل البيانات هي استخدمت الباحثة قوة الملاحظة، التثليث، تفتيش الأصحاب. التلخيص. أما إقامة صحة البيانات هي استخدمت الباحثة قوة الملاحظة، التثليث، تفتيش الأصحاب. "في تكوين FMومن حيث هنا نعرف أن (1) إستراتجية إذاعة التربية الإسلامية عبر مذياع "مدينة الطبيعة الدينة على مجتمع التجار بالسوق الكبير مدينة مالانج تتكون من أربعة أنواع، الأولى: الإكتمال والمحاولة على المرافق والوسائل الوافية. الثانية: الاستمرار على تقرب الحكومة بمدينة مالانج. الثالثة: التعاون "مدينة الإسلامية الإسلامية الإسلامية الإسلامية الدينة هي إذاعة التربية الإسلامية اللاسوق الكبير مدينة مالانج. وأشكال الطبيعة الدينة هي تكوين الطبيعة الدينة على مجتمع التجار بالسوق الكبير مدينة مالانج. وأشكال الطبيعة الدينة هي الحماسة في العبودية، الخلوص في التجارية، والزيادة على المعارف الدينية.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Belajar merupakan sebuah proses yang dilalui oleh setiap manusia. Belajar tidak mengenal batasan umur dan waktu. Dimana pun dan kapan pun setiap manusia akan mengalami proses belajar. Belajar tidak hanya dari lembaga formal saja, bisa melalui lembaga informal maupun non formal. Dalam sebuah hadits disebutkan bahwa belajar di mulai dari buaian sampai liang lahat. Adanya proses belajar dimaksudkan untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Sehingga menjadi manusia yang bermartabat dan memiliki kecakapan dibidangnya. Proses belajar banyak macam dan caranya, misalnya pendidikan Islam melalui media.

Berdasarkan undang-undang nomor 20 tahun 2003, secara garis besar lembaga pendidikan pendidikan Islam dibagi menjadi tiga macam, yaitu: *Pertama*, lembaga pendidikan formal (lingkungan sekolah). *Kedua*, Lembaga pendidikan informal (lingkungan keluarga). *Ketiga*, Lembaga pendidikan non formal (lingkungan masyarakat).

Lembaga pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan

¹ Ibrahim Bafadhol. *Lembaga Pendidikan Islam*. Jurnal Edukasi Islami, Jurnal Pendidikan Islam Vol.06 No.11, Januari 2017, hlm 71

pendidikan tinggi. Lembaga pendidikan Informal adalah pendidikan yang ruang lingkupnya lebih terarah pada keluarga dan masyarakat sekitar. Jalur pendidikan informal mempunyai mempunyai peranan sangat penting bagi perkembangan seorang anak. Orang tua mempunyai kewajiban untuk mendidik anaknya dan mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan dan kemajuan anak-anaknya. Begitu juga dengan lingkungan sekolah. Guru berperan sangat penting.

Selain pendidikan keluarga dan sekolah, ada salah satu lembaga pendidikan yang juga turut andil dalam pembentukan sikap dan wawasan seseorang yaitu adanya pendidikan masyarakat. Adanya pendidikan di lingkungan masyarakat memberikan dampak yang luar biasa bagi perkembangan karakter seseorang. Pendidikan merupakan hal mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap individu, baik anak-anak, dewasa maupun orang tua dan dimanapun berada. Oleh karena itu ada istilah mengatakan "tidak ada kata terlambat untuk belajar".

Pendidikan merupakan salah satu alat untuk dapat membimbing seseorang menjadi manusia yang baik terutama pendidikan agama. Dengan adanya pendidikan agama akan membentuk karakter akhlakul karimah bagi peserta didik sehingga mampu memfilter mana pergaulan yang baik dan mana yang tidak baik.

Para ahli pendidik Islam telah sepakat bahwa maksud dari pendidikan dan pengajaran bukanlah yang memenuhi otak peserta didik tetapi maksudnya

adalah mendidik akhlak dan jiwa mereka, dengan kesopanan yang tinggi, rasa fadhilah (keutamaan), mempersiapkan mereka untuk kehidupan yang seluruhnya ikhlas dan jujur. Istilah pendidikan yang berkembang di tingkat internasional yaitu pendidikan sepanjang hayat (life long education), pendidikan pembaharuan (recurrent education), pendidikan abadi (permanenent education), pendidikan masyarakat (community education), pendidikan massa (mass education), pendidikan orang dewasa (adult education), pendidikan berkelanjutan (continuing education).²

Penelitian ini lebih menitikkan pada pendidikan Islam non formal. Adapun fungsi dari pendidikan Islam non formal adalah untuk membina dan mengembangkan masyarakat yang bertaqwa kepada Allah,dapat menghidup suburkan dakwah dan ukhuwah Islamiyah serta sebagai sarana dialog antara ulama dan umara dengan umatnya dan isi pendidikannya bersumber pada Al-Qur'an dan hadits.

Dengan demikian, pengaktualisasian nilai-nilai dan ajaran agama dapat ditingkatkan. Sehingga berimplikasi pada umat yang bertanggung jawab terhadap diri, sesama, lingkungan dan Tuhannya.³ Agama merupakan sebuah hal yang fundamental bagi manusia. Diantaranya merupakan urgensi agama bagi manusia, yaitu:

² Saleh Marzuki, *Pendidikan Nonformal; Dimensi dalam keaksaraan fungsional, pelatihan dan Andragogi.* (Bandung;Rosda Karya, 2010) 13

³ Hasbullah, Kapita Selekta Pendidikan Islam. (Jakarta; Grafindo Persada. 1996). 203

pertama, agama merupakan sumber moral. Manusia memerlukan akhlak dan moral. Moral adalah mustika hidup yang membedakan manusia dari hewan. Manusia tanpa moral bagaikan binatang dan lebih buas dari binatang sesungguhnya karena sudah kehilangan moral.

Kedua, agama merupakan petunjuk kebenaran. Salah satu hal yang ingin diketahui manusia adalah apa yang bernama kebenaran. Hal ini menjadi pertanyaan besar bagi manusia sejak zaman dahulu kala. Apa kebenaran itu, dimana dapat diperoleh manusia dengan akal, dengan ilmu dan dengan filsafatnya ingin mencari jawaban atas pertanyaan besar itu

Ketiga, agama merupakan sumber informasi tentang masalah metafisika."Tidak ada satu jiwapun akan melalui hidup ini tanpa mendapat tantangan-rangsangan untuk memikirkan rahasia alam semesta." Ibnu Kholdun dalam kitab Muqaddimah-nya menulis "akal adalah sebuah timbangan yang tepat, yang catatannya pasti dan bisa dipercaya". Tetapi mempergunakan akal untuk menimbang hakekat dari soal-soal yang berkaitan dengan keesaan Tuhan, atau hidup sesudah mati, atau sifat-sifat Tuhan atau soal-soal lain yang diluar lingkungan akal adalah sebagai mencoba mempergunakan timbangan tukang emas untuk menimbang gunung, ini tidak berrati bahwa timbangannya sendiri yang kurang tepat.⁴ Hal itu menunjukkan

⁴ Hasan Langggulung. Beberapa Pemikiran Tentang Pemikiran Islam. (Bnadung; Al-Ma'arif, 1980). hlm 94

bahwa persoalan yang menyangkut metafisika masih gelap bagi manusia dan tidak terjawab oleh akal.

Keempat, agama memberikan bimbingan rohani bagi manusia dikala suka maupun duka. Manusia hidup di dunia ada suka maupun duka. silih berganti. Bagaikan roda yang terus berputar.

Oleh karena itu manusia butuh adanya pembinaan agama. Pembinaan agama sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Agama Islam bukan hanya sekedar konsep ajaran yang dogmatis, melainkan ajaran yang disampaikan oleh Allah melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad dan harus membumi pada ummatnya. Untuk membumikan ajaran Islam tersebut diperlukan satu wadah yang dapat mengkoordinir umat Islam khususnya, agar cita-cita dan tujuan untuk menciptakan umat yang menghayati dan mengaplikasikan ajaran-ajaran agama dapat terealisir. Wadah ini diharapkan dapat memberi jawaban yang memuaskan bagi pertanyaan-pertanyaan yang menghadang penghayatan dan mengaplikasikan agama dalam benak umat. Sehingga dapat mendorong untuk meraih kesejahteraan lahir dan batin sekaligus menyediakan sarana dan mekanismenya. ⁵

Dilihat dari segi bentuk pendekatannya, usaha pembinaan masyarakat dalam bidang agama dibagi menjadi tiga, yaitu :

 Lewat propaganda yaitu lebih menitikberatkan kepada pembentukan publik opini, agar mereka mau bersikap dan berbuat sesuai dengan maksud

.

⁵ Tutty Alawiyah AS, *Strategi Dakwah di Lingkungan Majelis Ta'lim*, (Bandung; Mizan, 1997). hlm 41

- propaganda. Sifat propaganda adalah massal, caranya dapat melalui rapat umum, siaran radio, TV, film, drama, spanduk dan sebagainya.
- Melalui indoktrinasi yaitu menanamkan ajaran dengan konsepsi yang telah disusun secara tegas dan bulat oleh pihak pengajar untuk disampaikan kepada masyarakat melalui kuliah, ceramah, kursus-kursus, training centre dan sebagainya.
- 3. Melalui jalur pendidikan yaitu dengan menitikberatkan kepada pembangkitan dan matang dari karsa sehingga cara pendidikan ini lebih mendalam dan matang daripada propaganda dan indoktrinasi. Salah satu diantaranya dengan pendekatan pendekatan pembinaan mental spiritual melalui jalur pendidikan. Inilah yang banyak dipergunakan seperti di sekolah, madrasah, pesantren dan pengajian, termasuk majelis ta'lim. 6

Salah satu bentuk pembinaan masyarakat dibidang agama adalah melalui media massa. Adanya radio sebagai pusat dakwah dalam pendidikan Islam bagi masyarakat mampu mempengaruhi massa dan cara pandang, agar masyarakat mau bersikap dan berbuat sesuai yang dimaksud. Tentunya dalam kaitannya *amar ma'ruf nahi munkar*.Hal tersebut relevan dengan kelompok teori massa yang ditemukan oleh George Gerbner yaitu pengaruh komunikasi massa terhadap masyarakat dan budaya yang disebut juga dengan teori penyuburan (*cultivation*). Radio sebagai media massa mampu mempengaruhi

-

⁶ Salahudin Sanusi, *Pembahasan Sekitar Prinsip-Prinsip Dakwah Islam*, (Semarang:Ramadhani, 1964) hlM 112

audiensnya melalui pesan-pesan yang disiarkannya karena itu maju mundurnya Islam sangat tergantung kepada kegiatan dakwah atau penyiaran Islam.⁷ Misalnya saja dalam program tanya jawab di radio yang membahas isu terkini,sebagai contoh membahas tentang haramnya memakan daging anjing. ⁸ Dalam program acara tersebut membahas secara tuntas tentang hukum Islam. Sehingga menambah wawasan bagi masyarakat pendengar.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membawa perubahan pada proses kegiatan pendidikan non formal. Artinya pendidikan tidak hanya diampaikan melaui media lisan (ceramah, tablig dan lain-lain). Akan tetapi bisa menggunakan media cetak maupun elektronik. Mislanya radio yang dikenal sudah usang dan telah tersaingi dengan hasil teknologi yang canggih, akan tetapi media ini masih sangat efektif digunakan untuk kepentingan penyiaran agama Islam. Masyarakat perlu disadarkan adanya ancaman global khususnya kemajuan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat, kalau tidak dibarengi dengan benteng ilmu agama akan berakibat fatal terhadap lajunya perilaku dekadensi moral. Rendahnya kemampuan memfilter mana yang baik dan mana yang tidak inilah maka akan memunculkan berbagai tindakan penyimpangan dalam masyarakat.

⁷ Syukur Kholil. *Komunikasi Islam*. (Bandung; Cipta pustaka Media, 2007), hlm 39

⁸ Sunarwoto. *Radio fatwa: Islamic Tanya-jawab programmes on Radio Dakwah*. Tilburg University and NISIS Leiden,the Netherlands. Al-Jami'ah, Vol. 50, No. 2, 2012. Hlm. 239

⁹ A.W Wijaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta; Bumi Aksara. 1993)52

Oleh karena itu, dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di radio Madina FM Malang yang merupakan radio dibawah naungan yayasan masjid agung jami' Malang yang tepatnya berada di jalan Merdeka Barat No. 3 B Kota Malang. Beberapa alasan menurut penulis yang unik dan menarik untuk diteliti dari radio Madina FM yang tidak dimiliki oleh radio lain yaitu:

- Ditengah menjamurnya radio yang sifatnya menghibur saja, radio Madina
 FM tetap eksis dan konsisten dalam mengedepankan syiar Islam.
- Adanya Program acara pengajian ba'da sholat magrib dan shubuh di masjid agung Malang disiarkan secara live (langsung) melalui radio Madina FM, sehingga peran radio sangat efektif dalam mensyiarkan dakwah Islam.
- Narasumber program acara radio Madina FM merupakan kyai-kyai atau ulama lokal (malang raya) serta para habaib yang bersatu padu dalam mensyiarkan dakwah Islam
- 4. Pendidikan Keagamaan melalui radio lebih efektif dan mudah diterima masyarakat dari kalangan manapun (Khususnya pedagang pakaian pasar pesar kota Malang) tanpa banyak biaya yang dikeluarakan dan tidak terkendala oleh pekerjaan. .¹⁰

Radio Madina FM merupakan radio yang seluruh acaranya bernuansa Islam. Dengan adanya radio yang memiliki ciri khas Islam maka akan memudahkan masyarakat utamanya pendengar dalam meningkatkan

.

 $^{^{10}}$ Nia , wawancara (Malang, 4 juli 2018, pukul $\,$ 10. 00 $\,$ WIB)

spititualitas. Sehingga bisa membentuk perilaku religius dalam keseharian seseorang. Setiap orang memiliki kesibukan masing-masing tetapi dengan adanya radio Madina FM maka masyarakat lebih mudah dalam belajar agama Islam karena tidak perlu mengeluarkan biaya yang cukup mahal. Antusias pendengar radio Madina FM atau yang biasa disebut radio masjid jami' ini juga sangat tinggi dalam mendengarkan setiap program acara. Hal itu terlihat dari jumlah penelfon yang masuk dan kunjungan pendengar Madani FM yang berkunjung ke stasiun radion. Disamping itu, mayoritas pendengar Radio Madina FM adalah masyarakat pedagang pasar besar Kota Malang yang juga menjadi objek penelitian bagi peneliti. 11

Adanya radio Madina FM ditengah-tengah masyarakat pasar Besar kota Malang mewarnai kehidupan bagi para pedagang. Program religinya mampu menghidupkan, mengajak, memberi semangat dan mengubah sikap dan perilaku untuk senantiasa berada di jalan Allah. Apalagi menghadapi kehidupan esok, tak ada yang tahu apa yang terjadi kecuali Allah SWT yang maha mengetahui.

Oleh karena itu penting sekali adanya pembinaan umat Islam secara massa melalui radio sangat diperlukan. Saat peneliti berkunjung ke pasar besar kota Malang peneliti menjumpai fenomena yang unik yaitu adanya keteraturan para pedagang pasar Besar kota Malang yang mendengarkan pengajian rutin di radio masjid jami' kota Malang (radio Madina FM).

¹¹ Mahmudi, wawancara (Malang, 5 Agustus 2018 pukul 11.00 wib)

_

Menurut ibu Hanifah dan Ibuk Ifa yang merupakan jama'ah rutin pendengar radio Madina FM, beliau mengatakan bahwa isi siaran radio Madina FM sangat bermanfaat karena membantu dalam proses keberagamaan seseorang.

Para pedagang yang dipasar sangat terbantukan dengan adanya radio Madina FM, misalnya dari hal kecil saja saat adzan dhuhur dikumandangkan dari pesawat kecil dari Radio Madina FM, para pedagang laki-laki spontan menuju masjid jami' untuk melaksanakan sholat dhuhur berjama'ah. Sementara para pedagang wanita melaksanakan sholat dhuhur di tempat jualan sembari menunggu barang dagangan. Selain itu bentuk perilaku religius yang ditimbulkan adalah adanya keteraturan bagi para pedagang dalam mendengarkan siaran pengajian di radio Madina FM sembari fokus berdagang. Dengan adanya keteraturan dalam mendengarkan dakwah Islam melalui radio tersebut muncul kesadaran bagi para pedagang bahwa waktu kosong jika dimanfaaatkan untuk membicarakan hal yang negatif dengan sesama pedagang lain (ngrumpi) maka tidak akan ada manfaatnya. Oleh karena itu mereka memilih untuk mendengarkan dakwah Islam melalui radio Madina FM. 12

Dari latar belakang itulah penulis berminat untuk mengadakan penelitian dalam bentuk penelitian kualitatif dan mengangkat ke dalam sebuah judul tesis, "Strategi Penyiaran Pendidikan Islam Melalui Radio Madina

¹² Hanifah beserta suami, Ifa.wawancara. Pasar Besar Kota Malang, Minggu 15 Juli 2018. Pukul 10.00 WIB

FM dalam Membentuk Perilaku Religius Pada Masyarakat Pedagang Pasar Besar Kota Malang".

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dikemukakan di atas , ada beberapa fokus penelitian dalam penelitian ini, diantaranya :

- 1. Bagaimana strategi penyiaran pendidikan Islam melalui radio Madina FM dalam membentuk perilaku religius pada masyarakat pedagang pasar besar kota Malang?
- 2. Bagaimana dampak penyiaran pendidikan Islam melalui radio Madina FM Malang dalam membentuk perilaku religius pada masyarakat pedagang pasar besar kota Malang?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dikemukakan di atas, ada beberapa tujuan dalam penelitian ini, diantaranya :

- Untuk memahami dan menganalisis strategi penyiaran pendidikan Islam melalui radio Madina FM dalam membentuk perilaku religius pada masyarakat pedagang pasar besar kota Malang.
- Untuk memahami dan menganalisis dampak penyiaran pendidikan Islam melalui radio Madina FM Malang dalam membentuk perilaku religius pada masyarkat Pedagang pasar besar kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi terhadap lembaga non formal dalam penyiaran pendidikan agama Islam melalui media radio. Adapun secara detail manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Teoritis

- a. Dapat memberikan kontribusi informasi tentang wacana strategi dakwah Islam melalui media radio
- b. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan, sebagai khazanah pemikiran pendidikan Islam di masyarakat agar dapat bersikap aktif dalam mensyiarkan dakwah Islam

2. Praktis

a. Bagi penulis

penulis mengharapkan dapat menambah khazanah keilmuan, wawasan dan pengalaman serta mengetahui strategi penyiaran pendidikan Islam melalui media radio dalam membentuk perilaku religius masyarakat.

b. Bagi Lembaga Radio

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang positif, sekaligus sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga penyiaran radio khususnya Madina FM. Sehingga senantiasa meningkatkan kualitas siaran menuju masyarakat Madani.

E. Originalitas Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang Strategi penyiaran pendidikan Islam melalui radio Madina FM dalam membentuk perilaku religius pada masyarakat pedagang pasar besar kota Malang. Adapun beberapa hasil tinjauan pustaka atau penelitian terdahulu yang peneliti anggap relevan dengan penelitian ini adalah

Pertama, penelitian tesis yang dilakukan oleh Iva Saftiarna pada tahun 2015 dengan judul, Fungsi Media Radio Dalam Penyiaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multi situs di PT. Radio Samara FM Kabupaten Tulungagung dan PT. Radio ADS FM Kabupaten Trenggalek. Menghasilkan temuan diantaranya adalah: 1) program siar di PT. Radio Samara FM Tulungagung ada dua yaitu daily program dan special program/weekly. di PT Radio ADS FM Trenggalek terdapat tiga program siar yaitu program harian, program mingguan dan spesial minggu. 2) Format penyiaran pendidikan agama Islam di PT. Radio Samara FM Tulungagung ada lima yaitu format uraian, format najalah udara, format feature, format dokumenter dan format sandiwara sedangkan di PT. Radio ADS FM Trenggalek ada empat yaitu format uraian, format majalah udara format featuer dan format dokumenter, 3) Proses penyiaran pendidikan agama Islam di PT. Radio Samara FM Tulungagung ada lima tahapan yaitu: *input* (penyediaan bahan baku siaran) b. Planning (Perencanaan siaran), producing (produksi siaran) d. proadcasting (Penyiaran) e. Evaluating (Evaluasi siaran) dan di PT. Radio ADS FM ada tiga proses penyiaran pendidikan agama Islam yaitu: prose *on air, off air* dan OP (Operator).

Kedua, penelitian tesis yang dilakukan oleh Yussi Sohuturon yang berjudul "Efektifitas Radio Sebagai Media Penyiaran Islam Pada Bulan Ramadhan Bagi Masyarakat di Kota Medan." Dalam tulisannya Yessi membahas tentang bagaimana pelaksanaan penyiaran Islam lewat radio pada bulan ramadhan di kota Medan, dan bagaimana efektivitas penyiaran Islam lewat radio pada Bulan Ramadhan di Kota Medan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penyiaran Islam lewat radio di bulan ramadhan rata-rata 2 jam/hari, khusus penyiaran di RRI memakai waktu lebih kurang 4 jam/hari. Penyiaran Islam dilaksanakan umumnya menjelang maghrib dan menjelang subuh, juga disiarkan pada waktu siang hari menjelang dhuhur. Penyiaran Islam lewat radio di bulan ramadhan masih efektif dan penyiaran Islam sangat efektif disampaikan melalui radio. Karena dapat dijangkau oleh banyak khalayak, praktis dan lebih menarik.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Juniawati, dalam sebuah jurnal dakwah. Vol. XV, No. 2 tahun 2004 yang berjudul, Dakwah Melalui Media Elektronik: Peran dan Potensi Media Elektronik dalam Dakwah Islam di Kalimantan Barat. Memaparkan hasil kajian sebagai berikut: mengingat media mempunyai peranan dan pengaruh yang besar bagi masyarakat, maka sudah sepantasnya umat Islam menempatkan posisi sebagai pelaku tidak lagi sebagai objek penerima yang selama ini diam menunggu. Maka perlu usaha

untuk menaklukkan media elektronik dengan beberapa cara. Diantaranya yaitu 1) program siaran dakwah yang saat ini telah berlangsung di media televisi dan radio, sekiranya format ini perlu mendapat perhatian serius dari umat Islam yang secara professional dalam upaya mengemas kebutuhan masyarakat setempat. Sehingga dapat menyenangkan dan mendatangkan manfaat sekaligus memiliki daya tarik agar isi pesan yang tersaji menjadi rujukan utama masyarakat dalam berfikir dan bertindak. 2) membuat program keislaman dengan isi acara yang sehari-hari dialami masyarakat dan tidak mesti bergantung pada kajian teoritis murni namun lebih kepada hal-hal praktis yang dialami langsung masyarakat. Sehingga dakwah dapat lebih tepat sasaran dengan permasalahan yang dihadapi. 3) lewat kelompok atau komunitas umat Islam dapat menggalang semangat membangun media Islam agar mewarnai hidup umat Islam yang berada dalam keberagaman (pluralitas). 4) sumber daya manusia (SDM) umat Islam semakin menajamkan skill dalam menguasai media guna meraih peluang dakwah lewat media elektronik dan menjadikannya sebagai bidang garap dakwah. 5) Secara umum umat Islam dituntut bertindak secara proaktif, meng-update isu-isu kontemporer yang berkembang dalam dunia Islam dan meneruskan syiar Islam kepada masyarakat dalam berbagai kemasan lewat media elektronik. 6) Keunggulan teknologi industri media hari ini telah meringkas dan mempercepat proses transformasi kepada masyarakat sehingga menciptakan efisiensi waktu, metode.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Nashr Nur Ghifari, Nia Kurniati, M.Fauzi Arif, dalam sebuah jurnal komunikasi penyiaran Islam, Universitas Islam Bandung. Gelombang 1, tahun akademik 2017-2018. Strategi Dakwah Program Jalan Surga Radio Cosmo 101.9 FM dalam peningkatan Pemahaman Ibadah Shalat Para Pendengar di Kota Bandung. Hasil penelitiannya yakni : 1) Strategi perencanaan dakwah Program Jalan Surga adalah dengan menetukan da'i (subjek dakwah), menetukan segmentasi pendengar (objek), menentukan materi dakwah, menentukan metode dakwah dan menentukan tujuan dakwah. 2) Implementasi program Jalan Surga adalah realitas pelaksanaan subjek atau pelaksanaan objek di lapangan, realitas pelaksanaan materi dakwah, relaitas penggunaan media dakwah (radio), realitas pelaksanaan metode dakwah dan realitas tujuan dakwah. 3) faktor pendukung meliputi; terdengar berbeda atau unik, memiliki fasilitas yang memadai, memiliki SDM yang baik atau professional, selalu melakukan penyegaran, memiliki program off air yang mendukung program siar on air dan faktor penghambat meliputi; rendahnya kualitas pemancar, gangguan teknik da'i atau pengisi acara yang tidak dapat hadir.

Kelima, penelitian yang dilakukan Irzum Farihah, dalam sebuah jurnal komunikasi penyiaran Islam. Vol 2, No.2, Juli-Desember 2014 dengan judul Radio Sebagai Solusi Problema Keagamaan Muslimah. AT-TABSYIR. Hasil penelitiannya yakni : 1) Jenis program dakwah di radio, selain ceramah ada juga dialog Islam (talkshow). Materinya pun sangat beragam sesuai dengan

kebutuhan masyarakat. Para da'i dan lembaga-lembaga dakwah harus memanfaatkan radio untuk menebarkan risalah Islam. 2) Kajian muslimah yang dilaksanakan oleh jurusan Dakwah dan Komunikasi STAIN Kudus, bekerjasama dengan radio PAS FM Pati. Siaran ini dilaksanakan setiap hari Senin sejak pukul 09.00-10.00 dengan tema fiqh muslimah, dengan sub tema yang beragam. Sehingga setiap kali siaran selalu banyak yang berpartisipasi melalui pertanyaan yang diajukan dari para pendengar. 3) Melihat beragamnya masyarakat Indonesia khususnya para perempuan yang tinggal di daerah Pati dan sekitarnya. Maka seorang da'i dalam menyampaikan materi maupun menjawab pertanyaan yang diajukan harus berhati-hati dan selalu menjunjung tinggi sikap menghormati mad'u melalui metode bi al-hikmah (bijaksana), mauidhoh hasanah dan menggunakan retorika dalam berdakwah.

Keenam, Penelitian yang dilakukan Armiah, dalam sebuah jurnal ilmu dakwah. Alhadharah .Vol.13 No.25, Januari-Juni 2014. Internalisasi Nilainilai Keagamaan Lewat Media, dengan hasil penelitian yakni : pintu gerbang masa depan suatu peradaban besat pada suatu bangsa adalah sejauh mana proses transformasi norma, dan nilai yang dilakukan oleh semua kalangan. Diantaranya adalah 1) pemerintah sebagai pemegang kebijakan untuk membuat Undang-Undang media yang ideal dan bermoral serta menentukan sanksi-sanksi bagi lembaga media yang melanggar peraturan tersebut. 2) mengkader sarjana-sarjana ahli komunikasi untuk menjadi pelaku media yang bermoral. 3) menyemarakkan media kampus sebagai media alternatif

sekaligus pelatihan bagi para calon pelaku media muslim yang professional dalam regulasi media. Semua elemen tersebut hendaknya menyatukan visi dan misinya dalam menginternalisasikan nilai-nilai Islam di media.

Ketujuh, penelitian yang dilakukan Eva Maghfiroh, dalam sebuah jurnal dakwah dan komunikasi Islam, Vol. 2, No. 1, Pebruari 2016. Komunikasi Dakwah; Dakwah Interaktif Melalui Media Komunikasi. Hasil penelitiannya yakni terdapat tiga unsur dakwah yang berkaitan dengan teori empati dan homofili, diantaranya adalah : adanya subjek dakwah (da'i), objek dakwah (mad'u), dan materi dakwah.

Kedelapan, penelitian yang dilakukan oleh Andi Hasta, Sumadi Dilla, Harnina Ridwan dengan judul Strategi Komunikasi Penyiar Radio Dakwah Mu'adz Bin Jabal Dalam Meningkatkan Minat Pendengar dari jurnal jurusan ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan ilmu politik. Universitas Halu Oleo. Hasil penelitiannya yaitu strategi komunikasi penyiar radio dakwah mu'adz bin jabal dalam meningkatkan minat pendengar adalah dengan menggunakan pesan komunikasi yang bersifat informatif, persuasif dan instruktif.

Kesembilan, penelitian yang dilakukan oleh Imam Syafi'udin. Strategi Penerapan Pendidikan Agama Islam di Lingkungan Keluarga Pedagang Muslim Kelurahan Tompokersan Lumajang. tesis. program pascasarjana PAI. UIN Maliki Malang. 2014. Hasil penelitiannya yakni : 1) Pendidikan Agama Islam menurut warga kelurahan tompokersan Lumajang adalah pendidikan yang didalamnya berisi keimanan, ketaqwaan, dan mengajarkan bagaimana

mengenal Allah SWT dan RosulNya, pendidikan yang dapat membimbing terhadap perkembangan jasmani dan rohani seseorang sesuai dengan ajaran Islam. 2) Strategi penerapan pendidiakn agama Islam bagi anak-anak keluarga muslim kelurahan tompokersan Lumajang adalah memberikan suri tauladan yang baik, mengajak shalat berjamaah, ditaruh dilembaga pendidikan Islam (pondok pesantren), menganjurkan bershodaqoh tiap hari jum'at di masjid, mengawasi pergaulan anak ketika di luar rumah, disekolahkan di sekolah unggulan. 3) Keberhasilan penerapan pendidikan agama Islam diketahui bahwa setelah anak-anak memperoleh pendidikan agama baik di rumah maupun di luar rumah mereka mengam

alkan perintah-perintah agama dan bertingkah laku sopan, rajin mengaji dan lancar membacanya, hafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, selalu membaca surat yasin tiap malam jum'at, mampu menggantikan orang tua ketika sedang udzur.

Selain itu, A. Muis dalam buku komunikasi Islami juga menulis tentang Dakwah Islamiah dalam Era Globalisasi. Dalam bukunya tersebut disebutkan bahwa memasuki abad ke-21 memang terjadi sindrom globalisasi. Seakan-akan menciptakan tuntutan baru terhadap agama. Agar agama melakukan adaptasi dengan globalisasi. Itu artinya dakwah "konvensional" tak begitu efektif bagi lapisan bawah. Konsep dakwah masa depan adalah

dakwah yang tidak menyempitkan cakrawala umat dalam emosi keagamaan dan keterpencilan sosial.¹³

Dr. Ridwan Hasan, Ph.D dalam papers Internasional Conference Islamic and Globalization menuliskan tentang Efektifitas dan Tantangan Dakwah di Era Globalisasi Via Informatika Multimedia. Dakwah merupakan suatu kewajiban bagi umat Islam. Sistem metode dakwah dengan menggunakan perangkat alat ICT (Information Communication Technology) dan multimedia (termasuk Radio) merupakan metode yang sangat efektif dalam berdakwah dan menyairkan ajaran Islam. Karena dengan cara ini dapat menyentuh berbagai dimensi masyarakat yang heterogen. 14

Dalam bukunya Komunikasi Islam Prof. Syukur Kholil menulis tentang penyiaran Islam melalui radio. Dalam tulisan tersebut beliau mengupas tentang Islam dan agama dakwah. Setiap umat Islam yang telah aqil baliq wajib berdakwah sesuai dengan kemampuan masing-masing. Dakwah juga mesti dilaksanakan secara bijaksana sesuai dengan perkembangan zaman. Radio merupakan salah satu contoh hasil kemajuan teknologi komunikasi modern yang dapat dijadikan media penyiaran agama

L J. 1 M. . : . . V

¹³ Abdul Muis, *Komunikasi Islam*. (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya. 2001) hlm. 131

¹⁴ Ridwan Hasan. "Efektifitas dan Tantangan Dakwah di Era Globalisasi via Informatika Multimedia." Dalam seminar Internasional di Lhokseumawe tanggal 28-29 Desember 2009. Diakses pada tanggal 13 Agustus 2018. Pukul 21.00 WIB

Islam. Penyiaran radio di radio juga sangat penting karena radio mempunyai banyak kelebihan.¹⁵

Untuk menggambarkan secara lebih jelas tentang perbedaan dan persamaan dengan penelitian sebelumnya dapat disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, dan tahun terbit dan <mark>a</mark> sal	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	Iva Saftiarna, Fungsi Media Radio Dalam Penyiaran Pendidikan Agama Islam (Studi Multi situs di PT. Radio SamaraFM Kabupaten Tulungagung dan PT. Radio ADS FM Kabupaten Trenggalek). Tesis. 2015.IAIN Tulungagung.	Terletak pada penyiaran pendidikan agama Islam melalui radio	Terletak pada variabel, objek dan fokus penelitian	Dalam penelitian ini peneliti akan meneliti tentang strategi dakwah Islam melalui radio Madina FM dalam perilaku religius pada masyarakat pedagang pasar besar kota Malang
2.	Yussi Sohuturon, "Efektifitas Radio Sebagai Media Penyiaran Islam Pada Bulan Ramadhan Bagi Masyarakat di Kota Medan." Tesis. Program pascasarjana IAIN Sumatera Utara. 2007.	Terletak pada kesamaan dalam meneliti tentang radio dalam penyiaran Islam	Terletak pada variabel, objek dan fokus penelitian	

 $^{^{15}}$ Kholil Syukur. $\it Komunikasi Islam.$ (Bandung; Cipta pustaka Media. 2007). hlm 41

3.	Juniawati. Dakwah Melalui Media Elektronik : Peran dan Potensi Media Elektronik dalam Dakwah Islam di Kalimantan Barat. Jurnal Dakwah. Vol. XV, No. 2 Tahun 2004	Terletak pada kesamaan dalam meneliti tentang perilaku beragama (perilaku religius)	Terletak pada variabel, objek dan fokus penelitian	
4.	Nashr Nur Ghifari, Nia Kurniati, M.Fauzi Arif. Strategi Dakwah Program Jalan Surga Radio Cosmo 101.9 FM dalam peningkatan Pemahaman Ibadah Shalat Para Pendengar di Kota Bandung. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Islam Bandung. Gelombang 1, Tahun akademik 2017-2018.	Terletak pada kesamaan dalam Meneliti media radio dalam penyiaran PAI	Terletak pada variabel, objek dan fokus penelitian	
5.	Irzum Farihah. Radio Sebagai Solusi Problema Keagamaan Muslimah. AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol 2, No.2, Juli-Desember 2014	Terletak pada kesamaan dalam Meneliti media radio dalam penyiaran PAI	Terletak pada variabel, objek dan fokus penelitian	
6.	Armiah. Internalisasi Nilai- nilai Keagamaan Lewat Media. Alhadharah, Jurnal Ilmu Dakwah. Vol.13 No.25, Januari-Juni 2014	Terletak pada kesamaan dalam meneliti media dan unsur-unsur keagamaan	Terletak pada variabel, objek dan fokus penelitian	
7.	Eva Maghfiroh. Komunikasi Dakwah; Dakwah Interaktif Melalui Media Komunikasi. Vol. 2, No. 1, Pebruari 2016	Terletak pada kesamaan dalam Meneliti	Terletak pada variabel, objek dan	

		strategi komunikasi	fokus penelitian
		dakwah	
		dengan media	
8.	Andi Hasta, Sumadi Dilla,	Terletak pada	Terletak
	Harnina Ridwan. Strategi	kesamaan	pada
	Komunikasi Penyiar Radio	dalam meneliti	variabel,
	Dakwah Mu'adz Bin Jabal	media radio	objek dan
	Dalam Meningkatkan Minat	dalam	fokus
	Pendengar. jurusan Ilmu	program	penelitian
	komunikasi Fakultas Ilmu	keagamaan	
	Sosial dan Ilmu Politik.	111/1	
//	Universitas Halu Oleo	$K \sim \Lambda$	
9.	Imam syafi'udin. Strategi	Terletak pada	Terletak
	Penerapan Pendidikan Agama	kesamaan	pada
	Islam di Lingkungan Keluarga	dalam meneliti	variabel,
	Pedagang Muslim Kelurahan	pendidikan	objek dan
	TompokrejoLumajang.Tesis.	agama Islam	fokus
	Program Pascasarjana PAI.	pada pedagang	penelitian
	UIN Malik <mark>i</mark> Malang. 2014	muslim	

F. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman dan penjelasan tentang arah penulisan tesis ini, maka penulis memaparkan definisi yang tertera didalam judul penulisan ini, yaitu :

 Strategi Penyiaran Pendidikan Islam adalah suatu kegiatan penyebarluasan ajaran agama Islam kepada seluruh lapisan masyarakat agar pendengar mampu mendengarkan, mengerti, merasa tertarik lalu melakukan apa yang ia dengar itu.

- Radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari stasiun dan kemudian dapat diterima oleh berbagai pesawat penerima baik dirumah, di kapal, di mobil dan sebagainya.
- 3. Perilaku religius merupakan sifat, watak seseorang baik itu pikiran, perkataan maupun perbuatan yang berdasarkan pada nilai-nilai ajaran agama yang diwujudkan dalam perilaku sehari-hari. Dalam penelitian ini, konteks perilaku religius akan mengarah kepada para pedagang muslim penjual pakaian di pasar besar kota Malang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Strategi Penyiaran Pendidikan Islam

1. Pengertian Strategi Penyiaran Pendidikan Islam

membahas pengertian dari strategi penyiaran Sebelum pendidikan Agama Islam, akan dibahas terlebih dahulu mengenai pengertian strategi dan penyiaran Pendidikan Agama Islam. Keberhasilan seseorang tidak lepas dari strategi yang dilakukan. Begitupun juga dengan proses penyiaran pendidikan Agama Islam. Strategi merupakan konsep dan atau upaya untuk mengerahkan dan mengarahkan potensi dan sumber daya ke dalam rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. 16 Sedangkan menurut Syaiful Bahri Djamarah, strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian garis besar haluan untuk bertindak dalam berusaha untuk mencapai sasaran yang telah dilakukan. ¹⁷ Dari pengertian dua tokoh tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa strategi merupakan konsep atau cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Munir Amin Samsul. Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Islam (Jakarta; Amzah. 2008). hlm 165
 Syaiful Bahri Djamarah. Strategi Belajar Mengajar (Jakarta; Rineka Cipta. 2002), hlm 5

Penyiaran dalam bahasa inggris dikenal sebagai *broadcasting*. menurut Ben H. Henneke, seorang ahli radio siaran mengartikan bahwa *Broadcasting* (penyiaran) tidak lain adalah hanya suatu usaha untuk mengkomunikasikan informasi untuk memberitahukan sesuatu. Meskipun informasi tersebut dapat mencapai jutaan pendengar, namun hanya ditujuan pada pendengar secara perorangan dan komunikasi tersebut sempurna bila pendengar mendengarkan, mengerti, dan merasa tertarik, lalu melakukan apa yang ia dengar itu. ¹⁸

Sedangkan pengertian Penyiaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan Kepmen Agama dan Depdagri Nomor: 1 tahun 1979 dan Kepmen Agama Nomor: 70 tahun 1978, adalah segala kegiatan yang berbentuk sifat dan tujuannya untuk menyebarluasakan ajaran suatu agama.

Mengacu pada Kepmen Agama dan Depdagri Nomor: 1 tahun 1979 dan Kepmen Agama Nomor: 70 tahun 1978 tersebut, maka penyiaran pendidikan Islam yaitu suatu kegiatan penyebarluasan ajaran agama Islam kepada seluruh lapisan masyarakat agar pendengar mampu mendengarkan, mengerti, merasa tertarik lalu melakukan apa yang ia dengar itu.

¹⁸ Onong Uchana Effendy. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung; Remaja Rosdakarya. 1990) hlm. 126

Agar proses penyiaran dapat berjalan dengan lancar sampai ke pendengar. Ada beberapa syarat mutlak yang harus dipenuhi. Diantaranya yaitu :

- a. Harus tersedia spektrum frekuensi radio
- b. Harus ada sarana pemancaran (transmisi)
- c. Harus adanya perangkat penerima siaran (receiver)
- d. Harus adanya siaran (program atau acara)
- e. Harus dapat diterima secara serentak atau bersamaan

Jika salah satu syarat tidak ada maka tidak disebut penyiaran.
Kelima syarat tersebut merupakan urutan berdasarkan apa yang
pertama kali harus diadakan dalam penyiaran.

Dalam teori media dan masyarakat, dijelaskan bahwa media memiliki sejumlah asumsi untuk membentuk masyarakat yaitu :

- 1) Media massa (tak terkecuali penyiaran) memiliki efek yang berbahaya sekaligus menular bagi masyarakat. Untuk meminimalisir efek ini di Eropa pada masa 1920-an, penyiaran dikendalikan oleh pemerintah. Meskipun ternyata kebijakan ini justru berdampak buruk di Jerman dengan digunakannya penyiaran untuk propaganda Nazi.
- Media massa memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pola pikir rata-rata audiennya. Bahkan pada asumsi berikutnya dalam teori

- ini dikatakan bahwa ketika pola pikir seseorang sudah terpikir oleh media, maka semakin lama pengaruh tersebut semakin besar.
- 3) Rata rata orang yang terpengaruh oleh media, dikarenakan ia mengalami keputusan dengan institusi sosial yang sebelumnya justru melindungi dari efek negative media. Relevan dengan hal tersebut, John Dewey, seorang pemikir pendidikan, pernah berkata bahwa efek negatif media dapat disaring melalui pendidikan. ¹⁹

Penyiaran mempunyai fungsi sebagai media informasi dan penerangan, pendidikan dan hiburan yang memperkuat ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, serta ketahanan kemanan. Tujuan penyiaran berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004, dalam pasal 4 menyebutkan bahwa "penyiaran bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap mental masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memperkukuh persatuan dan kesatuan bangsa, mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun masyarakat adil dan makmur.

Dengan demikian, pengaktualisaskan nilai-nilai dan ajaran agama dapat ditingkatkan. Sehingga berimplikasi pada umat yang bertanggung jawab terhadap diri, sesama, lingkungan dan Tuhannya.²⁰

²⁰ Hasbullah, Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam, (Jakarta; Grafindo Persada, 1996). hlm 203

¹⁹ Muhammad Mufid, *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*. (Jakarta: Kencana. 2007) hlm 17-20

2. Materi Penyiaran Pendidikan Islam

Kerangka dasar agama Islam terdiri dari tiga hal yang juga merupakan materi dalam pemahaman agama Islam, diantaranya yaitu:

a. Akidah

Secara etimologis kata aqidah merupakan bentuk masdar dari kata 'aqada-ya'qidu-aqdan-'aqidatan, yang berarti simpulan,ikatan dan sangkutan. Sedangkan secara teknis,akidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Karena akidah bertempat sebagai suatu keyakinan, maka ia hanya bertempat dalam hati. Tidak selamanya akidah Islam itu bersifat rasional, sebab memang ada masalah tertentu yang akal tidak mampu merasionalkan.

b. Syari'ah

Secara etimologis syari'ah berarti jalan lurus yang harus ditempuh. Sedangkan secara teknis syari'ah ialah sistem norma hukum ilahi yang mengatur hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia benda di dalam lingkungan hidupnya.

c. Akhlak

Di samping akidah dan syari;ah, ajaran Islam juga mencakup akhlak. Akhlak berasal dari kata *khuluq* (perangai atau tingkah laku), serta ada sangkut pautnya dengan khaliq dan makhluk.

Istilah akhlak ini berhubungan dengan sikap, budi pekerti, perangai, dan tingkah laku.²¹

3. Dampak Penyiaran Pendidikan Islam

Efek dakwah dalam ilmu komunikasi biasa disebut dengan feed back (umpan balik) adalah umpan balik dari reaksi proses dakwah. Dalam bahasa sederhananya adalah reaksi dakwah yang ditimbulkan oleh aksi dakwah. Adanya efek atau pengaruh adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan dakwah. Dengan kata lain, efek merupakan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan. Menurut Jalaluddin Rakhmat, efek dakwah dapat dibagi pada tataran yaitu:

 a. Efek kognitif, yaitu terjadi jika ada perubahan pada apa yang diketahui, dipahami, dan dipersepsi oleh khalayak. Efek ini berkaitan dengan transmisi pengetahuan, keterampilan, kepercayaan, atau informasi

²¹ Muniron. Syamsun Ni'am. Mahidul Asror. Studi Islam di Perguruan Tinggi. (Cet 1. STAIN PRESS JEMBER, 2010), hlm. 46

- b. Efek afektif yaitu timbul jika ada perubahan pada apa yang dirasakan,disenangi atau dibenci khalayak, yang meliputi segala yang berkaitan dengan emosi, sikap serta nilai.
- c. Efek behavioral, yaitu merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan tindakan berperilaku. ²²

Pesan penyiaran pendidikan Islam yang menimbulkan efek kognitif pada komunikan telah berhasil membuat komunikan mengerti. Sehingga menjadi suatu informasi atau pengetahuan baginya. Jika pesan tadi, selain membuat komunikan mengerti, juga tersentuh lubuk hatinya. Sehingga menimbulkan perasaan tertentu padanya. Misalnya merasa iba, sabar, takut, khawatir, sedih, benci, gembira, bahagia, dan lain sebagainya. Maka efek tersebut disebut efek afektif. Efek yang lebih tinggi kadarnya daripada efek kognitif.

Kemudian kadar jenis efek yang lebih tinggi lagi adalah efek behavioral. Efek behavioral merujuk pada perilaku nyata yang dapat diamati, yang meliputi pola-pola tindakan, kegiatan atau kebiasaan tindakan berperilaku. Hal ini juga sesuai dengan apa yang diungkpapkan oleh Rahmat Natawijaya mengungkapkan bahwa tingkah laku itu dipengaruhi oleh kognitif, yaitu dipahami oleh individual melalui tanggapan dan pengamatan. Afektif yaitu yang

-

 $^{^{22}}$ Wahyu ilaihi. $\it Komunikasi Dakwah$. (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.2010). hal21

dirasakan oleh individual melalui tanggapan dan pengamatan dan dari perasaan itulah timbul keinginan-keinginan dalam individual yang bersangkutan.

Dalam dakwah, efek behavioral berkenaan dengan pola tingkah laku mad'u dalam merealisasikan pesan dakwah yang telah diterima dalam kehidupannya. Dengan demikian, efek behavioral muncul setelah melalui beberapa tahapan efek kognitif dan efek afektif. Efek behavioral dapat dipahami dan dijabarkan sebagai seseorang akan bertindak dan bertingkah laku setelah orang itu mengerti dan memahami apa yang telah diketahui, kemudian timbulah keinginan untuk bertindak dan bertingkah laku. Secara ringkas, dalam teori komunikasi, efek ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mengaktifkan atau menggerakkan atau merencanakan
- b. Pembentukan issue tertentu atau penyelesaiannya
- c. Menjangkau atau menyediakan strategi untuk suatu aktivitas
- d. Penyebab perilaku dermawan.

B. Radio

1. Pengertian dan Azaz-azaz Radio

Merujuk pada pengertiannya dalam *The Encylopedia of America international*, radio adalah alat komunikasi yang menggunakan gelombang elektromagnetik yang disebarkan melalui

ruang pada kecepatan cahaya. Gelombang elektromagnetik yang digunakan dalam komunikasi radio persis dengan cahaya dan gelombang panas, tetapi frekuensinya lebih rendah. Teguh Mainanda dan Ganjar Nugraha Jiwa Praja menyatakan, radio adalah keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari stasiun dan kemudian dapat diterima oleh berbagai pesawat penerima baik dirumah, di kapal, di mobil dan sebagainya.

Maka, dari berbagai pernyataan tersebut dapat ditarik kesimpulan radio adalah alat komunikasi massa yang menggunakan lambang komunikasi berbunyi. Tujuan penyiaran progam radio siaran adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat, memberikan pendidikan, memberikan hiburan, memberi dorongan perubahan diri, dan memberikan sensasi. Radio adalah suara. Suara merupakan modal utama radio. Secara psikologi suara adalah sensasi.Radio bekerja dengan mengubah suara atau sinyal lain menjadi gelombang elektromagnet atau gelombang radio. Gelombang ini bergerak melalui udara dan angkasa, menembus benda padat.

Menurut Undang-Undang No. 32/2002 tentang penyiaran, ada tiga bentuk radio yang boleh beroperasi di Indonesia, diantaranya adalah radio siaran publik (RRI), radio siaran komersial, radio siaran komunitas.

Radio komunitas mulai berkembang tahun 2000. Radio komunitas merupakan hasil dari reformasi politik tahun 1998 yang ditandai dengan bubarnya Departemen Penerangan sebagai otoritas tunggal pengendali media di tangan pemerintah. Peran dan fungsi radio komunitas sebagai salah satu bagian dari sistem penyiaran Indonesia secara praktek ikut berpartisipasi dalam penyampaian informasi yang dibutuhkan komunitasnya, baik menyangkut aspirasi warga masyarakat maupun program-program yang dilakukan pemerintah untuk bersama-sama menggali masalah dan mengembangkan potensi yang ada di lingkungannya.

Pada dasarnya radio komunitas ini mengudara dengan selalu menjaga perdamaian dan kerukunan antar suku dan agama dengan penuh eksistensi walaupun penuh dengan kekuranagan dan keterbatasan. Penyelenggaraan penyiaran radio Komunitas Gema Solidaritas ditujukan untuk mendidik dan mamajukajan masyarakat dalam mencapai kesejahteraan, dengan melaksankan program acara yang meliputi budaya, pendidikan dan informasi yang menggambarkan identitas bangsa yang pada akhirnya menciptakan pemberdayaan masyarakat.²³

) :

²³ Amiruddin Z, Peran radio Komunitas Gema Solidaritas Sebagai Pemberdayaan Masyarakat Ketapang. Vol. 1, 2017. Hlm. 64

Keberadaan radio komunitas juga salah satu untuk terciptanya tata pemerintahan yang baik dengan memandang azas-azas sebagai berikut:

a. Hak asasi Manusia

Bahwa kemerdekaan menyampaikan pendapat dan memperoleh informasi melalui penyiaran sebagai wujud hak azasi manusia dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, dilaksanakan secara bertanggung jawab, selaras dan seimbang antara kebebasan dan kesetaraan menggunakan hak antar elemen di Indonesia.

b. Keadilan

Bahwa untuk menjaga integrasi nasional, kemajemukan masyarakat dan terlaksananya otonomi daerah maka perlu dibentuk sistem penyiaran nasional yang menjamin terciptanya tatanan sistem penyiaran yang adil, merata dan seimbang guna mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.

c. Informasi

Lembaga penyiaran merupakan media informasi dan komunikasi yang mempunyai peran penting dalam penyebaran informasi yang seimbang dan setimpal di masyarakat, memiliki kebebasan dan tanggungjawab dalam menjalankan fungsinya

sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, kontrol sosial serta perekat sosial.

d. Sebagai promosi budaya Lokal

Radio komunitas mempunyai peran cukup penting dalam mempromosikan budaya lokal

e. Sebagai kontrol pembangunan

Peran radio komunitas juga mempunyai fungsi kontrol terhadap kinerja pemerintah di daerah tempat radio komunitas didirikan.

Menurut Atep Abdurofiq dalam jurnal dakwah Vol. XV, No.2 tahun 2004 disebutkan bahwa media juga menyuguhkan peran sebagai penyeimbang, menjadi sarana yang bisa sebagai penyeimbang, menjadi sarana yang bisa memediasi masyarakat dalam mengembangkan aspirasi dan partisipasi sekaligus memperkuat percaya diri dan daya mampu masyarakat dalam mengaskes perkembangan yang terjadi. Melihat lebih jauh dan menyeluruh bahwa media massa tidak sekedar memberikan informasi tetapi juga perekat persatuan dan kesatuan bangsa dalam rangka nation and character building.²⁴

²⁴ Juniawati. Dakwah melalui media elektronik: *Peran dan Potensi Media Elektronik dalam Dakwah Islam di Kalimantan Barat.* Jurnal dakwah. Vol. XV, No. 2 Tahun 2014, hlm. 218

2. Kelebihan dan Kekurangan Radio Siaran

Radio dianggap memiliki kekuasaan yang sangat hebat disebabkan oleh 3 faktor, yaitu:

- a. Radio siaran bersifat langsung. Ini artinya program yang disampaikan tidak mengalami proses yang kompleks.
- b. Radio siaran menembus jarak dan rintangan. Pengertianya bahwa radio siaran dapat menembus jarak yang jauh walau dirintangi oleh gunung,lembah maupun laut.
- c. Radio siaran mengandung daya tarik. Meliputi tiga hal yaitu musik, kata-kata atau suaran manusia dan efek suara

Sifat radio siaran secara karakteristiknya mencakup: *imajinatif*, *auditori*, akrab, Gaya percakapan. Siaran radio yang menggunakan bahasa lokal mampu melayani kepentingan mayoritas publik yang mendengarkan, karena juga termasuk memperkenalkan budaya setempat. Hal yang sangat bermaanfaat lainnya adalah radio sangat berperan dalam menangani tingginya tingkat buta huruf di daerah tangkapan (nelayan). Sehingga radio juga termasuk dalam pembelajaraan dan media pendidikan. Sehingga tidak jarang jika radio menjadi pusat belajar kosakata bahasa Inggris dan dari diskusi di radio.²⁵

-

²⁵ Seidu Al-Hassan, Alhassan Andani and Abdulai Abdul-Malik. The role of Community Radio in Livelihood Improvement: The Case Of Simli Radio. Journal Of Field Action. Vol. 5. 2011. hlm. 4

Setiap media memiliki kekurangan, begitupun radio. Secara lebih rincinya kekurangan radio siaran dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Durasi progam terbatas.
- b. Sekilas dengar.
- c. Mengandung gangguan

Radio menjadi pilihan tercepat dengan aktifitas keseharian masyarakat ketika radio ikut mengangkat kisi-kisi kehidupan masyarakat. Mulai dari pertanian, ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya. Berangkat dari kearifan masyarakat di tingkat komunitas hingga masyarakat secara global (*cross-culture*). Keistimewaan radio merupakan metode komunikasi audio visual yang sangat besar pengaruhnya. Karena radio ini adalah alat yang melayani masyarakat secara instan dalam jumlah yang tidak terbatas dapat mendengarkan informasi terkini.²⁶

3. Konsep dan Strategi Penyiaran Radio

Beberapa konsep dan strategi penyiaran radio yang harus dimiliki oleh sebuah stasiun radio adalah :

a. Communicator media radio

²⁶ Juniawati. *Dakwah melaluimedia elektronik: Peran dan Potensi Media Elektronik dalam Dakwah Islam di Kalimantan Barat.* Jurnal dakwah. Vol. XV, No. 2 Tahun 2014, hlm. 219-220

Komunikator merupakan seorang atau sekelompok orang yang menyampaikan pesan atau isi pernyataan kepada manusia lain untuk mewujudkan motif komunikasinya. Motif komunikasi adalah sebabsebab yang mendorong manusia dalam menyampaikan isi pernyataannya kepada manusia lain.

b. Upaya penyiar radio

Menurut Temmy Lesanpura, penyiar dalam arti dan fungsinya terdapat 10 hal pokok, yaitu:

- 1) Sebagai juru bicara stasiun radio
- 2) Sebagai alat bersaing dengan stara (stasiun radio yang lain)
- 3) Penyampain pesan komersial
- 4) Menjadi *station identity* (identitas stasiun)
- 5) Pelaku "awareness" dengan pendengar atau penghimpun pendengar
- 6) Menjadi unsur kekuatan mencapai "leader station"
- 7) Anggota perusahaan yang punya hak dan kewajiban
- 8) Memiliki needs dan harapan dalam karir serta jabatan
- 9) Sebagai teman bicara
- 10) Sebagai profesi khusus dalam dunia komunikasi..²⁷

Selain itu penyiar menjadi *centre point bagi* sebuah acara yang diadakan di radio. Penyiar yang membuka sebuah program acara dan

-

 $^{^{27}}$ Onong uchjana Effendy,
 $Radio\ Siaran\ teori\ \&\ praktek,$ (Bandung; Mandar maju,1978), hlm. 46-50

menutup sesuai segmentasi. Oleh karena itu seorang penyiar haruslah menguasai point-point dalam mempermudah penyampaian kata atau maksud kepada pendengar agar terkesan indah dan mudah dipahami.

Tiga alasan mengapa radio semakin dilirik, karena sifat ketersegeraan (actuality), berita radio yang tersaji secara langsung menjadi primadona karena aktualitas dan objektivitasnya terjamin tanpa rekayasa ulang dari redaktur. Sifat format kemasan (bodystyle), kemasan berita radio dewasa ini makin bervariasi, sehingga memudahkan masyarakat pendengar untuk memilih kemasan yang pas buat mereka, dan mencatat waktu penyiaran yang sesuai dengan kesibukan mereka. Sifat lokalitasnya, sebagai sarana komunikasi publik, radio menganut prinsip segmentasi menurut kedekatan geografis dan perilaku sosial masyarakat sekitarnya. Prinsip ini mengharuskan radio bersifat sangat lokal, dan karena itu radio lebih mampu menyerap lebih dalam aspirasi lokal dan menyiarkannya.²⁸

C. Perilaku Religius

1. Pengertian Perilaku Religius

Pengertian perilaku dalam kamus antropologi yaitu segala tindakan manusia yang disebabkan baik dorongan organisme,

_

²⁸ Eva Maghfiroh. *Komunikasi Dakwah: Dakwah Interaktif Melalui Media Komunikasi*. Vol. 2, No. 2, Februari 2016. hlm 46

tuntutan lingkungan alam serta hasrat-hasrat kebudayaannya.²⁹ Sedangkan perilaku di dalam kamus sosiologi sama dengan "action" yang artinya adalah rangkaian atau tindakan.³⁰ Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia kata perilaku disamaartikan dengan tingkah laku yang berarti tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan.³¹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku adalah serangkaian tindakan manusia yang timbul akibat dari faktor internal maupun eksternal.

Sebelum membahas tentang religius akan lebih baik jika kita mengetahui dulu pengertian agama. Banyak ahli menyebutkan agama berasal dari bahasa Sankerta, yaitu "a" yang berarti tidak dan "guna" yang berarti kacau. Maka agama berarti tidak kacau (teratur). Dengan demikian agama itu adalah peraturan, yaitu peraturan yang mengatur keadaan manusia, maupun mengenai sesuatu yang gaib, mengenai budi pekerti dan pergaulan hidup bersama.³²

Ada beberapa istilah lain dari agama, antara lain religi, *religion* (Inggris), *religie* (Belanda) *religio/relegare* (Latin) dan *dien* (Arab). Kata *religion* (Bahasa Inggris) dan *religie* (Bahasa Belanda) adalah

31 Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, hlm 645

²⁹ Ariyo Suyono. Kamus Antropologi, (Jakarta; Akademi Persindo, 1985), hlm.315

³⁰ Soerjono Soekanto, Kamus Sosiologi, (Jakarta; Rajawali.1985), hlm. 7

³² Faisal Ismail, *Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Kritis dan refleksi Historis* (Jogjakarta: Titian Ilahi Press: 1997). hlm 28

berasal dari bahasa induk dari kedua bahasa tersebut, yaitu bahasa Latin"religio" dari akar kata "relegare" yang berarti mengikat. 33

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia *religius* (kata sifat) yang artinya bersifat religi; bersifat keagamaan; yang bersangkut paut dengan religi. Sedangkan *religi* (kata benda) yang artinya kepercayaan kepada Tuhan; kepercayaan akan adanya kekuatan adikodrati diatas manusia., kepercayaan (*animisme*, *dinamisme*), agama.³⁴

Religius merupakan salah satu nilai pendidikan karakter yang dideskripsikan oleh Kemendiknas sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukup dengan pemeluk agama lain.³⁵

Sehingga dapat disimpulkan bahwa perilaku religius adalah tindakan dan sikap patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukup dengan pemeluk agama lain.

³⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia, aplikasi Android diakses pada kamis, 30 Agustus 2018, pukul 21.00 WIB

_

³³ Dadang Kahmad, Sosiologi Agama, (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2002), hlm 13

³⁵ Kemendiknas. *Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing Karakter Bangsa*. (Jakarta: Kemendiknas 2010). hlm 27

Religius (Keberagamaan) menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 208 :

Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.³⁶

Dari ayat diatas dapat diketahui bahwa Agama Islam merupakan agama yang diridhoi oleh Allah. Agama Islam merupakan agama yang dibawa oleh Rosul Nabi Muhammad SAW dari Allah SWT melalui perantara malaikat Jibril. Sehingga orang yang mempunyai jiwa religius akan menjalankan seluruh perintah Allah SWT. Sehingga penting sekali identitas agama seseorang. Agama sendiri mempunyai fungsi tersendiri. Menurut Jalaluddin fungsi agama ada delapan. Diantaranya yaitu:

³⁶ Al-qur'an, 2: 208

a. Fungsi edukatif

Para penganut agama berpendapat bahwa ajaran agama yang mereka anut memberikan ajaran – ajaran yang harus patuhi. Agama secara yuridis berfungsi menyuruh dan melarang. Keduanya memiliki latar belakang mengarahkan bimbingan agar pribadi penganutnya menjadi baik dan terbiasa dengan yang baik menurut ajaran agama masing-masing.

b. Berfungsi penyelamat

Manusia menginginkan keselamatan. Keselamatan meliputi bidang yang luas adalah keselamatan yang diajarkan agama. Keselamatan yang diberikan agama adalah keselamatan yang meliputi dua alam, yaitu dunia dan akhirat. Dalam mencapai keselamatan itu agama mengajarkan para penganutnya melalui pengenalan kepada masalah sakral, berupa keimanan kepada Tuhan.

c. Berfungsi sebagai perdamaian

Melalui agama seseorang yang berdosa dappat mencapai kedamaian batin melalui tuntunan agama. Rasa berdosa dan rasa bersalah akan segera menjadi hilang dari batinnya jika seorang pelanggar telah menebus dosannya melalui tobat, pensucian atau penebusan dosa.

d. Berfungsi sebagai kontrol sosial

Para penganut agama sesuai dengan ajaran agama yang dipeluknya terikat batin kepada tuntunan ajaran tersebut, baik secara individu maupun secara kelompok. Ajaran agama oleh penganutnya dianggap sebagai norma, sehingga dalam hal ini agama dapat berfungsi sebagai pengawas sosial secara individu maupun kelompok.

e. Berfungsi sebagai pemupuk solidaritas

Para penganut agama yang sama secara psikologis akan merasa memiliki kesamaan dalam satu kesatuan iman dan kepercayaan. Rasa kesatuan ini akan membina rasa solidaritas dalam kelompok maupun perorangan, bahkan kadang-kadang dapat membina rasa persaudaraan yang kokoh.

f. Berfungsi transformatif

Ajaran agama dapat mengubah kehidupan kepribadian seseorang atau kelompok menjadi kehidupan baru sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Kehidupan baru yang diterimanya kadangkala mampu mengubah kesetiaan kepada adat atau norma kehidupan yang dianutnya sebleum itu.

g. Berfungsi kreatif

Agama mendorong dan mengajak para penganutnya untuk bekerja produktif bukan saja untuk kepentingan dirinya sendiri, tetapi juga demi kepentingan orang lain. Penganut agama tidak hanya disuruh bekerja secara rutin, akan tetapi juga dituntut melakukan inovasi dan penemuan baru.

h. Berfungsi sublimatif

Ajaran agama mengkuduskan segala usaha manusia, bukan saja yang bersifat duniawi juga yang bersifat ukhrawi. Segala usaha tersebut selama tidak bertentangan dengan norma-norma agama, dilakukan secara tulus ikhlas karena dan untuk Allah adalah ibadah.³⁷

2. Faktor-faktor penentu perilaku seseorang

Sebelum memahami bentuk-bentuk perilaku religius, peneliti akan menjelaskan terlebih dahulu tentang faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku seseorang. Menurut Roger dikutip dalam buku Komunikasi Dakwah menyarankan bahwa cara terbaik untuk memahami perilaku audiens adalah dengan melihatnya dari sudut kerangka acuan internal individu itu sendiri. Ada beberapa *pengukuran deskriptif umum* dan faktor-faktor yang berguna untuk diperhitungkan dalam menganalisis audiens:

a. Usia

_

³⁷ Jalaluddin. *Psikologi Agama* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2002. hlm, 247-249

Jelas bahasa dalam menghadapi audiens yang rata-rata berusia 10 tahun memerlukan persiapan yang berbeda dengan jika menghadapai audiens yang berusia 40 tahun, walaupun masalah yang dibicarakan sama. Secara psikologis anak-anak sangat berbeda dengan kelompok audiens dewasa dalam menangkap sebuah makna pesan dan perbedaan itu sering menjadi masalah.

b. Jenis kelamin

Audiens yang terdiri atas 20 orang pria memiliki perbedaan pandangan yang besar dibandingkan audiens dengan 20 orang wanita. Audiens yang terdiri dari 10 orang pria dan 10 orang wanita memiliki perbedaan dengan audiens yang homogen.

c. Pendidikan

Pendidikan seorang manusia merupakan jumlah keseluruhan pengetahuannya. Sekolah formal sudah diakui merupakan cara tercepat dan sistematis untuk mendapatkan pengetahuan dibandingkan cara lainnya. Oleh karena itu, tingkat pendidikan seseorang bisa menjadi informasi berharga dalam merencanakan pendekatan yang akan digunakan. Bahasa dan kosakata yang digunakan harus disesuaikan dengan tingkat pendidikan audiens. Audiens dengan latar belakang teknik yang cukup tinggi akan memerlukan pendekatan yang berbeda dibandingkan dengan yang

berlatar belakang agama atau umum. Jadi, tingkat pendidikan merupakan permasalahan tersendiri.

d. Pekerjaan

Informasi mengenai jenis pekerjaan ini cukup bermanfaat.

Pekerjaan secara tidak langsung juga mempengaruhi perilaku seseorang. Dari pekerjaan juga bisa diperkirakan tingkat pendapatan dan hal lain yang berhubungan dengan itu.

e. Keanggotaan dalam kelompok primer

Sebagian besar seseorang menjadi anggota berbagai kelompok. Sehingga bisa diperkirakan keseragaman audiens acap kali goyah. Sebagai contoh audiens dalam konvensi politik di Amerika Serikat mungkin mendukung seratus persen Partai Politi atau Partai Demokrat, tetapi bisa juga terpecah-pecah berdasarkan keanggotaan pada kelompok-kelompok seperti agama, keturunan dan pekerjaan. Hal tersebut sebetulnya bukan masalah, bahkan keanggotaan pada kelompok ini bisa membantu perencanaan persiapan mengahadapi audiens.

f. Minat khusus

Tanpa disadari minat khusus mempengaruhi perilaku audiens. Misalnya dalam sebuah komunitas kecil yang memiliki tim bola yang cukup andal akan mengabaikan tamunya yang tidak menaruh minat pada bola. Adakalanya minat khusus ini bersifat temporer, tetapi orang akan berbuat sebaik-baiknya pada minat khusus seperti ini jika audiens ingin mengetahuinya.³⁸

Sedangkan bentuk-bentuk perilaku muslim seorang berdasarkan konsep Islam yaitu:

- a. Seorang muslim harus menjaga diri dan anggota tubuhnya. Sehingga dapat bersikap dan berperilaku baik dalam segala perkara. Beriman secara mutlak kepada ke-Esaan Allah dan menjalankan aktifitas ibadah dengan sebaik-baiknya,
- b. Seorang muslim hendaknya mengetahui dan menjalankan kewajiban-kewajibannya, seperti : berbakti kepada orang tua, memberikan hak-hak anak untuk mendapatkan pendidikan yang benar dan pembinaan yang sesuai ajaran Islam
- c. Seorang muslim hendaknya memiliki akhlak yang mulia. Sehingga dapat mengantarkan mereka kepada kebahagiaan dan keridhaan Allah. Karena akhlak mulia maka seseorang akan memaafkan orang yang berbuat jahat terhadapnya, mengasihi kaum fakir miskin dan berbuat baik kepada kaum fakir miskin.³⁹

Wahyu ilaihi. Komunikasi Dakwah. (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.2010) Hlm 96-97
 Mustafa. Manhaj Pendidikan Anak Muslim. hlm. 40

3. Faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku religius

Pembentukan perilaku manusia tidak akan terjadi dengan sendirinya akan tetapi selalu berlangsung dengan interaksi manusia berkenaan dengan obyek tertentu. Sebagaimana dikatakan Jalaludin, bahwa perilaku beragama atau perilaku religius seseorang terbentuk secara garis besar dipengaruhi oleh dua faktor:

a. Faktor internal

Faktor internal yaitu keadaan atau kondisi jasmani dan rohani seseorang ⁴⁰ yang terdapat dalam diri pribadi sesorang meliputi :

1) Pengalaman pribadi

Maksudnya yaitu bahwa pengalaman tersebut adalah semua pengalamn yang dilalui, baik pengalaman yang di dapat melalui pendengaran, penglihatan, maupun perlakuan yang diterima sejak lahir dan sebagainya.⁴¹

2) Pengaruh emosi

Emosi adalah suatu keadaan yang mempengaruhi dan menyertai penyesuaian di dalam diri secara umum. Keadaan yang merupakan penggerak mental dan fisik bagi individu dan dari tingkah laku luar.42 Emosi merupakan warna afektif

⁴⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu PendekatanBaru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 132

 ⁴¹ Zakiyah Darajat, *Pendidikan Agama*, hlm. 20
 ⁴² Lester D Crow dan Alice Crow, *Psikologi Pendidikan*, (Surabaya: Bina Ilmu, 1948) hlm. 116

(perasaan-perasaan tertentu yang dialami seseorang pada saat menghadapu situasi tertentu. Contohnya: rasa gembira, rasa bahagia, putus asa, terkejut, benci dan sebagainya), yang menyertai sikap keadaan atau perilaku individu. Oleh karena itu, jika seseorang sedang tidak stabil emosinya maka perasaannya tidak tentram, keyakinannya terlihat maju mundur, pandangan terhadap agama dan Tuhan akan berubah sesuai dengan kondisi emosinya pada waktu itu. Jadi, emosi menetukan arah dimana tingkah laku individu turut mengambil bagian dalam setiap situasi kehidupan.

3) Minat

Minat adalah kesediaan jiwa yang sifatnya aktif untuk menerima sesuatu dari luar. Seseorang yang mempunyai minat terhadap suatu objek yang dilakukannya, maka ia akan berhasil dalam aktivitasnya karena yang dilakukan tersebut dilakukan dengan perasaan senang dan tanpa paksaan. Adapun minat pada agama antara lain tampak dalam keaktifan mengikuti berbagai kegiatan keagamaan, membahas masalah agama dan mengikuti pelajaran agama di sekolah.

 $^{^{\}rm 43}$ Soegarda Poerbakawatja dan Harahap,
 Ensiklopedi Pendidikan, (Jakarta: Gunung Agung, 1982), hlm. 214

Menurut Jalaludin Rahmat, faktor internal secara garis besar dibagi menjadi dua, yaitu faktor biologis dan faktor sosiopsikologis. Faktor biologis terlihat dalam seluruh kegiatan manusia,bahkan terpadu dengan faktor-faktor sosiopsikologis. ⁴⁴ Faktor sosiopsikologis manusia sebagai makhluk sosial mempunyai beberapa karakteristik yang mempengaruhi perilakunya dan dapat diklasifikasikan menjadi tiga komponen, yaitu komponen kognitif, afektif dan konatif.

Komponen kognitif adalah aspek intelektual yang berkaitan dengan apa yang diketahui manusia. Komponen afektif merupakan aspek emosional. Dan komponen konatif adalah aspek yang berhubungan dengan kebiasaan manusia bertindak.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal meliputi interaksi dan pengalaman, diantaranya yaitu :

1) Interaksi

Interaksi merupakan hubungan timbal balik antara orang perorangan, antra kelompok dengan kelompok atau antar orang perorang dengan kelompok. Apabila dua orang bertemu, berinteraksi, maka akan terjadi saling pengaruh mempengaruhi baik dalam sikap maupun dalam kehidupan sehari-hari.

2) Pengalaman

⁴⁴ Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 34

Zakiyah darajat mengatakan bahwa semua pengalaman yang dilalui orang sejak lahir merupakan unsur-unsur pembentukan pribadinya, termasuk didalamnya adalah pengalaman beragama. Oleh karena itu pembentukan prilaku beragama hendaknya ditanamkan sejak dalam kandungan. Hal ini karena semakin banyak unsur-unsur agama dalam diri seseorang maka sikap, tindakan, tingkah laku dan tata cara orang dalam menghadapi hidup akan sesuai dengan ajaran agama.

4. Dimensi – dimensi religius

Keberagamaan seseorang meliputi berbagai macam sisi atau dimensi. Menurut Glock & Stark sebagaimaan dikutip Muhaimin, terdapat lima macam dimensi keberagamaan yaitu :

- a. Dimensi keyakinan berisi pengharapan-pengharapan dimana orang religius berpegang teguh pada pandangan teologis tertentu dan mengakui kebenaran doktrin tersebut.
- b. Dimensi praktek agama yang mencakup perilaku pemujaan, ketaatan dan hal-hal yang dilakukan orang untuk menunjukkan komitmen terhadap agama yang dianutnya

-

⁴⁵ Zakiyah Darajat, *Kepribadian Guru*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1983), hlm. 11

- c. Dimensi pengalaman berkaitan dengan pengalaman keagamaan, perasaan perasaan, persepsi-persepsi dan sensasi-sensasi yang dialami seseorang.
- d. Dimensi pengetahuan agama yang mengacu kepada harapan bahwa orang-orang yang beragama paling tidak memiliki sejumlah minimal pengetahuan mengenai dasar-dasar keyakinan, ritus-ritus, kitab suci, dan tradisi-tradisi.
- e. Dimensi pengamalan atau konsekuensi yakni mengacu pada identifikasi akibat-akibat keyakinan keagamaan, praktik, pengalaman, dan pengetahuan seseorang dari hari kehari. 46

5. Hubungan Antar Dimensi Religius

Aqidah pada dasarnya sudah tertanam sejak manusia ada dalam alam azali, yaitu sebelum kelahiran manusia. Dalam diri manusia telah terdapat pengetahuan tentang Allah, rasa cinta kepada Allah, dan komitmen untuk melaksanakan perintah Allah dan semua itu bersifat alamiah.

Potensi-potensi diatas dapat berkembang dengan baik apabila perangkat aturan dan perilaku dari orang-orang yang hidup disekelilingnya searah dengan potensi tersebut. Agama yang

 $^{^{46}}$ Muhaimin, $Paradigma\ Pendidikan\ Islam:\ Upaya\ Mengefektifkan\ PAI\ di\ Sekolah.\ (Bandung;\ PT.\ Rosdakarya,\ 2002).\ hlm\ 293$

diciptakan Allah di antaranya berperan menuntut dan membimbing manusia agar potensi-potensi aqidah tersebut dapat berkembang dengan optimal. Yang patut disayangkan adalah potensi-potensi aqidah itu tidak berkembang dikarenakan agama tidak diperkenalkan dan dihidupkan oleh lingkungannya, karena agama tidak mereka kenal dan dihidupkan dalam aktivitas keseharian. Maka kecenderungan alamiah itu mengalami kemandulan.

Dalam situasi tanpa pengaruh agama maka seseorang akan berkembang dengan dominasi oleh cara bersikap, berperilaku dan kebiasaan hidup di lingkungan sosialnya. Sebagai contoh, semua orang yang intinya ingin terjaga dirinya dalam kesucian, tetapi lingkungan yang mendidiknya mempunyai perilaku suka mencoba apa saja misalnya minum-minuman keras, narkoba, dan pergaulan bebas. Hal itu akan menyebabkan menguatnya perilaku negatif dalam diri seseorang.

Dengan demikian, dimensi aqidah ini akan berkembang pesat bila lingkungan sosial mempraktikkan ibadah, amal, ihsan serta menstimulkannya untuk menambah dan menguatkan pengusaan ilmu, karena masalah ilmu juga merupakan hal yang sangat penting. Utamanya ilmu pendidikan agama Islam, karena mayoritas masyarakat Indonesia beragama Islam jadi sangat penting sekali dalam penanaman nilai religius atau karakter dalam diri setiap orang. Jika pendidikan

Islam berhasil maka akan mampu mewujudkan umat Islam Indonesia yang religius.⁴⁷

Kesadaran beragama adalah segi agama yang terasa dalam pikiran dan dapat diuji melalui introspeksi atau dapat dikatakan sebagai aspek mental dari aktivitas agama. Sedangkan pengalaman beragama adalah unsur perasaan dalam kesadaran beragama yaitu perasaan yang membawa kepada keyakinan yang dihasilkan oleh tindakan. Untuk mengukur religiusitas tersebut, kita mengenal tiga dimensi dalam Islam yaitu aspek akidah (keyakinan), syariah (praktik agama, ritual formal) dan akhlak (pengamalan dari akidah dan syariah). ⁴⁸

Ketika umat Islam benar-benar memahami ajaran agama Islam dengan baik lalu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, pastilah terwujud tatanan kehidupan di tengah-tengah masyarakat yang berbudaya religius. Dalam tataran nilai, budaya religius berupa semangat berkorban, semangat persaudaraan, semangat saling menolong dan tradisi mulia lainnya. Sedangkan dalam tataran perilaku, budaya religius berupa tradisi shalat berjamaah, gemar bershadaqah, rajin belajar, dan perilaku mulia lainnya.

⁴⁷ Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. (Jakarta: Amzah, 2015) hlm 38

⁴⁸ Irzum Farihah. *Radio Sebagai Solusi Problema Keagamaan Muslimah*. At-Tabsyir. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2014. hlm. 149

⁴⁹ Asmaun Sahlan. *Religiusitas Perguruan Tinggi*. (Malang; UIN Maliki Press. 2012), hlm 50

Oleh karena itu penting sekali memiliki ilmu tentang aqidah, ilmu tentang ibadah, ilmu tentang amal. Maka keyakinan dan pelaksanaan keberagamaan seseorang mencapai tingkatan optimal. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa semua dimensi religius dalam Islam adalah saling terkait satu dengan yang lainnya.

6. Strategi Penyiaran Pendidikan Islam Melalui Radio Madina FM dalam Membentuk Perilaku Religius Pada Masyarakat Pedagang Pasar Besar Kota Malang

Agama menjadi hal yang sangat penting dan substansi bagi setiap manusia. Agama menjadi petunjuk bagi manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia maupun diakhirat. Dalam bidang psikologi, agama mendapat perhatian besar karena dimensi spiritual mempunyai kegunaan dalam meningkatkan perubahan positif bagi manusia. ⁵⁰ Dalam hal ini agama Islam menjadi agama mayoritas di Indonesia. Salah satu proses penyebaran agama Islam di Indonesia salah satunya adalah adanya dakwah dari para pendahulu, diantaranya seperti yang dilakukan oleh wali songo dalam mensyiarkan agama Islam di tanah Jawa. Sehingga penyebaran agama Islam di Indonesia tidak lepas dari dakwah. Penyiaran pendidikan Islam atau dakwah merupakan suatu

⁵⁰ Abdulaziz Abdurrahman albelaikhi. *Development of a Muslim Religiosity Scale*. University Of Rhode Island. A dissertation of philosophy. hlm. 14

aktivitas atau usaha yang dilakukan dengan sengaja atau sadar untuk mengajak ke Jalan Allah dengan *amar ma'ruf nahi munkar* untuk mencapai kebahagiaan manusia di dunia dan di akhirat. Dakwah juga bisa diartikan sebagai proses penyampaian ajaran agama Islam kepada umat manusia. Sebagai suatu proses, dakwah tidak hanya merupakan suatu usaha untuk mengubah *way thinking, way of feeling dan way of life*.

Dalam hal ini manusia menjadi sebagai sasaran dakwah supaya bisa ke arah kualitas kehidupan yang lebih baik. Dakwah Islam yang didalamnya berisi konten pendidikan agama Islam memegang fungsi yang sangat penting dalam pendidikan di Indonesia, baik dari segi peserta didik maupun pengaruhnya bagi bangsa dan negara. Hal ini karena pendidikan agama memiliki kekuatan rohani yang mengikat bagi pemeluknya. Penerapan strategi dakwah yang sesuai dengan kondisi *mad'u* sebagai objek dakwah akan menghasilkan dakwah yang tepat. Dimana nantinya akan dengan mudah bisa diterima oleh masyarakat sebagai objek dakwah. Dalam hal ini penyebaran pendidikan Agama Islam akan terus berkembang dan mengenai *mad'u* bila mengekfektifkan media massa yang dekat dan akrab dengan masyarakat. Salah satunya yaitu penyiaran dakwah melalui radio.

Penyiaran pendidikan Islam melalui radio merupakan suatu inovasi baru dalam syiar Islam, dan tentunya akan memudahkan para

da'i dalam melebarkan sayap-sayap dakwahnya. Penggunaan radio sebagai media dakwah merupakan kesempatan dan tantangan untuk mengembangkan dan memperluas cakrawala dakwah islamiyah. Sementara mewujudkannya melalui tenaga, pikiran dan sumber daya manusia yang mengerti akan dakwah dan radio.⁵¹

Penyiaran pendidikan Islam melalui radio cukup efektif dan efisien karena radio memiliki strategi untuk mempengaruhi pendengarnya. Misalnya strategi komunikasi penyiar radio dakwah mu'ad bin jabal dalam meningkatkan minat pendengar terdiri dari : pesan komunikasi yang bersifat *informatif*, pesan komunikasi yang bersifat *persuasif*, pesan informasi yang bersifat *instruktif*.⁵²

Adanya penyiaran pendidikan Islam melalui radio ternyata membawa dampak yang positif bagi pendengar. Utamanya bagi para pedagang muslim penjual pakaian di pasar besar kota Malang. Setiap program yang disiarkan membawa dampak yang positif bagi tingkah laku para penjual. Contohnya ketika adzan dhuhur berkumandang melalui pesawat radio mereka. Ada beberapa pedagang laki-laki yang langsung menuju masjid jami' Malang, dan sebagaian penjual perempun sholat di toko mereka masing-masing. Selain itu program

⁵² Andi hasta, Sumadi Dilla, HARNINA Ridwan, *Strategi komunikasi penyiar radio dakwah Mu'adz bin Jabal dalam meningkatkan minat pendengar. ilmu Komunikasi*. Universitas Jalu Oleo. Hlm 16

⁵¹ Nashr Nur Ghifari, Nia Kurniati, M. Fauzi Arif. Strategi Dakwah Program Jalan Surga Radio Cosmo 101.9 FM dalam Peningkatan Pemhaman Ibadah Shalat Para Pendengar di Kota Bandung. Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam. Volume 4. No. 1. Tahun 2018. hlm. 75

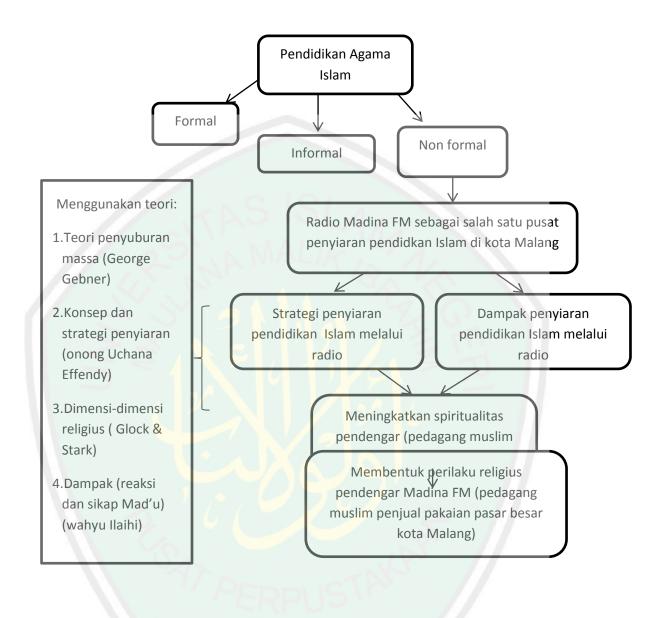
Islam Corner dan Kajian Dhuha, Pelangi Senja dapat menggugah hati, pikiran dan tingkah laku untuk berbuat kebaikan. Misalnya, mereka lebih suka mendengarkan pengajian Islam melalui radio daripada ngrumpi dengan penjual lain.⁵³

7. Kerangka Berfikir

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui tentang bagaimana strategi dan dampak penyiaran pendidikan Islam melalui radio Madina FM dalam membentuk perilaku religius pada masyarakat pedagang pasar besar kota Malang. Radio Madina Fm merupakan radio yang berciri khas Islam.

Sebenarnya pendengar radio Madani FM sangat meluas sekali sampai ke seluruh kota madya Malang namun peneliti persempit kepada komunitas pedagang muslim penjual pakaian pasar besar kota Malang karena berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ternyata mayoritas pedangang pasar besar kota Malang terhubung dan setia dengan channel radio Madani FM yang juga berada di bawah naungan masjid jami' kota Malang.

⁵³ Ibu Hanifah dan Ibu Ifa. *Wawancar*a. Pasar Besar Malang, 10 Agustus 2018, Pukul 10.00 WIB)



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan sistem atau cara kerja yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian, seorang peneliti diharuskan dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan fleksibel guna mencapai tujuannya.. Berdasarkan judul yang diambil oleh penulis, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis studi kasus. Jenis penelitian studi kasus dapat diartikan sebagai penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang masalah keadaan dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Kegiatan pokok dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menganalisis secara intensif tentang segala fenomena sosial yang diteliti,yaitu mengenai strategi penyiarana pendidikan Islam melalui radio Madina FM dalam membentuk perilaku religius pada masyarakat pedagang pasar besar kota Malang yang diperoleh secara kualitatif.

Penelitian ini bukan penelitian kuantitatif yang berbentuk angka-angka. Penelitian ini dapat dideskripsikan sebagai penelitian kualitatif berdasarkan ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Dilakukan berlatar ilmiah
- b. Manusia sebagai alat atau instrumen penelitian.
- c. Analitis data secara induktif.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif. (Bandung: Rosda Karya,2012) hlm 4

- d. Penelitian yang bersifat deskriptif.
- e. Lebih mementingkan proses dari pada hasil.⁵⁵

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti memposisikan diri sebagai *human instrument* yaitu orang yang meluangkan waktu banyak di lapangan, karena dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan karena disamping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada hal yang sekecil-kecilnya sekalipun. ⁵⁶

Adapun tujuan kehadiran peneliti di lapangan adalah untuk mengamati keadaan dan fenomena yang terjadi di Radio Madina FM dan juga Pendengar radio Madina FM. Hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan hasil penelitian yang konkrit melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- Sebelum memasuki medan penelitian, peneliti terlebih dahulu minta izin kepada penanggung jawab radio Madina FM Malang kemudian memperkenalkan diri kepada semua pihak yang ada di radio baik melalui pertemuan yang diselenggarakan secara formal maupun semi formal serta menyampaikan maksud dan tujuan.
- 2. Mengadakan observasi di lapangan untuk memahami latar penelitian sebenarnya
- Membuat jadwal kegiatan penelitian berdasarkan kesepakatan antara peneliti dengan subyek penelitian

Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002,), hlm 8.
 Lexi Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002,), hlm 164

 Melakukan pengumpulan data dari radio Madina FM dan masyarakat pendengar radio Madina FM melalui observasi, wawancara dan dokumentasi sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian ini adalah Radio Madina FM Malang yang terletak di Jalan Merdeka Barat No. 3 B Kota Malang atau yang bisa dikenal dengan radio Jami' dan juga penelitian di lakukan di pasar besar kota malang tepatnya pedagang pakaian muslim pasar besar kota Malang yang menjadi pendengar setia radio Madina FM.

Alasan utama yang melatarbelakangi peneliti melakukan penelitian di radio Madina FM adalah sebagai berikut :

- 1. Radio Madina FM merupakan radio kumunitas. Sehingga tidak ada unsur komersil dan fokus pada siaran dakwah Islam.
- Seluruh program acara radio Madina FM bekerja sama dengan yayasan masjid jami' Malang. Oleh karena itu, jika ada pengajian di masjid Jami' maka akan di siarkan secara langsung oleh radio Madina FM.
- 3. Pada program acara di radio Madina selalu melibatkan tokoh agama (ulama') dalam program dialog integratif dan itu sangat bermanfaat bagi masyarakat utamanya pedagang muslim pakaian pasar besar Kota Malang sambil berjualan.
- 4. Bahasa komunikasi yang disampaikan oleh penyiar maupun narasumber radio Madina FM yang komunikatif dan luwes. Sehingga mengena di hati masyarakat utamanya pedagang muslim pakaian pasar besar Kota Malang.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa sesuatu yang diketahui atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, simbol, kode dan lain-lain. Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana dapat diperoleh. Misalnya, peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut disebut responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

1. Sumber data primer (utama)

Sumber data primer adalah data yang diperoleh dari sumbernya langsung, diamati dan dicatat secara langsung. Seperti observasi, wawancara dan dokumentasi dengan pihak yang terkait. Khususnya salah satu dewan penasehat radio Madina FM, , penanggung jawab radio Madina FM, penyiar radio Madina FM, salah satu narasumber Islam Corner tentatif dan pendengar setia radio Madina FM. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah bu Nia selaku selaku penyiar radio Madina FM, salah satu dewan Penasehat radio yaitu bapak Dahlan Tamrin, penanggung jawab radio yaitu bapak Mahmudi, dan masyarakat pendengar setia radio Madina FM yaitu ibu Kholifah, ibu Vivi, ibu Hanifah, pak Heriyanto dan pak Su'udi. Dalam proses pemilihan informan, peneliti menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagi

 57 M. Iqbal Hasan.
 Pokok-pokok Metodologi Penelitan dan Aplikasinya (Jakarta:Pener
bit Ghalia Indonesia, 2002) hlm 82

penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.⁵⁸

2. Data sekunder (tambahan)

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, bukubuku, hasil penelitian yang terwujud lampiran, buku harian, dan sebagainya. Dalam penelitian ini data sekunder baik teks, *soft file*, maupun dokumendasi lain yang terkait dengan fokus peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar pengumpulan data dan informasi berjalan lebih efektif dan efisien maka pelaksanaan pengumpulan data di lapangan diatur melalui alur sebagai berikut :



Gambar 3.1 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Maksudnya disini ialah peneliti mengadakan pengamatan tentang bagaimana strategi dakwah Islam

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D) 2009. Bandung; CV. Alvabeta, 225

⁵⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. 2012. Bandung; Rosdakarya 19

melalui Media radio dalam membentuk perilaku religius pada masyarakat pedagang pasar besar kota Malang (studi kasus radio Madina FM Malang). Adapun hal-hal yang peneliti amati adalah :

- a. Situasi lingkungan radio Madina FM Malang dalam penyiaran dakwah Islam dan para pendengar Madina FM di pasar besar kota Malang
- b. Sarana dan prasarana yang tersedia dalam pelaksanaan dakwah Islam melalui radio Madina FM
- c.Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam pengimplementasian dakwah
 Islam melalui media radio
- d. Dampak adanya siaran radio Madina FM pada para pedagang pasar besar kota Malang

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Dengan kata lain bahwa wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang utama. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai beberapa informan, diantaranya adalah

 a. Penanggung jawab radio Madina FM tentang apa saja unsur-unsur yang harus ada dalam pelaksanaan dakwah Islam melalui media radio serta kendalakendala yang dihadapi

 $^{^{60}}$ S. Margono, $Metodologi\ Penelitian\ Pendidikan$. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007)
hlm 186

- Penyiar radio Madina FM tentang strategi dan gaya percakapan radio Madina
 FM
- c. Dewan penasehat radio Madina FM tentang bagaimana proses penyiaran dakwah Islam dan strategi dakwah Islam melalui media radio
- d. Pendengar radio Madina FM yang dalam hal ini adalah masyarakat pedagang pasar besar Kota Malang tentang dampak yang dirasakan adanya dakwah Islam melalui radio Madina FM

3. Dokumentasi

Penggunaan dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari non-manusia. Data-data yang bersumber dari non-manusia merupakan sesuatu yang sudah ada. Sehingga peneliti tinggal memanfaatkannya untuk mempelajari data-data yang diperoleh melalui pengamatan atau observasi dan wawancara. Dokumen ada dua macam yaitu dokumen pribadi (buku harian, surat pribadi, dan autobiografi) dan dokumen resmi (memo, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, majalah, buletin, pernyataan dan berita yang disiarkan oleh media masa. 61

Adapun hal-hal yang perlu dicari dalam penelitian ini melalui metode dokumentasi adalah :

- a. Profil radio Madina FM, dalam hal ini meliputi sejarah berdirinya, visi dan misi, tujuan, struktur kepemimpianan, sarana dan prasarana
- b. Jadwal kegiatan yang terkait dengan penyiaran dakwah Islam melalui radio
- c. Foto foto kegiatan yang terkait penyiaran dakwah Islam melalui media radio

⁶¹ Lexy Moleong. Metodologi Penelitain Kualitatif. (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2006).hlm 216

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi diatas inilah yang diharapkan oleh peneliti untuk menjawab apa yang menjadi fokus permasalahan dari penelitian ini. Lebih jelasnya peneliti telah membuat tabel tentang hubungan antara fokus penelitian dengan teknik pengumpulan data.

Tabel 3.1

Hubungan Antara Fokus Penelitain Dengan Teknik Pengumpulan Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data				
		22	Wawancara	Observasi	Dokumentasi		
1.	Strategi Penyiaran Pendidikn Islam	Metode Penyiaran	Upaya dalam peningkatan penyiaran da'wah	Mengamati kegiatan yang sedang berlangsung			
	Melalui radio Madina FM		Unsur yang membantu pelaksanaan penyiaran	Mengamati kegiatan yang sedang berlangsung			
		Sarana dan Prasarana Penunjang	Mengontrol Peralatan Perbaikan Peralatan				
			Menambah Peralatan yang belum terpenuhi	SW	Peralatan baru yang ada		
2.	Dampak Adanya Penyiaran Pendidikn	Semangat Ibadah	Melaksanakan shalat ketika adzan berkumandang	Melaksanakan shalat ketika adzan berkumandang			
	Islam Melalui Radio		Gemar membaca al Qur'an	Gemar membaca al Qur'an			
	Madina FM	Ikhlas Berdagang		Etika dengan pembeli			

				Etika dengan sesama pedagang		
	Wawasan	Program	acara		Program	acara
	agma brtmbh	pengajian			pengajian	

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai sejak peneliti berada di lapangan, karena pengumpulan data merupakan jantung penelitian kualitatif dan analisis data merupakan jiwanya, langkah yang harus ditempuh setelah pengumpulan data yaitu analisis data. Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Data mentah yang telah dikumpulkan peneliti tidak akan berguna jika tidak dianalisis. Data mentah yang telah dikumpulkan perlu ditipologikan ke dalam kelompok-kelompok, serta disaring sedemikian rupa untuk menjawab masalah. Peneliti sebagai instrument mencatat langsung segala sesuatu yang dihasilkan dari catatan di lapangan, kemudian diberi kode agar sumber datanya dapat ditelusuri.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data adalah sebagai berikut : *Pertama*, pengembangan sistem pengkodean. Semua data yang didapatkan baik melalui observasi partisipan, wawancara mendalam maupun dokumentasi selama penelitian dibaca dan ditelaah secara seksama kemudian diidentifikasi sesuai dengan topik melalui penggunaan kode.Kode-kode tersebut nantinya yang akan menjadi alat untuk mengorganisasikan satuan-satuan data. Oleh sebab itu, agar kode-kode tersebut bisa berfungsi maka setiap kode dibuatkan batasan operasionalnya. Pengkodean dibuat

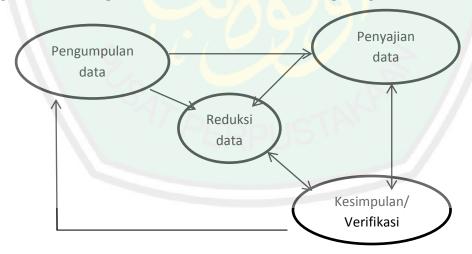
Basrowi dan suwandi, *Memahami penelitian Kualitatif* . 2008. (Jakarta:Rineka Cipta) hlm 192

berdasarkan fokus penelitian, teknik pengumpulan data, sumber data dan tempat penelitian.

Kedua, Penyortiran data. Setelah kode-kode tersebut lengkap dengan pembatasan operasionalnya, masing-masing catatan lapangan dibaca kembali dan setiap satuan data yang dimasukkan yaitu catatan lapangan yang berupa kalimat, paragraph atau urutan alenia diberi kode yang sesuai. Kode-kode tersebut dituliskan pada bagian tepi lembar catatan lapangan.

Ketiga, setelah data-data yang sesuai terkumpul dan dipaparkan, langkah selanjutnya adalah perumusan kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan-temuan sementara pada setiap kasus. Hal ini dilakukan dengan mensintesiskan semua data yang terkumpul.

Maka untuk mengolah datanya penulis menggunakan teorinya Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan. 63 Teknik analisis tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.2 Teknik analisis data

-

 $^{^{63}}$ Sugiyono., Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D) 2009. Bandung; CV. Alvabeta . hlm 247

Berikut ini penjelasan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk melakukan analisis data model Miles dan Hubermen, yaitu:64

1. Pengumpulan data

Yaitu proses mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini, semua data yang dianggap memiliki hubungan dan relevansi dengan permasalahan yang diteliti diambil secara keseluruhan. Sehingga data yang betul-betul fokus terhadap masalah yang diteliti belum tampak jelas.

2. Reduksi data

pada tahap ini data yang sudah terkumpul diolah dengan tujuan untuk menemukan hal-hal pokok dalam menganalisis strategi penyiaran pendidikan Islam melalui media radio dalam membetuk perilaku religius pada masyarakat pedagang pasar besar kota Malang. Selanjutnya semua data yang telah terkumpul diberi kode. Semua data yang telah dituangkan dalam catatan lapangan atau transkip dibuat ringkasan kontak berdasarkan fokus penelitian. Setiap topic dibuat kode sehingga potongan-potongan informasi dapat dengan mudah dikenali dan dikoordinasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraph-paragraf. Penyajian data yang dilakukan adalah dalam bentuk teks naratif dengan bantuan matriks, grafik, jaringan dan bagan. Merancang kolom menjadi sebuah matrik untuk data kualitatif

⁶⁴ Sugiyono., Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D) 2009. Bandung; CV. Alvabeta. hlm 247

dan merumuskan jenis dan bentuk data yang harus dimasukkan kedalam kotak matrik kegiatan analisis.

4. Penarikan kesimpulan

Kegiatan analisis pada tahap ini adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Analisis yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data digunakan untuk menarik kesimpulan. Sehingga dapat menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi. Dari kegiatan ini dibuat simpulan-simpulan yang sifatnya masih terbuka, umum, kemudian menjadi lebih spesifik dan rinci.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Untuk menjamin keabsahan data dalam penelitian ini, digunakan teknik kriteria derajat kepercayaan, yaitu: (1) ketekunan pengamatan, (2) triangulasi, dan (3) pengecekan teman sejawat.

- 1. Ketekunan pengamatan, dilakukan dengan maksud untuk menemukan unsur-unsur yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti. Ketekunan pengamatan dilakukan penelitidengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, cermat dan terus menerus selama proses penelitian. Kegiatan ini diikuti dengan pelaksanaan wawancara secara intensif. Sehingga dapat terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan, seperti berdusta atau berpura-pura.
- 2. Triangulasi, Menurut Moleong, triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data itu, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Sedangkan Susan Stainback

mengatakan bahwa "the aim is not to determine the thruth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase are understanding of what ever is being investigated." Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber, yaitu mengkonfirmasikan data yang diperoleh dari suatu sumber dengan sumber lainnya dengan cara membandingkan data hasil wawancara dan diskusi dengan pihak kru radio yang terkait.

3. Pengecekan teman sejawat, berarti melibatkan teman sejawat (yang tidak ikut melakukan penelitian) untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian (peer depriefing). Hal ini perlu dilakukan, mengingat keterbatasan kemampuan peneliti, yang dihadapkan pada kompleksitas fenomena dari permasalahan yang diteliti. Sehingga dengan pengecekan teman sejawat tersebut akan diperoleh data yang benar-benar mencerminkan data yang valid. Teman sejawat yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing, teman mahasiswa pascasarjana program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN Maliki Malang serta penyiar radio Madina FM kota Malang.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian ini, peneliti berpedoman pada pendapat Moleong, yaitu:

a) Tahap pra-lapangan

- b) Tahap pekerjaan lapangan
- c) Tahap analisis data.

Dalam tahap pra-lapangan peneliti melakukan persiapan yang terkait dengan kegiatan penelitian, misalnya mengajukan judul penelitian. Setelah mendapat persetujuan maka peneliti melakukan studi pendahuluan (observasi) ke lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian serta memantau perkembangan yang terjadi disana, kemudian peneliti membuat proposal penelitian. Selain itu, peneliti juga menyiapkan segala surat serta kebutuhan lainnya yang diperlukan selama melakukan penelitian termasuk mengirim surat ijin ke tempat penelitian.

Apabila tahap pra-lapangan sudah berhasil, maka peneliti melanjutkan pada tahap berikutnya yaitu tahap pekerjaan lapangan. Setelah mendapatakan izin dari manager radio Madina FM Kota Malang, peneliti kemudian mempersiapkan diri untuk memasuki lokasi penelitian tersebut demi mendapatkan informasi sebanyakbanyaknya dalam pengumpulan data. Peneliti terlebih dahulu menjalin keakraban dengan responden dalam berbagai aktifitas agar memmperoleh data yang diharapkan. Selain itu peneliti juga melakukan observasi ke pedagang pakaian pasar besar kota Malang yang ternyata mayoritas mendengarkan Madina FM saat berjualan. Setelah terjalin keakraban dengan semua kru radio dan pedagang pasar besar kota Malang, maka peneliti memulai penelitiannya sesuai dengan kebutuhan peneliti untuk memperoleh data tentang strategi penyiaran pendidikan Islam melalui radio Madina FM dalam membentuk perilaku religius pada masyarakat pedagang pasar besar kota Malang dengan berbagai metode dan teknik yang dibutuhkan selama penelitain.

Tahap terakhir adalah analisis data. Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, peneliti melakukan analisis terhadap data yang diperoleh dengan teknik analisis yang telah peneliti uraikan diatas. Kemudiaan menelaahnya, membagi dan menemukan makna dari apa yang telah diteliti. Selanjutnya, hasil penelitian disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian.



BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Sejarah Radio Madina FM

Radio Masjid Agung Jami' Malang atau yang disebut dengan radio Madina FM berdiri sekitar tahun 1968 dengan gelombang SW 3237,5 kc. Ijin Gubernur Jawa Timur Nomor 89/TP/71. Pada tahun itu perkembangan radio masih menggunakan alat seadanya (piringan hitam) namun dengan seiring perkembangan teknologi saat ini, alat produksi dan alat elektronik lainnya sudah mengalami perkembangan. Sehingga lebih luas lagi daya jangkauan pemancaranya. Selain itu adanya kepedulian dari pemerintah kota (walikota Malang) membuat radio Madina berkembang pesat untuk mensyiarkan dakwah bagi warga kota Malang.

Dalam perkembangannya, karena tuntutan masyarakat akan kualitas suara, gelombang tersebut beralih frekuensi menjadi FM 99,8 sejak sekitar tahun 1999 hingga sekarang. Bahkan hingga saat ini radio Madina FM senantiasa meningkatkan kualitas penyiaran dalam bidang dakwah. Dengan ditambahnya jangkauan frekuensi. Untuk kelancaran saat proses penyiaran dakwah Islam maka disiapkan dua studio yaitu *Pertama*, di studio masjid utama masjid agung jami' Malang sendiri, *kedua*, di studio 2 tempat siaran dan Dialog Interaktif.

⁶⁵ Mahmudi. Wawancara. pada tanggal 29 September 2018 hari Sabtu di studio radio Madina FM pukul 10.00 WIB

2. Visi, Misi, Motto dan Sasaran Pendengar Radio Madina FM

Radio Madina FM didirikan satu yayasan dengan masjid agung jami' kota Malang. Berikut ini visi, misi, motto dan sasaran pendengar radio Madina FM:

a. Visi

Membangun mental ummat yang berlandaskan konsep Islam Rohmatan lil 'alamin, sebagai upaya menegakkan ajaran Islam ala ahlusunnah wal jamaah sebagaimana yang di bawa Rasulullah SAW.

b. Misi

- Memberikan alternatif pilihan dalam mengkaji syariat Islam ala
 Ahlussunnah wal Jama`ah melalui media elektronik .
- Sebagai wadah komunikasi dan informasi jama`ah masjid Agung Jami`
 Malang, khususnya ummat Islam di Malang dan sekitarnya.
- 3). Sebagai media dakwah, serta menjadi filter terhadap munculnya aliran ataupun pemikiran tentang ajaran Islam yang mengarah pada faham sekulerisme serta terjadinya pendangkalan agama dari berbagai sudut dan faham.
- Menggali dan mengembangkan potensi jamaah masjid, yang selama ini belum dikelola secara utuh sebagai upaya meningkatkan kualitas kehidupan ummat Islam serta sebagai upaya memakmurkan masjid seperti yang terjadi pada masa Rasulullah SAW

c. Motto

Motto radio Madina FM adalah "Membina ummat menuju masyarakat madani"

d. Sasaran Pendengar

- 1) Jamaah masjid agung jami' Malang
- 2) Ummat Islam kota Malang dan sekitarnya

3. Susunan Personalia

Tabel 4.1
Susunan Pengurus Radio Madina FM Kota Malang⁶⁶

Penasehat	 KH. M. Baidowi Muslich KH. Drs. Zainuddin A. Muhith KH. Drs. Dahlan Thamrin, M.Ag H. Abdul Azis Prof. Dr. H. M. Bisri Drs. H. Moch. Effendi Prof. Dr. H. Syuhadak, M.Ec.
Penanggung jawab/Pimpinan Radio	Mahmudi Muhith
Kasie Siar/Programmer	Roy Taufik Bachtiar
Divisi Keuangan	H.Aang Chumaidy, S.Com
Divisi Administrasi	Zaenal Fanani
Divisi Teknik	1. Wisnu 2. Budi Prasetyo
Penyiar	 Roy Taufiq Bachtiar Syahrotsa Rahmania Sholli Anwar

4. Program Acara

Radio Madina FM memiliki serangkaian program acara yang disiarkan secara terstruktur. Penyiar merupakan salah satu kunci utama keberhasilan dakwah Islam melalui

 $^{^{66}}$ Hasil dokumentasi peneliti dalam "website" Radio Madina FM pada tanggal 7 September 2018,hari Jum'at pukul 09.00 WIB

radio. Tutur kata dan bahasa yang indah mampu menarik perhatian para pendengar serta kemampuan dalam memprogram musik. Penyiar pun berfungsi sebagai penyambung lidah antara narasumber dan pendengar. sehingga maksut dan tujuan dari narasumber dapat tersampaikan kepada pendengar. ⁶⁷ Berikut ini merupakan materi yang disiarkan di Madina FM:

Tabel 4.2

Materi Program Acara Radio Madina FM⁶⁸

Interaktif	Non interaktif			
- materi masalah aqidah, kajian Fiqih, dan	Pengajian Rutin Ba'da Sholat			
akhlak	Maghrib dan Sholat Shubuh			
- Kajian Al-Qur'an				
- Cuplikan tarikh Islam				
- Mengenal umat Islam di Mancanegara				
- Pendidikan				
- Kesehatan	1 9/2 1			

⁶⁷ Hasil Observasi peneliti di Radio Madina FM, Pada hari sabtu tanggal 15 September 2018, pukul 09.00 WIB

⁶⁸ Hasil dokumentasi peneliti di "Website" Radio Madina FM pada tanggal 7 September 2018,hari Jum'at pukul 09.00 WIB

5. Jadwal Siar Radio Madina FM

 ${\bf Tabel~4.3}$ ${\bf Jadwal~Program~Siar~Radio~Madina~FM}^{69}$

No.	Waktu	Program Acara
1.	03.00-04.15	Ambang Fajar
2.	04.15-06.00	Kuliah Subuh
3.	06.00-07.00	Kalam Madina I
4.	07.00-08.00	Mutiara Madina
5.	08.00-09.00	Kajian Dhuha
6.	10.00-11.00	Islam Corner I
7.	11.00-12.00	Kalam Madina II
8.	12.00-13.00	Mozaik Islam
9.	13.00-14.00	Islam Corner II
10.	14.00-15.00	Kalam Madina III
11.	15.00-16.00	Kalam Madina IV
12.	16.00-17.00	Pelangi Madina
13.	17.00-17.30	Kalam Madina V
14.	17.30-19.15	Pelangi Senja
15.	19.15-21.00	Mutiara Madina
16.	21.00-03.00	OFF AIR

 $^{^{69}}$. Nia, $\it Wawancara$, Pada tanggal 14 September 2018 hari Jum'at pukul 11.00 WIB

6. Nara Sumber Pengajian Rutin & Dialog Interaktif:

 ${\bf Tabel~4.4}$ Nama Narasumber Pengajian Rutin & Dialog Interaktif 70

No.	Narasumber (penceramah)	Materi	Program	
1.	KH. Atho'illah Wijayanto	Kajian kitab kuning	Dialog	
2.	Ustad Murtadho (Pengasuh Pesantren Ilmu Al-Qur'an-Singosari)	Kajian Tafsir Al- Qur'an	Interaktif Islam Corner	
3.	Dr. Subandi, M.Kes (Praktisi kesehatan dan Muballig)	Dialog Kesehtan dan Ruqyah		
4.	Dr.H. Dahlan Tamrin, M.Ag (Dosen Pascasarjana UIN Malang)	Tasawuf		
5.	Ustad Ali Mansyur (Pengurus NU)	Live setelah		
6.	KH. Zainuddin Muhith (Ketua takmir Masjid Agung Jami' Malang)	Tafsir Qur'an	sholat shubuh (Non	
7.	KH. Marzuki Mustamar (Pengasuh Ponpes Sabilurrosyad Gasek)	Kajian Hadits	interaktif)	
8.	KH. Chamzawi (Rois Syuriah PCNU)	Kajian kitab	2	
9.	KH.Mujayyit (Pengasuh Majelis Taklim)	Aqidah		
10.	Habib Hadi Al-Kaff (pengasuh Majelis Taklim)			
11	Dr. Mujab (Dosen Uin Maliki Malang)	Hadist	Live setelah sholat magrib	
12.	KH. Isroqunnajah (Dosen Uin Maliki Malang)	Muamalah	(Non Interaktif)	
13.	Gus Sulthon (pengasuh Pondok Gubuk Bambu "Nurul Ulum"	Tasawuf		
14.	Habib Muhsin (Pengasuh Majelis Ta'lim)			
15.	KH.Baidowi Muslich (Ketua MUI kota Malang/ ketua Majelis tahkim Masjid Jami' Malang)			
16.	Ustad Faris Choirul Anam	Tafsir Qur'an		
17.	KH. Nur Hasanuddin (Pengasuh Ponpes Gubuk Klakah- Malang)	Hadits Arbain Nawawi		

 70 Nia. Wawancara. 15 Sepetember 2018 hari Minggu pukul 13.00 WIB

B. Paparan Data

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi dalam penelitian adalah salah satu dewan penasehat radio Madina FM, penanggung jawab radio Madina FM, penyiar siaran religi, bintang tamu atau narasumber, dan masyarakat pedagang pasar besar kota Malang. Dengan jumlah hampir sebagian pedagang pakaian banyak yang suka mendengarkan siaran religi. Hal tersebut dibuktikan dengan data lapangan yang dilakukan penulis saat melakukan penelitian ke pasar besar Kota Malang dan juga jumlah penelfon saat dialog interaktif serta adanya grup pendengar radio Madina FM yang sudah tergabung di grup WhatsApp dengan jumlah peserta lebih dari seratus orang. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah salah satu dewan penasehat radio Madina FM, penanggung jawab radio Madina FM, satu penyiar religi, satu bintang tamu dan lima pedagang pakaian pasar besar Kota Malang yang sudah bisa mewakilkan atas jawaban yang dicari oleh peneliti. Sesuai dengan pendapat Suharsimi Arikunto, adapun data dari wawancara, dokumentasi dan observasi digunakan sebagai data inti.

1. Strategi Dakwah Islam Melalui Radio Madina FM dalam Membentuk Perilaku Religius Pada Masyarakat Pedagang Pasar Besar Kota Malang

Mengingat radio Madina FM berdiri di bawah naungan masjid agung jami' kota Malang, serta melihat visi, misi dan motto yang ada di radio Madina, yaitu membina ummat menuju masyarakat madani. Untuk memperoleh hasil yang diinginkan perlu adanya strategi yang matang. Seperti halnya yang dilakukan radio Madina FM dalam

penyiaran dakwah Islam. Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan bapak Mahmudi:

Radio Madina FM awal berdiri bersamaan dengan berdirinya masjid Jami ini mbak. Banyaknya bantuan dari donator dan jamaah terhadap radio ini membuat kualitas siarannya juga semakin lancar. jangkauannya juga luas. Bahkan sampe ke Blitar juga terdengar sekarang. Waktu abah Anton Jadi walikota ini juga mendapat bantuan alat. Sehingga alatnya pesen sampai ke italia. Jadi jangkauannya jelas. Komputer kami juga ada dua. Kalau dulu masih menggunakan piringan hitam. Strategi yang dilakukan yaitu kita menerapkan 70% untuk kajian dakwah Islam dan 30%untuk musik religi mbak.Kalau misal ada jeda gitu saat siaran kami selalu muter mutiara hikmah mbak yaitu penyampaian materi singkat diiringi musik dan merupakan bentuk inovasi terbaru. Ada hampir 17 kali diputar dalam sehari. Yang ceramah disini juga sudah mumpuni semua mbk.musik religi yang dipilih juga tidak sembarang. Karena habaib dan ulama juga sering dengerin. Jadi terkadang kalau melenceng dari aliran ahlusunnah wal jama'ah kami juga ditegur. Kami kan juga akan hati-hati sebab ketidaktahuan kami. Selain itu yang mendengarkan kebanyakan adalah pedagang di pasar besar. 71

Dari wawancara dengan bapak Mahmudi tersebut dapat diketahui bahwa strategi radio masjid jami' adalah adanya alat-alat radio yang memadai. Sehingga jangkauannya juga jelas dan sampai ke daerah Blitar. Disamping itu faktor materi siaran yang porsinya lebih banyak dibandingkan dengan musik-musik religi, yakni

7

⁷¹ Mahmudi. *Wawancara*. 29 September 2018

70% untuk kajian dakwah Islam dan 30% untuk musik religi. Selain itu juga karena da'i-da'i yang menyampaikan dakwah melalui radio merupakan para mubalig yang sudah sangat mumpuni ilmunya. Dari situ terlihat adanya dukungan dari pemerintah kota terhadap peningkatan kualitas siaran di radio Madina FM. Selain itu interaksi dari para pendengar membuktikan bahwa radio Madina FM menjadi idola masyarakat pedagang pasar besar.

Saat peneliti datang ke radio Madina FM terlihat alat-alat radio juga masih sangat layak pakai. Terlihat juga ada dua komputer di tempat penyiar dan kursi duduk yang juga masih bagus. Di dinding studio terlihat adanya papan informasi yang berisi jadwal-jadwal adzan sholat lima waktu. Saat mas Baktiar siaran tidak lupa selalu memutar program mutiara hikmah, sehari disiarkan ulang sebanyak 17 kali setelah program acara. Berikut ini salah satu list materi program non interaktif Mutiara Hikmah:

- 1.Ust.Faris Makna dari Tarjik @ Mutira Hikmah 25 Agustus 2016
- 2.Ust.Faris Rugi diatas Rugi @ Mutira Hikmah 8 September 2016
- 3.Ust.Faris Amal Atau Kasab @ Mutira Hikmah 15 September 2016
- 🔊 4.Ust.Faris Kisah Fadhol bin Muawaffaq @ Mutira Hikmah 22 September 2016
- 3. Ust. Faris Pesan ibnu Sammak @ Mutira Hikmah 29 September 2016
- 6. Ust. Faris Nasihat Ibnu Rojab @ Mutira Hikmah 6 Oktober 2016
- 7.Ust.Faris Anjuran Bersukur @ Mutira Hikmah 13 Oktober 2016
- 8.Ust.Faris Peran Istri @ Mutira Hikmah 27 Oktober 2016
- 🔊 9.Ust.Faris Orang Mukmin yang paling afdhol @ Mutira Hikmah 3 November 2016
- 10.Ust.Faris Aturan menyikapi berita @ Mutira Hikmah 310 November 2016

 $^{^{72}}$ Hasil observasi. Pada hari Rabu tanggal 3 Oktober 2018, pukul 09.00 WIB

Gambar 4.1

List Materi Program Non Interaktif Mutiara Hikmah ⁷³

Peralatan radio yang digunakan dalam penyiaran dakwah Islam melalui radio juga sangat banyak. Semuanya saling menghubungkan. Jika satu rusak atau tidak berfungsi maka proses penyiaran dakwah Islam melalui radio juga tidak bisa berjalan sesuai harapan. Adanya alat-alat yang memadai sangat mendukung proses penyiaran dakwah Islam. Saat peneliti mengamati di ruang siar radio Madina FM terlihat jelas semua komponen radio saling terhubung. Ada komputer, ada modem, ada microphone, kursi, meja, almari dan sebagainya. Semua sarana dan prasarana lengkap dan masih layak. Juga tidak lupa ada pemancar yang letaknya berada di luar tempat siar, tepatnya dibelakang masjid Jami'. 74

Selain faktor-faktor dari komponen radio. Komponen-komponen lain yang mendukung adalah adanya komunikasi dengan pihak yayasan masjid jami' dan narsumber. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh bu Nia selaku penyiar radio Madina FM:

Yang kami lakukan selaku dari pihak radio adalah selalu melakukan komunikasi dengan takmir masjid jami' karena radio satu yayasan dengan masjid jami'mbak. Selain itu, sebelumnya kami menghubungi narasumber untuk mengingatkan dan memastikan kehadiran.

Lebih lanjut beliau menuturkan:

⁷³ Hasil dokumentasi diambil pada tanggal 12 Oktober 2018. Pukul 15.00 WIB di studio Madina FM

⁷⁴ Observasi pada hari sabtu tanggal 20 Oktober 2018 pukul 16.00

Untuk program acaranya kami ada dua yaitu secara interaktif narasumber) dan non interaktif (rekaman pengajian). Untuk yang program interaktif sudah ada jadwalnya secara terstruktur. Tiap hari ini siapa dan siapa dengan kajian dakwah yang berbeda. Misalnya tiap jam sepuluh sampai sebelas siang kami ada siaran Islam Corner yang berisi dialog interaktif dengan narasumber. Misalnya kalau hari kamis itu temanya tentang kajian tafsir Al-Our'an yang disampaikan oleh Ustad Murtadho (pengasuh pesantren Ilmu Al-Our'an Singosari). Untuk hari senin, kamis, jum'at,sabtu dan minggu kami ada program acara tentatif. Maksutnya adalah dialog interaktif dengan beberapa lembaga atau tokoh yang berkaitan dengan publik atau tokoh inspiratif. Yang sudah pernah menjadi narasumber untuk program Islam corner tentatif, salah satunya adalah pengurus HIMPAUDI (Himpunan Pendidikan Anak Usia Dini). Setelah siaran kami juga selalu memutar mutiara hikmah sebanyak 17 kali sehari dengan tema berbeda, Sedangkan untuk yang non interaktif, kami ada mutiara Madina, kajian dhuha dan kajian kitab Hikam yaitu rekaman pengajian KH. Djamaluddin dari jombang tiap pagi jam delapan sampai jam setengah sepuluh siang Dan juga ada Pelangi Madina berisi rekaman dari pengajian ustad yang berbeda dan tempat yang berbeda misalnya dari pengajiannya KH.Anwar Zahid, dan kyai-kyai lokal Malang raya.Selain itu kami juga ada pengajian langsung dari masjid Agung setelah sholat magrib dan setelah sholat shubuh disiarkan secara langsung melalui radio.⁷⁵

⁷⁵Nia. *Wawancara*. 31 Oktober 2018 pukul 09.00 WIB

Berikut ini merupakan dokumentasi program acara radio Madina FM:

JAM/HARI	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	TAMUL	SABTU	MINGGU			
03.00-04.15	AMBANG FAJAR (SHOLAT SUBUH)									
04.15-06.00	KULIAH SHUBUH									
04,13-00.00	Ust. Ali Mansur	KH. Zainuddin Muhid (Ketua Ta'mir)	KH. Marzuki Mustamar	Kh. Chamzawi Syakur	KH. Mujayyid	Habib Hadi Al Kaf	Dr. Mujab Mashudi			
06.00-07.00	KALAM MADINA I (Tartil Al-Qur'an)									
07.00-08.00	Asmaul husna / Sholawat Asmaul husna/Rotibul Hadad / Terbang Ishari									
08.00-09.00	MUTIARA MADINA (Informasi terupdate dari media cetak dan online)+lagu-lagu religi									
09.00-10.00	Kajian Dhuha-Kajian Kitab Hikam									
10.00-11.00	ISLAM CORNER I									
	Tentatif	Ust. H. Ato'llah Wijayanto, S.Ag	RSI & Kemenag	Ust. Abdullah Murtadho	KH. Dr. Dahlan Tamrin	Pustaka Media	Tentatif			
11.00-12.00	KALAM MADINA II (Tartil Al-Qur'an & Sholat Dhuhur)									
12.00-13.00	MOZAIK ISLAM									
	ISLAM CORNER II									
	Tentatif Habib Asadullah Media Ummat Dr. Subandi Tentatif									
	KALAM MADINA III (Tartil Al-Qur'an & Sholat Ashar)									
			KALAM MADINA	IV (Tartil Al-qur'a	n & Sholawat)					
	PELANGI MADINA									
16.00-17.00		(Kajian Islam bersama narasumber multi serta merupakan rekaman hasil pengajian di beberapa tempat)								
		K	ALAM MADINA VI	Tartil Al-Qur'an 8	Sholat Maghrib					
	PELANGI SENIA (Kajian Islam - Sholat Isya')									
	KH.IsroqunnaJah	Ust. Sulthon (nurul Ulum)	Habib Muhsin	Shalawat Nabi/Rotibul Haddad (live dr masjid)	KH.Baidowi Muskich	Ust, Faris Kholn Anam	ul KH. Nur Hasanuddin			
	MUTIARA MADINA (Kajian Kitab Hikam oleh KH. Jamaluddin)									
				OFF AIR						

Gambar 4.2

Jadwal Program Acara radio Madina FM⁷⁶

Selain itu bu Nia selaku penyiar radio juga menuturkan beberapa kode etik saat proses penyiaran di radio Madina FM:

Saat dakwah kami pihak radio Madina dan narasumber tidak pernah saling menjelekkan satu golongan dengan yang lain mbak. Jadi fokus untuk mensyiarkan dakwah Islam. Dakwah dengan damai dan sesuai dengan paham ahlusunnah wal jamaah. 77

Berdasarkan wawancara dengan bu Nia selaku satu-satunya penyiar perempuan di radio Madina FM dan dokumentasi program acara di radio Madina FM dapat diketahui bahwa semua program baik langsung maupun tidak langsung, interaktif maupun non interaktif sudah tersusun dengan baik sesuai jam dan segmentasi masingmasing. Untuk hari senin, kamis, juma'at, sabtu dan minggu ada program tentatif di

_

⁷⁶ Hasil dokumentasi diambil pada hari Rabu 14 November 2018

⁷⁷ Tutik handayani. *Wawancara*. 19 November 2018 di studio Madina FM pukul 11.00 WIB

jam sepuluh siang dan jam satu siang. Maksutnya adalah dialog interaktif dengan tokoh publik atau tokoh inspiratif. Seperti halnya saat peneliti berkunjung pada hari senin di radio interaktif dengan narasumber yaitu ibu Tutik Handayani selaku ibu lurah berprestasi dengan tema dialog yaitu pemberdayaan Perempuan di daerah Polehan karena dulu daerah polehan terkenal dengan daerah garis merah.

Berikut ini dokumentasi ibu Tutik Handayani dalam program Islam Corner tentatif:



Gambar 4.3

Dialog Interaktif Islam Corner Tentatif⁷⁸

Dalam dialog interatif pada gambar 4.3 tersebut berlangsung pada pukul 10.00 sampai 11.00 WIB dengan tema pemberdayaan perempuan. Program acara Islam corner bersifat tentatif artinya adanya pergantian narasumber sesuai dengan tema yang sudah ditentukan oleh penyiar radio. Misalnya pada hari senin tanggal 19

.

 $^{^{78}}$ Hasil dokumentasi diambil pada hari Senin tanggal 19 November 2018 pukul 11.00 WIB

November 2018 tersebut temanya tentang pemberdayaan perempuan. Seperti halnya yang disampaikan dalam dialog oleh ibu Lurah bahwa masyarakat polehan sebelumnya terkenal dengan sebutan garis merah namun sekarang masyarakatnya mau berubah ke hal kebaikan. Diantaranya upaya yang dilakukan oleh ibu Lurah adalah mengajak para perempuan hadir dalam pengajian.⁷⁹

Salah satu hal yang amat penting dan berpengaruh dalam proses pelaksanaan dakwah Islam melalui radio adalah adanya penyiar. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh bapak KH. Dahlan Tamrin :

Banyak faktor memang yang mempengaruhi madina FM bisa banyak pendengar sampai sperti ini. Diantaranya adalah karena yang memandu acara itu. Kalau orangya ndak pinter ya pasti akan kelabak'an saat siaran dengan narasumber yang lain. Karena kan masing-msing ada jadwalnya sendiri dengan tema yang berbeda-beda. Misalnya bidang fiqih , hadits ada sendiri. Makanya dari situ maka penyiarnya juga akan pinter agamanya. 80

Berdasarkan wawancara dengan bapak KH. Dahlan Tamrin tersebut dapat diketahui bahwa penyiar juga memegang kendali yang amat penting dalam proses penyiaran dakwah Islam melalui radio. Sehingga materi yang disampaikan bisa diterima dengan mudah oleh berbagai kalangan pendengar. Mulai dari kalangan orang awam sampai pada ahli. Dalam hal ini peran komunikasi sangat penting. Gaya bahasa, intonasi, kecakapan berbicara dan lainnya sangat penting. Di radio madina

⁸⁰ Dahlan Tamrin. Wawancara. Pada hari Jumat 23 November 2018 pukul 09.00 WIB

⁷⁹ Tutik Handayani. *Wawancara* pada hari Senin pukul 19 November 2018, pukul 09.00 WIB

FM ini ada tiga penyiar.diantaranya yaitu ada mas Bakhtiar, mas Sholii dan mbak Nia. Penyiar yang paling lama dan sering memandu program acara dialog interaktif adalah mas Bakhtiar. Sehingga semua narasumber dialog interaktif sudah mengenal beliau. Disamping itu mbk nia dan mas sholli juga sudah ahli dalam kepenyiarannya. Hal tersebut dibuktikan dengan pengalaman beliau sebelumnya pernah menjadi penyiar di radio lain. Sehingga tidak diragukan lagi kemampuan kepenyiaran dari tiga penyiar radio di Madina FM tersebut. Saat peneliti mendengarkan radio Madina FM suara dari ketiga penyiar tersebut sudah memiliki khas masing-masing. Sehingga mudah dikenali. Tidak lupa ketika awal membuka sebuah program acara mereka mengucapkan salam, kemudian menyapa para pendengar dan mengucapkan slogan atau motto dari radio Madina FM yang berbunyi "Menuju masyarakat Madani 99,8 Radio Madina FM. dengan tema ⁸¹

Selain adanya penyiar, adanya narasumber juga merupakan hal penting dalam penyampaian materi dakwah Islam melalui radio. Beberapa narasumber yang mengisi kajian dakwah Islam di Radio Madina FM adalah para ulama dan habaib yang ada di kota Malang. Salah satunya yaitu bapak KH. Dahlan Tamrin. Beliau mengisi pada hari jum'at dengan tema kajian tasawuf.

Saya mengisi di radio Madina dari awal berdiri sampai saat ini. Yang paling saya suka dari dakwah melalui radio adalah karena ada dialog interaktif. Jadi masyarakat bisa bertanya tanpa harus malu dan bertemu. Oleh karena itu

-

⁸¹ Hasil observasi pada tanggal 17 November 2018 pukul16.00 WIB

menurut saya sangat efektif dakwah melalui radio Dan saya rasa itu membuat dakwah semakin luas dan dikenal oleh masyarakat.⁸²

Dari hasil wawancara dengan bapak Dahlan Tamrin tersebut dapat diketahui bahwa dakwah melalui radio merupakan yang paling efektif karena ada program dialog interaktif, yang mana pendengar tidak perlu malu untuk bertanya atau yang lain. Selain itu langkah-langkah yang dilakukan oleh bapak Dahlan Tamrin dalam penyampaian materi yaitu:

Langkah-langkah penyampain dakwah Islam yang saya lakukan adalah melalui contoh-contoh nyata. karena saya menjelaskan tetntang tasawuf dengan kitab yang berjudul "Risalatul Raisaliyah" karangan Imam khusairi. jadi akan lebih mengena di hati masyarakat jika saya berdakwah dengan menceritakn kisah nyata dari para sahabat. Selain itu juga banyak definisi dari para tokoh dan sahabat yang saya sebutkan sehingga bisa memahamkan masyarakat. Contoh materi yang saya sampaikan misalnya tentang shodaqoh. Shodaqoh dari sisi kemanusiaan memang baik tapi dari sisi tasawuf belum tentu. Apakah shodaqohnya itu sudah karena Allah atau belum. Jadi tasawuf itu mengajari kita untuk mempunyai perilaku akhalk diatasnya baik yaitu terbaik. Jadi dalam tasawuf itu mempelajari tentang dimensi ketauhidan manusia.⁸³

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Dahlan Tamrin dapat diketahui bahwa salah satu strategi yang beliau terapkan ketika berdakwah melalui radio supaya

_

⁸² Dahlan Tamrin. Wawancara. 23 November 2018

⁸³ Dahlan Tamrin. Wawancara. 23 November 2018 pukul 09.00 WIB

lebih efektif adalah melalui penyampaian kisah-kisah nyata dari para tokoh sufi atau dari para sahabat. Dengan begitu timbul pemahaman dari para pendengar. Sehingga pesan tersebut mampu tersampaikan maksudnya dan bisa diaplikasikan dalam kehidupan.

 Dampak Penyiaran Pendidikan Islam Melalui Radio Madina FM Dalam Membentuk Perilaku Religius Pada Masyarakat Pedagang Pasar Besar Kota Malang

Saat peneliti melakukan penelitian ke pasar besar kota Malang. Peneliti menemukan sebuah keunikan dan juga sekaligus membuat peneliti merasa takjub. Ternyata radio Madina FM banyak pendengarnya utamanya para pedagang pakaian di pasar besar kota Malang. Dari hal tersebut peneliti melanjutkan penelitian dan menemukan bahwa dari siaran dakwah Islam melalui radio Madina FM tersebut berdampak pada perilaku pedagang pakaian kota Malang. ⁸⁴

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Hanifah dan suami yang berjualan gamis di pasar besar kota Malang :

Saya suka mendengarkan radio Madina FM mbak, karena sifat radio yang bisa disambi saat jualan. Jadi saya kan berdagang bisa sambil mendengarkan radio. Ndak khawatir dengan barang dagangan. Radio Madina Fm itu kan punyae masjid jami' ya mbak,, jadi acaranya itu banyak pengajiannya. Acara pengajian pagi hari itu mbak,, pengajiannya kyai Jamaluudin dari Jombang itu. Dan acara tanya jawab setelah itu. karena

⁸⁴ Hasil observasi pada hari Rabu, 5 September 2018, pukul 09.00 WIB

membuat ati adem mbak,, apalagi kalau orang berdagaang itu kan kadang ada sepi kadang ada rame. Kalau pas sepi gitu sambil mendengarkan radio madina FM menambah ilmu agama. Terkadang juga saya WA (WhatsApp) kalau ada pertanyaan yang kurang paham. Apalagi kalau pas dengar adzan dhuhur ataupun asyar dari radio Madina FM itu saya sholat sambil jaga dagangan. Kalau suami saya sholat di masjid Jami '85

Dari hasil wawancara dengan ibu Hanifah tersebut dapat diketahui bahwa dengan adanya radio Madina FM sebagai pusat dakwah Islam sangat bermanfaat bagi para pendengar yang sedang berdagang di pasar. Sifat radio yang luwes dan fleksibel membuat orang merasa nyaman mendengarkan walaupun harus sambil beraktivitas. Apalagi isinya menambah wawasan ilmu agama. Dampak lain yang dirasakan yaitu meskipun ada pengingat waktu (jam) di handphone namun menurut Ibu Hanifah kurang pas jika belum mendengar adzan dari radio Madina FM. Menurut Ibu Hanifah dan suami saat diwawancarai oleh peneliti di tokonya beliau menuturkan bahwa peran radio Madina FM bagi pedagang pasar besar sangat besar. Hal tersebut beliau rasakan sendiri, misalnya saat adzan dhuhur terdengar dari radio Madina FM menambah suasana pasar menjadi tenang dan asri ditengah hiruk pikuk pasar. Apalagi di pasar itu suasanya panas, Panas disini maksudnya adalah suasana pasar yang terkadang banyak pembeli dan terkadang pembeli sedikit. Sehingga tidak heran jika ada suasana panas hati antar pedagang. Oleh karena itu peran radio Madina FM dalam penyiaran dakwah Islam sangat bermanfaat.

0

⁸⁵ Hanifah. *Wawancara*. Hari Rabu, 5 Sepetember 2018 pukul 10.00

Selanjutnya, media radio juga tidak kalah dengan media teknologi lain. Walaupun di era zaman teknologi serba canggih ini radio tidak ketinggalan pendengar. sifat radio yang mudah dan murah juga menjadi salah satu keunggulan radio. Terbukti bahwa mayoritas pedagang Pasar besar Kota Malang setia mendengarkan radio Madina FM. Hal tersebut peneliti ketahui ketika peneliti berjalan menyusuri awal pintu depan sampai akhir dengan berkeliling sambil melihat dagangan para penjual dan mencari pendengar setia radio Madina FM. Hingga pada akhirnya peneliti menemukan toko Tiga Jaya milik Bu Kholifah, salah satu penjual seragam di pasar besar kota Malang yang mana beliau sanagat mengidolakan radio Madina FM dari awal buka toko sampai tutup toko sekitar jam empat sore. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Kholifah:

Radio Madina FM Mbak, radionya masjid Jami' Malang. Saya itu sampai ganti dua kali mbak beli radio itu. Karena tidak pernah saya matikan Radio itu mulai saya buka toko sampai saya tutup. Dan saya paling seneng dengerin radio Madian FM. apalagi kalu penyiarnya pas mbak Nia itu, suaranya enak dan empuk gitu. Enak didengerin.⁸⁷

Berikut ini hasil dokumentasi yang peneliti ambil saat bu Kholifa sedang mendengarkan radio Madina FM :

⁸⁶ Hasil observasi pada hari rabu tanggal 19 September 2018 tanggal 12.00 WIB

⁸⁷. Kholifah. Wawancara.29 Oktober 2018 pukul 12.00 WIB



Gambar 4.5

Pendengar Radio Madina FM Berjualan Sambil Mendengarkan Radio⁸⁸

Dari penjelasan beliau dan hasil pengamatan peneliti dapat diketahui bahwa Ibu Kholifah juga salah satu penggemar setia radio Madina FM di Pasar Besar Kota Malang.

Peran radio dalam membangun kontribusi terhadap masyarakat tidak bisa dilupakan begitu saja. Konten radio yang tidak hanya berisi hiburan semata menambah citra baik bagi radio. Radio mempunyai andil besar dalam membangun wawasan keislaman seseorang. Orang yang jauh menjadi dekat. Orang yang terkendala pekerjaan masih mampu belajar dari berbagai media yang ada termasuk radio. Saat seseorang sedang hampa hatinya, radio mampu memberikan siraman rohani melalui siaran dakwah. Menurut Ibu Kholifah radio mempunyai dampak yang besar bagi pendengar, khususnya bagi beliau sendiri yairu:

.

 $^{^{88}}$ Hasil dokumentasi diambil pada hari sabtu 29 September 2018, pukul 12.00 WIB

Tentunya ada mbak,, kalau dipasar gini kan hawanya kadang panas ya mbak, bukan panas matahari tapi kadang juga panas hati. Hehe,, tetapi dengan adanya radio Madina FM itu memberikah siraman rohani mbak. Jadi juga melatih kesabaran dan mengontrol emosi. Jadi saya pribadi lebih suka mendengarkan pengajian radio Madina FM daripada harus ngerumpi dengan tetangga yang sesama jualan. Ya itu mbak menambah ilmu pengetahuan dibidang agama tanpa harus jauh-jauh k tempat pengajian, penginngat sholat saat adzan. ⁸⁹

Banyak manfaat yang bisa diambil dan diterapkan dalam kehidupan seharaihari melalui siaran dakwah di radio. Mungkin orang mengira siaran radio hanya untuk pengantar tidur. Namun, lain halnya ketika di pasar. Radio memegang andil yang cukup besar dalam pembentukan perilaku religius di masyarakat. seperti yang diungkap oleh ibu Kholifah bentuk perilaku religius yang tercipta yaitu adanya sifat ingin belajar. Belajar untuk menata hati agar tidak menggunakan waktu kosong untuk menggunjing sesama pedagang. Belajar untuk sabar meskipun dipasar tekadang jualannya laku atau tidak. Selain itu juga menambah wawaasan dan juga pengingat sholat saat adzan dikumandangkan dari radio Madina FM.

Selain itu, ketika peneliti melanjutkan penelitian lebih dalam ke beberapa pedagang pasar besar kota Malang, peneliti menemui fenomena yang unik. Ternyata ketika seseorang sudah menjadi pendengar aktif dari siaran dakwah Islam Melalui radio Madina FM maka akan terbentuk jiwa religus dalam dirinya. Terbukti sifat ramah dan suka berbagi pengalaman kepada peneliti dirasakan ketika peneliti

 $^{89}\mbox{Kholifah}.$ Wawancara.29 Oktober 2018 pukul 12.00 WIB

_

melakukan wawancara. Suasana kekeluargaan nampak erat berbeda dengan pedagang yang notabene tidak pernah mendengarkan siaran dakwah Islam melalui radio Madina FM. Dan adanya rasa yang tinggi untuk menuntut ilmu agama dimanapun berada dan dalam keadaan apapun. Sehingga tetap istiqomah dan gigih dalam mengaji meski melalui radio. Hal tersebut diungkapkan oleh bapak Heriyanto yang juga merupakan penjual tas kain dan pendengar setia radio Madina FM.

Acara yang paling saya sukai yaitu yang pagi hari itu mbak, pengajiannya kyai dari Jombang, kyai Djamaluddin. Dan juga acara tanya jawab. Selain itu juga ada dialog kesehatan dengan dokter Subandi dan juga buku Pendidikan Agama Islam dari Pustaka Buku. Itu saya juga suka sekali mendengarkan mbak. Manfaatkan yang saya dapat juga banyak mabk contone menambah Ilmu agama ya mbak, sambil jualan gini. Jadi kan nantinya ilmu agama yang diperoleh melalui agama bisa ditularkan ke anak. 91

Dari hasil wawancara dengan bapak Heriyanto tersebut dapat diketahui bahwa Radio Madina FM memiliki kontribusi yang sangat besar dalam peningkatan pemahaman dan pembentukan perilaku religius masyarakat pedagang pasar besar kota Malang. Hal tersebut nampak jelas setelah peneliti melakukan wawancara dengan beliau. Dengan tulus dan jujur beliau mengatakan bahwa sebelumnya belum pernah mondok. Sehingga menuntut ilmu agama baginya dianggap sangat penting. Seingga nanti manfaatnya bisa ditularkan ke anak. Oleh karena itu beliau sangat

90 Hasil observasi pada hari Sabtu tanggal 29 Oktober 2018 pukul 12.00 WIB

91 Heriyanto. Wawancara 3 Oktober 2018

_

senang sekali dan sangat antusias mendengarkan siaran dakwah Islam melalui radio Madina FM Malang. Apalagi saat berjualan rezeki serba tidak menentu. kalau tidak dipasrahkan kepada Allah maka akan membuat pusing dan memiliki rasa tidak bersyukur kepada Allah. Dengan adanya adzan dari radio Madina FM sebagai pengingat waktu sholat telah tiba. Sehingga menambah semangat untuk beribadah. 92

Berikut hasil wawancara dengan bapak Heriyanto:

Saya belum pernah mondok mbak,, justru itu saya seneng mendengaran pengajian melalui radio Madina FM bermanfaat sekali sebenarnya apalagi kalau pas dipasar begini. Jadi kita jualan itu juga sepenuhnya dipasrahkan sama Allah. Oh iya mbak ada satu lagi yaitu pengingat pada waktu sholat melalui adzan dari radio Madina FM.⁹³

Sikap pasrah sepenuhnya kepada Allah juga merupakan sebuah bentuk perilaku religius. Setelah seseorang berusaha dan berdoa maka hasil akhirnya adalah bertawakkal atau pasrah terhadap ketentuan Allah SWT. Mengingat orang jualan di pasar itu hampir semua yang dijual sama. Pakaian maka hampir sederet pakaian. Kalupun makanan hampir sederet penjula makanan semua. Namun untuk urusan rezeki manusia tidak diperbolehkan boleh putus asa, harus tetap optimis karena ada Allah yang maha mengatur hidup hambanya. Selain itu, hal tersebut juga diperkuat oleh wawancara peneliti dengan bapak Su'udi yang juga berjualan seragam sekolah dan pendengar setia radio Madina FM:

 $^{92}_{23}$ Hasil observasi pada hari Rabu tanggal 3 Oktober 2018 pukul 13.00 WIB

93 Heriyanto. Wawancara. 3 Oktober 2018 WIB

Terkadang kalau saya bertanya gitu saya pakai nama anak saya Abdurrahman. Klo pagi gitu jam delapan'an pengajian rekaman kyai Djamaluddin dari jombang itu sampai sore tak pernah berhenti radio Madina FM terus. Manfaat yang saya peroleh ya mbak, Menambah wawasan dibidang agama mbk, meningkatkan kualitas keimanan. Apalagi kalau dipasar begini.harus semakin rajin ibadahnya mbak, karena keimanan itu kalau tidak sering diasah, tidak sering ngaji maka naik turun.⁹⁴

Dari hasil wawancara dengan bapak Su'udi dapat diperoleh kesimpulan bahwa siaran dakwah Islam melalui radio Madina FM dapat menambah wawasan ilmu di bidang agama. Orang yang tidak tahu menjadi tahu. Orang yang malas menjadi rajin. Namun tingkat kesadaran seseorang berbeda-beda, tetapi walaupun begitu setiap manusia masihlah wajib untuk terus belajar dan belajar. Diantara media yang bisa digunakan sebagai sarana menambah ilmu agama sehingga mampu terbentuk perilaku religius dan menjadi manusia yang ihsan, salah satunya adalah melalui radio. Jika telinga digunakan untuk mendengar yang baik-baik maka juga akan mempengaruhi proses memori sampai pada persepsi. Suasana batin dan lingkungan pun juga akan berubah menjadi positif, dengan begitu secara otomatis perilaku kita juga akan menjadi positif.

Selain dengan bapak Su'udi, peneliti juga melakukan wawancara dengan Ibu Vivi yang juga pendengar setia radio Madina FM dan pedagang seragam Sekolah :

Yang paling saya sukai dari program acara radio Madina FM itu Pengajian pagi hari itu mbak, Kyai Djamaluddin dari Jombang dan juga tanya jawab

-

⁹⁴ Su'udi. Wawancara. 12 Oktober 2018

setelah itu, yang saya rasakan manfaatnya...Menambah wawasan di bidang Agama mbak, dan juga mensejukkan hati. Apalagi juga banyak program acara. 95

Dari hasil wawancara peneliti dengan Ibu Vivi tersebut daapat diketahui bahwa dakwah Islam melalui radio Madina FM sangat mengena dihati dan mensejukkan hati. Terbukti beliau mampu menjelaskan ketika peneliti bertanya tentang program acara yang paling disukai menurut beliau yaitu acara Islam Corner yang juga merupakan record (rekaman) pengajian kyai Djamaluddin Jombang. Pengajian kyai Djamaluddin tersebut memang disiarkan mulai pukul delapan sampai Sembilan siang. Kemudian untuk hari-hari tertentu dimulai dari jam delapan sampai jam sepuluh siang.

Banyak sekali dampak yang dirasakan oleh Pendengar radio Madina FM khususnya bagi para pedagang pakaian di pasar besar kota Malang. Adanya program acara dakwah Islam dari pagi hari sampai sore hari menambah wawasan di bidang ilmu agama ,menyejukkan hati, mengisi waktu luang untuk hal yang bermanfaat, mengingatkan untuk lekas sholat ketika adzan berkumandang, menambah wawasan untuk ditularkan kepada anak di rumah, mempunyai sikap sabar dan tabah terhadap rezeki yang diberikan oleh Allah.

95 Vivi. Wawancara.12 Oktober 2018

⁹⁶ Hasil observasi pada hari Jum'at tanggal 12 Oktober 2018 pukul 09.00 WIB

C. Hasil Penelitian

1.Strategi Penyiaran Pendidikan Islam Melalui Radio Madina FM Dalam Membentuk Perilaku Religius Pada Masyarakat Pedagang Pasar Besar Kota Malang

Berdasarkan paparan data penelitian yang sudah dipaparkan dan dijelaskan di atas, ditemukan bahwasanya ada beberapa strategi penyiaran pendidikan Islam melalui radio Madinah FM. diantaranya adalah :

- a. Memenuhi dan mengupayakan sarana dan prasarana yang memadai
 - Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka proses dakwah Islam melalui radio Madina FM tidak akan efektif. Sarana tersebut meliputi adanya alatalat elektronik. Seperti *microphone*, *audio mixer*, pemancar, komputer, modem, meja dan kursi, *sound*, kabel yang menghubungkan semua alat-alat elektronik tersebut. Sedangkan prasarana meliputi studio siar, halaman dan jalan akses. Semua sarana dan prasarana di radio Madina FM masih sangat layak. Sehingga memudahkan proses dakwah Islam.
- b. Selalu melakukan pendekatan dengan pemerintah Kota Malang

Salah satu usaha dari pihak radio Madina FM untuk memperkenalkan adanya radio dakwah di bawah yayasan masjid jami' Malang adalah dengan aktif melakukan pendekatan kepada pemerintah kota Malang, baik walikota maupun jajarannya. Dari situ nampak adanya perhatian dari pemerintah terhadap lembaga penyiaran dakwah Islam melalui radio. Misalnya adanya bantuan dari walikota untuk peningkatan daya jangkau kualitas pemancar. Karena radio madina adalah untuk ummat. Sehingga sudah sewajarnya ada perhatian dari pihak pemerintah.

Selain itu adanya sumbangan sukarela dari para donatur dan para jamaah masjid agung kota malang juga menambah *income* dan kepercayaan bagi madina FM. Letak radio Madina FM yang berada di tengah kota (tepatnya di depan alun-alun kota Malang) membuat radio Madina FM mengalami kemajuan yang sangat pesat.

- c. Bekerja sama dengan para Tokoh Ulama' untuk siaran Pendidikan Islam
 Strategi lainnya dalam penyiaran pendidikan Islam melalui radio adalah dengan
 menjalin dan menetapkan mubalig untuk ikut menyebarkan risalah Islam melalui
 radio. Sehingga cakrawala dakwah Islam semakin luas. Materi yang disampaikan
 oleh mubalig itu pun sesuai dengan kemampuan di bidangnya masing-masing.
 Sehingga menambah khazanah dan pengetahuan bagi pendengar.
- d. Selektif dalam pemilihan penyiar

Adanya penyiar dalam pelaksanaan dakwah Islam melalui radio sangat penting. Penyiar radio memegang peranan penting karena yang mengawali dan mengakhiri sebuah program acara adalah penyiar radio. Penyiar radio di Madina FM ada tiga orang. ketiganya sudah ahli dibidang penyiaran. Terbukti karena sebelumnya sudah pernah berpengalaman di radio lain. Sehingga perbendaharaan kata, standar kata, gaya siaran dan pengucapan yang sudah sesuai dan mampu menarik minat pendengar untuk mendengarkan. Masing-masing penyiar juga mempunyai ciri khas di telinga pendengar. Adanya kepercayaan dari yayasan masjid jami kepada penyiar radio membuat mereka giat untuk selalu berkreasi dan berinovasi guna peningkatan kualitas penyiaran program dakwah.

Adanya strategi penyiaran pendidikan Islam diatas sangat membantu dalam pelaksanaan pendidikan Islam melalui radio. Supaya materi pendidikan dapat sampai kepada pendengar, bukan hanya didengarkan tetapi juga diresapi dan di terapkan dalam kehidupan sehari-hari maka perlu adanya komponen penunjang. Komponen penunjang penyiaran pendidikan Islam melalui radio Madina FM dibagi menjadi dua, yaitu secara interaktif dan non interaktif. Secara interaktif terdiri dari Islam Corner I dan Islam Corner II. Sedangkan untuk non interaktif terdiri dari mutiara hikmah, kajian dhuha, dan pelangi madina. Dapat dilihat seperti gambar 4.6:



Komponen Penunjang Penyiaran Pendidikan Islam Melalui Radio Madina FM Dalam Membentuk Perilaku Religius Pada Masyarakat Pedagang Pasar Besar Kota Malang

a. Secara interaktif

Maksutnya adalah adanya dialog tanya jawab dari pendengar kepada mubaliq. Sehingga ada interaksi antara keduanya. Di radio Madina FM program acara yang paling diminati adalah program Islam corner I dan Islam corner II. Berikut penjelasannya:

1) Islam corner I

Program Islam corner I dimulai pukul 10.00 – 11.00 WIB, dengan rentang waktu 60 menit atau satu jam. Jadwal materi dan mubaliq nya pun setiap hari berbedabeda. Untuk hari senin dan sabtu bersifat tentatif. Tentafif maksutnya ialah dialog interaktif degan beberapa lembaga atau tokoh yang berkaitan dengan publik atau tokoh inspiratif.

Tabel 4.7
Program Acara Islam Corner I

Waktu	Hari							
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	minggu	
10.00-11.00	Tentatif	Kajian kitab kuning	RSI dan Keme nag	Tafsir Al- Qur'an	Tasawuf	Pustaka Media	tentatif	

2) Islam Corner II

Program Islam corner I dimulai pukul 13.00 – 14.00 WIB, dengan rentang waktu 60 menit atau satu jam. Jadwal materi dan mubaliq nya pun setiap hari berbedabeda. Untuk hari senin, jum'at, sabtu dan minggu bersifat tentatif. Tentafif maksutnya ialah dialog interaktif degan beberapa lembaga atau tokoh yang berkaitan dengan publik atau tokoh inspiratif.

Tabel 4.8

Program Acara Islam Corner II

Waktu	Hari								
	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	minggu		
13.00-	Tentatif	Kajian	Media	Kesehatan	Tentatif				
14.00		kitab	Ummat	dan					
		kuning		ruqyah					

b. Secara non interaktif

Adalah suatu usaha pemberian materi kepada pendengar tanpa melalui dialog (proses pemutaran informasi yang sudah dikemas oleh tim produksi). Bisa berupa rekaman ulang pengajian kyai tertentu,adzan sholat lima waktu, dan inovasi-inovasi dari Madina FM. Program-programnya meliputi :

1) Mutiara Hikmah

Merupakan proses penyiaran dakwah Islam dengan proses pemutaran materi secara singkat dan juga perpaduan musik yang sudah dikemas oleh tim produksi. Dalam program mutiara Madina ini sering sekali diputar hampir ada 17 kali dalam sehari diputar dengan tema yang berbeda-beda. Tema-tema yang disiarkan tersebuat meliputi materi tentang mendahulukan anggota yang kanan yang disampaikan oleh ustad Atho'illah Wijayanto. Kemudian materi tentang makna dari tarjik, rugi diatas rugi, amal atau kasab, kisah Fadhol bin Muawaffaq, pesan Ibnu Sammak, nasihat Ibnu Rojab, anjuran bersyukur, peran istri, orang mukmin

yang paling afdhol, aturan menyikapi berita yang disampaikan oleh ustad Faris Choirul Anam.

2) Kajian Dhuha

Program kajian dhuha radio Madina FM merupakan rekaman dari pengajian kyai Djamaluddin Ahmad dari Jombang yang disiarkan pada pukul 08.00-09.30 WIB. Terdapat 350 episode yang bisa diputar selama 1 tahun. Materi yang disampaikan adalah kajian kitab Hikam dan diputar secara bergantian sesuai dengan episode yang telah diputar.

3) Pelangi Madina

Program Pelangi Madina merupakan rekaman kajian Islam bersama narasumber yang berganti-ganti dan disiarkan mulai pukul 15.30 -17.00 WIB. Kajian Islam yang sudah terprogram di radio Madina adalah pengajian KH. Anwar Zahid, KH. Muwafiq dari Jawa Tengah, KH.Zainuddin MZ dan kyai-kyai lokal Malang Raya.

2. Dampak Siaran Radio Madina FM Dalam Membentuk Perilaku Religius Pada Masyarakat Pedagang Pasar Besar Kota Malang

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di pasar besar kota Malang maka dapat diketahui bahwa adanya siaran radio Madina FM membawa dampak positif bagi para pedagang. Setelah peneliti melakukan pengamatan dan wawancara yang mendalam dengan lima pedagang muslim penjual pakaian maka bentuk-bentuk perilaku religus yang dirasakan oleh para pedagang dan terlihat oleh peneliti adalah:

a. Ikhlas saat berdagang

Keikhlasan tersebut tergambar saat para pedagang dengan sukarela menawarkan barang dagangannya tanpa memaksakan konsumen untuk membeli. Mereka memilih secara halus dalam menawarkan barang dagaangannya, meskipun yang dijual adalah sama satu pedagang dengan pedagang yang lain. Namun mereka tidak khawatir untuk tidak laku. Karena mereka berprinsip bahwa rezeki sudah diatur oleh Allah dan tidak akan meleset sampai ke tangan hambanya jika Allah berkehendak. Sikap tersebut merupakan cerminan sesorang muslim yang benarbenar menerapkan ajaran Islam. salah satu sumber belajar mereka yang dominan sambil berjualan adalah melalui radio Madina FM. Siaran-siaran dakwah yang disampaikan oleh radio Madina FM mampu menggerakkahn telinga, mata dan hati para pedagang. Sehingga mempengaruhi perilaku mereka, salah satunya saat berdagang.

b. Mengingatkan untuk beribadah lebih giat lagi

Beribadah banyak macam dan caranya. Salah satu ibadah yang wajib dilakukan oleh umat Islam tidak terkecuali para pedagang adalah sholat lima waktu. Radio Madina FM setiap menjelang waktu sholat akan tiba pasti akan menyiarkan tartil Qur'an dan juga adzan sebagai pertanda sholat telah tiba. Dari adanya kumandang adzan tersebut mampu menghidupkan semangat dan jiwa Islami para pedagang untuk melaksanakan sholat.

c. Wawasan keagamaan bertambah

Ilmu agama Islam dapat diperoleh melalui banyak cara. Saat peneliti berada di pasar besar kota Malang, salah satu media belajar bagi para pedagang adalah melalui radio Madina FM. Program acaranya mampu menambah wawasan ilmu agama Islam bagi para pedagang tanpa harus meninggalkan pekerjaan. Kemudahan dan kepraktisan radio menjadi pilihan bagi para pedagang. Adanya program dakwah Islam melalui radio Madina FM mampu menggerakkan hati dan pikiran para pedagang untuk memilih yang positif. Hal itu terlihat saat para pedagang memilih waktu longgarnya sambil menunggu pembeli dengan mendengarkan pengajian melalui radio Madina FM. Mengingat keadaan di pasar terkadang pasang surut penjualan dan mengindari adanya kecemburuan dengan pedangang yang lain dan terkadang kebiasaan ngrumpi juga masih ada.

BAB V

PEMBAHASAN

 Strategi Penyiaran Pendidikan Islam Melalui Radio Madina FM Dalam Membentuk Perilaku Religius Pada Masyarakat Pedagang Pasar Besar Kota Malang

Setiap manusia mempunyai keinginan dan harapan masing-masing. Sehingga perlu adanya strategi untuk mewujudkannya. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, strategi merupakan sebuah cara atau sebuah metode, sedangkan secara umum strategi memiliki pengertian garis besar haluan untuk bertindak dalam berusaha untuk mencapai sasaran yang telah dilakukan.⁹⁷

Adanya strategi merupakan hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan yang di inginkan. Strategi tersebut bersifat secara khusus yang mampu mengarah pada sasaran yang diinginkan. untuk meminimalisir kekurangan-kekurangan maka adanya penerapan strategi sangat penting utamanya dalam bidang agama.

Usaha pembinaan masyarakat dalam bidang agama biasanya menggunakan beberapa bentuk pendekatan. Salah satunya adalah lewat propaganda yaitu lebih menitikberatkan kepada pembentukan publik opini, agar mereka mau bersikap dan berbuat sesuai dengan maksud . Sifat propaganda adalah massal, salah satunya adalah melalui siaran radio. 98

Adanya strategi dakwah Islam melalui radio merupakan upaya untuk menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat manusia tentang

98 Salahudin Sanusi, *Pembahasan Sekitar Prinsip-Prinsip Dakwah Islam*, (Semarang:Ramadhani, 1964) hlm 112

⁹⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta,2002), hlm.5

konsepsi Islam meliputi *amar ma'ruf nahi munkar* melalui media radio untuk membimbing pengalamannya dalam perikehidupan bermasyarakat. Hal tersebut sesuai dengan Al-Qur'an surat surat Az-Zumar ayat 18:



Yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik diantaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi Allah petunjuk dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal.

Dari ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang paling baik adalah yang mengikuti apa yang paling baik diantaranya adalah orang yang mengikuti Al-Qur'an dan Hadits. sehingga dimanapun kita berada kita dianjurkan untuk mempergunkan akal. sehingga bisa membedakan mana ajakan yang salah dan mana ajakan yang benar. Supaya manusia tidak tersesat kejalan yang salah.

Oleh karena itu penting sekali adanya strategi dakwah Islam melalui radio untuk membimbing umat secara luas. sehingga tidak harus meninggalkan pekerjaan dan tetap terbina akhlaknya.

Adanya penyiaran pendidikan Islam melalui radio berfungsi untuk Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT serta akhlak mulia yang juga sejalur dengan fungsi pendidikan agama Islam. selain itu juga berfungsi untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.⁹⁹ Penyampaian materi penyiaran pendidikan Islam melalui radio Madina FM meliputi semua aspek materi pendidikan agama Islam yang mencakup aqidah, syariah dan akhlak. hal itu juga senada dengan kerangka dasar agama Islam.¹⁰⁰

Ada beberapa strategi penyiaran pendidikan Islam melalui radio Madina FM dalam membentuk perilaku religius pada masyarakat pedagang pasar besar kota Malang yaitu:

- a. Memenuhi dan mengupayakan sarana dan prasarana yang memadai

 Diantara bentuk upaya untuk memenuhi sarana dan prasarana di radio Madina FM

 yaitu dengan :
 - 1) Mengontrol atau mengecek semua peralatan baik elektronik maupun non elektronik
 - 2) Memperbaiki peralatan yang rusak
 - 3) Menambah sarana dan prasarana yang belum terpenuhi, seperti menambah *microphone*.

Tanpa adanya sarana dan prasarana yang memadai maka proses penyiaran pendidikan Islam melalui radio Madina FM tidak akan efektif. Sarana tersebut meliputi adanya alat-alat elektronik. Seperti *microphone*, *audio mixer*, pemancar, komputer, modem, meja dan kursi, *sound*, kabel yang menghubungkan semua alat-alat elektronik tersebut. Sedangkan prasarana meliputi studio siar, halaman dan

_

⁹⁹ Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan watak bangsa*, (Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2006), 42-49

Muniron. Syamsun Ni'am. Mahidul Asror. Studi Islam di Perguruan Tinggi. (Cet 1. STAIN PRESS JEMBER, 2010), hlm. 46

jalan akses. Semua sarana dan prasarana di radio Madina FM masih sangat layak. Sehingga memudahkan proses dakwah Islam.

b. Selalu melakukan pendekatan dengan pemerintah Kota Malang

Salah satu usaha dari pihak radio Madina FM untuk memperkenalkan adanya radio dakwah di bawah yayasan masjid jami' Malang adalah dengan aktif melakukan pendekatan kepada pemerintah kota Malang, baik walikota maupun jajarannya. Dari situ nampak adanya perhatian dari pemerintah terhadap lembaga penyiaran dakwah Islam melalui radio. Misalnya adanya bantuan dari walikota untuk peningkatan daya jangkau kualitas pemancar. Karena radio madina adalah untuk ummat. Sehingga sudah sewajarnya ada perhatian dari pihak pemerintah. Selain itu adanya sumbangan sukarela dari para donatur dan para jamaah masjid agung kota malang juga menambah *income* dan kepercayaan bagi madina FM. Letak radio Madina FM yang berada di tengah kota (tepatnya di depan alun-alun kota Malang) membuat radio Madina FM mengalami kemajuan yang sangat pesat.

c. Bekerja sama dengan para Tokoh Ulama' untuk siaran Pendidikan Islam
Strategi lainnya dalam penyiaran pendidikan Islam melalui radio adalah dengan menjalin dan menetapkan mubalig untuk ikut menyebarkan risalah Islam melalui radio. Sehingga cakrawala dakwah Islam semakin luas. Materi yang disampaikan oleh mubalig itu pun sesuai dengan kemampuan di bidangnya masing-masing.

Sehingga menambah khazanah dan pengetahuan bagi pendengar.

d. Selektif dalam pemilihan penyiar

Adanya penyiar dalam pelaksanaan dakwah Islam melalui radio sangat penting. Penyiar radio memegang peranan penting karena yang mengawali dan mengakhiri sebuah program acara adalah penyiar radio. Penyiar radio di Madina FM ada tiga orang, ketiganya sudah ahli dibidang penyiaran. Terbukti karena sebelumnya sudah pernah berpengalaman di radio lain. Sehingga perbendaharaan kata, standar kata, gaya siaran dan pengucapan yang sudah sesuai dan mampu menarik minat pendengar untuk mendengarkan. Masing-masing penyiar juga mempunyai ciri khas di telinga pendengar. Adanya kepercayaan dari yayasan masjid jami kepada penyiar radio membuat mereka giat untuk selalu berkrasi dan berinovasi guna peningkatan kualitas penyiaran program dakwah.

Adanya strategi penyiaran pendidikan Islam tersebut sangat mempengaruhi proses kelancaran dakwah Islam melal<mark>ui radio Madina FM. hal tersebut juga senada dengan</mark> Wahidin Saputra bahwa komponen dakwah meliputi adanya materi dakwah, adanya da'i, adanya objek dakwah, adanya metode dakwah, adanya media dan adanya tujuan dakwah. 101

Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa pembinaan agama Islam di masyarakat tidak hanya melalui lembaga formal dan informal saja. Namun lembaga non formal dalam hal ini siaran radio berbasis pendidikan agama Islam juga berkontribusi dalam pembentukan perilaku religius bagi para pedagang pasar besar kota Malang khususnya.

2. Dampak Penyiaran Pendidikan Islam Melalui Radio Madina FM Dalam Membentuk Perilaku Religius Pada Masyarakat Pedagang Pasar Besar Kota Malang

 $^{^{101}}$ Wahidin saputra, $pengantar\ ilmu\ dakwah$. (Jakarta: PT Grafindo Persada.2011) hlm 103

Radio merupakan keseluruhan sistem gelombang suara yang dipancarkan dari stasiun dan kemudian dapat diterima oleh berbagai pesawat penerima baik dirumah, di kapal, di mobil dan sebagainya. Tujuan adanya penyiaran progam radio siaran adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat, memberikan pendidikan, memberikan hiburan, memberi dorongan perubahan diri, dan memberikan sensasi. Secara psikologi suara adalah sensasi dan suara merupakan modal utama radio. ¹⁰²

Menurut UU. No. 32/2002 tentang penyiaran, ada tiga bentuk radio yang boleh beroperasi di Indonesia, diantaranya adalah radio siaran publik (RRI), radio siaran komersial, dan radio siaran komunitas. Dalam hal ini radio Madina FM merupakan kelompok radio komunitas yang berada dibawah naungan masjid agung jami' kota Malang. Peran dan fungsi radio komunitas sebagai salah satu bagian dari sistem penyiaran Indonesia secara praktek ikut berpartisipasi dalam penyampaian informasi yang dibutuhkan komunitasnya, baik menyangkut aspirasi warga masyarakat maupun program-program yang dilakukan pemerintah untuk bersamasama menggali masalah dan mengembangkan potensi yang ada di lingkungannya.

Selain adanya program acara pada radio dan keunggulan radio yang bersifat langsung, mampu menembus jarak dan rintangan serta mengandung daya tarik (musik, kata-kata atau suara manusia dan efek suara), saat masih dimininati banyak orang.diantaranya adalah para pedagang pasar besar Kota Malang. sehingga para pedagang masih bisa belajar ilmu agama Islam tanpa harus meninggalkan pekerjaan.

Adanya program acara pada radio Madina FM membawa dampak yang positif bagi para pedagang pasar besar kota malang. Menurut Ilmu komunikasi dampak atau

¹⁰³ Amiruddin Z, *Peran radio Komunitas Gema Solidaritas Sebagai Pemberdayaan Masyarakat Ketapang*. Vol. 1, 2017. hlm. 64

Onong uchjana Effendy, Radio Siaran teori & praktek, (Bandung; Mandar maju, 1978), hlm. 46-50

efek yang biasa disebut dengan feed back (umpan balik) yaitu adanya reaksi yang ditimbulkan oleh aksi atau adanya perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan dakwah. Dengan kata lain dampak merupakan perubahan atau penguatan keyakinan pada pengetahuan, sikap dan tindakan seseorang sebagai akibat penerimaan pesan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di pasar besar kota Malang dapat diketahui bahwa adanya siaran radio Madina FM membawa dampak positif bagi para pedagang, diantarannya adalah membentuk perilaku religius.

Dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia kata perilaku disamaartikan dengan tingkah laku yang berarti tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. 104 Sedangkan Religius merupakan salah satu nilai pendidikan karakter yang dideskripsikan oleh Kemendiknas sebagai sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukup dengan pemeluk agama lain. 105

Jadi perilaku religius merupakan tindakan dan sikap yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain, sedangkan reliusitasa (keberagamaan) menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Allah berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Bagarah ayat 208:

¹⁰⁴ Em Zul Fajri dan Ratu Aprilia Senja. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, hlm 645

¹⁰⁵ Faisal Ismail, Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Kritis dan refleksi Historis (Jogjakarta: Titian Ilahi Press: 1997). hlm 28

"Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu."

Bentuk-bentuk perilaku religus yang dirasakan oleh para pedagang kota Malang adalah:

1. Semangat Beribadah

Beribadah banyak macam dan caranya. Salah satu ibadah yang wajib dilakukan oleh umat Islam tidak terkecuali para pedagang adalah sholat lima waktu. Radio Madina FM setiap menjelang waktu sholat akan tiba pasti akan menyiarkan tartil Qur'an dan juga adzan sebagai pertanda sholat telah tiba. Dari adanya kumandang adzan tersebut mampu menghidupkan semangat dan jiwa Islami para pedagang untuk melaksanakan sholat.

2. Ikhlas Berdagang

Keikhlasan tersebut tergambar saat para pedagang dengan sukarela menawarkan barang dagangannya tanpa memaksakan konsumen untuk membeli. Mereka memilih secara halus dalam menawarkan barang dagaangannya, meskipun yang dijual adalah sama satu pedagang dengan pedagang yang lain. Namun mereka tidak khawatir untuk tidak laku. Karena mereka berprinsip bahwa rezeki sudah diatur oleh Allah dan tidak akan meleset sampai ke tangan hambanya jika Allah

berkehendak. Sikap tersebut merupakan cerminan sesorang muslim yang benarbenar menerapkan ajaran Islam. salah satu sumber belajar mereka yang dominan sambil berjualan adalah melalui radio Madina FM. Siaran-siaran dakwah yang disampaikan oleh radio Madina FM mampu menggerakkahn telinga, mata dan hati para pedagang. Sehingga mempengaruhi perilaku mereka, salah satunya saat berdagang.

3. Wawasan Keagamaan Bertambah

Ilmu agama Islam dapat diperoleh melalui banyak cara. Saat peneliti berada di pasar besar kota Malang, salah satu media belajar bagi para pedagang adalah melalui radio Madina FM. Program acaranya mampu menambah wawasan ilmu agama Islam bagi para pedagang tanpa harus meninggalkan pekerjaan. Kemudahan dan kepraktisan radio menjadi pilihan bagi para pedagang.

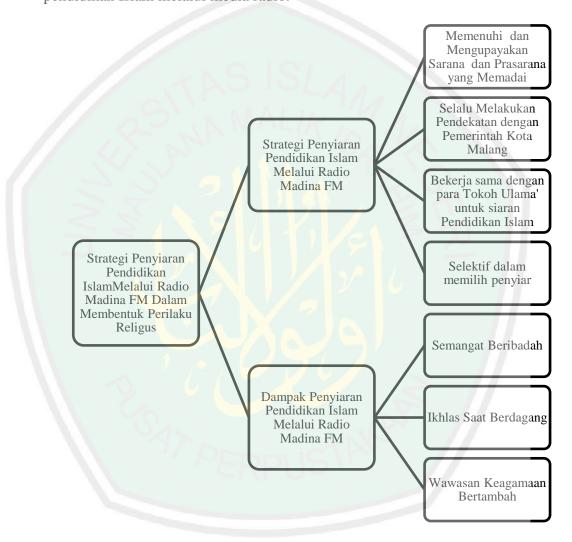
Bentuk – bentuk perilaku religius pada masyarakat pedagang pasar besar kota Malang tersebut mencakup dimensi-dimensi religius yang diungkapkan oleh Glock & Stark sebagaimaan dikutip Muhaimin, terdapat lima macam dimensi keberagamaan yaitu terdiri dari dimensi keyakinan, dimensi praktek agama, dimensi pengalaman, dimensi pengatahuan agama dan dimensi pengamalan. 106

Sedangkan faktor penentu perilaku pendengar sampai pada pengaplikasian diantaranya adalah karena faktor usia dari para pedagang yang sudah menginjak usia yang tidak muda lagi, latar belakang pendidikan yang berbeda, minat untuk belajar, faktor pekerjaan yang tidak bisa ditinggal. sehingga radio tepat berada ditengahtengah para pedagang pasar besar kota Malang.

1

 $^{^{106}}$ Muhaimin, $Paradigma\ Pendidikan\ Islam:\ Upaya\ Mengefektifkan\ PAI\ di\ Sekolah.\ (Bandung;\ PT.\ Rosdakarya,\ 2002).\ hlm\ 293$

Hal tersebut juga sesuai dengan Roger yang dikutip dalam bukunya Wahyu Ilaihi yang menyarankan bahwa cara terbaik untuk memahami perilaku audiens adalah dengan melihatnya dari sudut kerangka acuan internal individu itu sendiri. ¹⁰⁷ Untuk lebih jelasnya, peneliti telah membuat bagan 5.1 tentang strategi penyiaran pendidikan Islam melalui media radio.



Bagan 5.1

Hasil Penemuan Penelitian "Strategi Penyiaran Pendidikan Islam Melalui Radio Madina FM Dalam Membentuk Perilaku Religius Pada Masyarakat Pedagang Pasar Besar Kota Malang

-

 $^{^{107}}$ Wahyu ilaihi. $Komunikasi\ dakwah$. (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya.2010) hlm 96-97

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya terkait dengan Strategi dakwah Islam melalui radio Madina FM dalam membentuk perilaku religius pada masyarakat pedagang pasar besar kota Malang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Strategi penyiaran pendidikan Islam melalui radio Madina FM dalam membentuk perilaku religius pada masyarakat pedagang pasar besar kota Malang meliputi :
 - a. Memenuhi dan mengupayakan sarana dan prasarana yang memadai.
 - b. Selalu melakukan pendekatan dengan pemerintah Kota Malang
 - c. Bekerjasama dengan para tokoh Ulama' untuk melakukan siaran pendidikan Islam.
 - d. Selektif dalam memilih penyiar.
- 2. Dampak penyiaran pendidikan Islam melalui radio Madina FM yaitu dapat membentuk perilaku religius. Berikut ini bentuk-bentuk perilaku religius masyarakat pedagang pasar besar kota Malang yaitu :
 - a. Ikhlas dalam berdagang.
 - b. Semangat dalam beribadah.
 - c. Wawasan keagamaan bertambah.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa Strategi penyiaran pendidikan Islam melalui radio Madina FM berhubungan dengan

pembentukan perilaku pada masyarakat pedagang pasar besar kota Malang. Sehingga implikasi teoritie penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Implikasi berkenaan dengan strategi penyiaran pendidikan Islam

Penelitian ini telah membuktikan bahwa strategi penyiaran pendidikan Islam berhubungan dengan faktor internal dan ekternal. Baik dari radio maupun adanya bantuan yang bersifat dari luar radio.Strategi tersebut sejalan dengan pendapat Syaiful Bahri Djamarah bahwa strategi merupakan sebuah konsep atau upaya atau cara untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga meliputi mencakup beberapa komponen. Hal itu juga didukung oleh Hamdani dalam bukunya yang berjudul Strategi Belajar Mengajar mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran itu meliputi empat bagian yaitu pendekatan pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran dan media pembelajaran.

b. Implikasi berkenaan dengan dampak penyiaran pendidikan Islam

Penelitian ini telah membuktikan bahwa dampak penyiaran pendidikan Islam berhubungan dengan strategi penyiaran pendidikan Islam. Jika strategi yang digunakan dalam penyiaran pendidikan Islam tepat maka akan memperoleh dampak yang maksimal. Adanya radio yang fokus pada penyiaran pendidikan Islam membawa dampak yang positif bagi para pendengar. Hal ini sejalan dengan pendapat dari George Gebner tentang teori komunikasi massa yang

mengatakan bahwa radio sebagai media massa mampu mempengaruhi audiensnya melalui pesan-pesan yang disiarkannya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi pada kebijakan pemerintah tentang undang-undang penyiaran agama dan pihak radio sebagai penyelenggara radio komunitas sebagai media penyiaran pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan kesempatan kepada pihak radio untuk mengembangkan kemampuan di bidang informasi dan teknologi dalam meningkatkan keinginan untuk melakukan suatu karya yang berprestasi atau pengembangan diri yang dapat melebihi prestasi karya orang lain dengan dibantu dan difasilitasi oleh lembaga, maupun perseorangn.
- b. Membuat regulasi yang jelas dan transparan tentang aturan ketenagakerjaan di radio. Sehingga para kru memiliki indikator yang jelas berkaitan dengan hubungan dengan semua pihak radio sehingga diharapkan dapat meningkatkan komitmen dan loyalitasnya kepada radio tempat kerja.
- c. Meningkatkan kinerja kru radio dengan membuat kebijakan-kebijakan yang dapat memfasilitasi para kru dalam meningkatkan prestasi radio dalam pelaksanaan penyiaran pendidikan Islam melalui radio. Kebijakan dari pemerintah termasuk adalah mengadakan workshop bagi kru radio untuk meningkatkan mutu radio di Indonesia. Kebijakan dari manajer berupa penyediaan sarana dan prasarana, kerjasama dengan radio-radio yang mempunyai visi misi sama dan studi banding untuk meningkatkan kualitas radio.

Jadi hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran bagi masyarakat pendengar, sebagai sarana untuk memperoleh ilmu diluar jalur pendidikan non formal dan untuk menambah khazanah keilmuwan yang mungkin belum pernah dipelajari atau didapat sebelumnya.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang strategi penyiaran pendidikan Islam melalui radio Madina FM dalam membentuk perilaku religius pada masyarakat pedagang pasar besar kota Malang dan dari kesimpulan diatas ada beberapa saran yang dapat diajukan, khususnya untuk lembaga yang menjadi objek penelitian ini, diantaranya sebagai berikut :

- 1. Bagi pihak radio, dalam hal ini:
 - a. Bagi dewan penasehat Radio

Diharapkan selalu memantau perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam pengembangan materi siaran radio

b. Bagi penanggung jawab atau pimpinan radio

Agar selalu bisa bersikap kooperatif dalam menyikapi perbedaan pandangan antara pendengar satu dengan yang lain agar tercapai dakwah damai (*rahmatan lil alamin*)

c. Bagi penyiar radio

Agar senantiasa meningkatkan semangat dan komitmennya dalam mencapai visi, misi dan motto serta menerapkan dan meningkatkan kemampuan penyiaran dakwah Islam

d. Bagi para pendengar radio

Agar lebih meningkatkan kualitas diri sehari-harinya dengan mengambil ibrah (pelajaran) di balik kajian penyiaran pendidikan Islam, agar bisa diterapkan di kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan rumah, pasar, maupun dilingkungan masyarakat secara luas. Sehingga kualitas keimanan senatiasa meningkat. Serta diharapkan lebih bersikap aktif berpartisipasi dalam berbagai program siar yang berbasis keagamaan khususnya.

e. Bagi peneliti selanjutnya,

Agar dapat melakukan kajian lebih mendalam dan komprehensif tentang strategi penyiaran pendidikan Islam melalui media radio dalam membentuk perilaku religius.

Daftar Pustaka

- A.Lus Y. Triartanto, *Broadcasting Radio Panduan dan Praktek*, Yogyakarta; Pustaka Book Publisher, 2010
- Albelaikhi Abdulaziz Abdurrahman. *Development of a Muslim Religiosity Scale*. University Of Rhode Island. A dissertation of philosophy
- Amiruddin Z, Peran radio Komunitas Gema Solidaritas Sebagai Pemberdayaan Masyarakat Ketapang. Vol. 1, 2017.
- Arifin, Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis (Ilmu Pendidikan Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner). Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2006
- Basrowi dan Suwandi. Memahami Penelitian Kualitatif. Jakarta; Rineka Cipta. 2008
- Dahlan Tamrin. Wawancara. Hari Jum'at. Tanggal 23 November 2018. Pukul 08.00 WIB
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemah. Surakarta; CV. Al-Hanan. 2009
- Djamarah Syaiful Bahri. Strategi Belajar Mengajar. Jakarta; Rineka Cipta. 2002.
- Eleanor S. Block. 1993. *The Golden Age of Radio and Television programming: A guide to reference Sources*. Reference Services Review, Vol.21 Issue:2, pp.31-42
- Farihah. Irzum *Radio Sebagai Solusi Problema Keagamaan Muslimah*. At-Tabsyir. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam. Vol. 2, No. 2, Juli-Desember 2014.
- Fuad Nashori dan Rachmany Diana Mucharram. *Mengembangkan Kreativitas dalam perspektif psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus. 2002
- Hadi Sutrisno, Metodologi Research II, Yogykarta; Andi Offset. 1987
- Hamalik Oemar, Media Pendidikan Cet ke-7. Bandung; PT. Citra Aditya Bakti, 1994
- Hamidi. Metode Penelitian dan Teori Komunikasi Pendekatan Praktis Penulisan Proposal dan Laporan Penelitian. Malang; UMM Press.
- Hanafi dan Ifa. Wawancara. Pasar Besar Kota Malang, 10 Agustus 2018, pukul 10.00 WIB
- Hasan Ridwan. "Efektifitas dan Tantangan Dakwah di Era Globalisasi via Informatika Multimedia." Dalam seminar Internasional di Lhokseumawe tanggal 28-29 Desember 2009

Hasan M.Iqbal. *Pokok-Pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta; Penerbit Ghalia Indonesia. 2002

Hery Noer Aly dan Munzier Suparta. Watak Pendidikan Islam. Jakarta : Friska Agung Insani, 2000

Http://digilib.uin-suka.ac.id/14438 Diakses pada tanggal 20 November 2018. Jam 17.10 WIB

Imam Nawawi, Riyadush Sholihin, Surabaya: Maktabah Ahmad bin Said Nabhan

Ismail Faisal, *Paradigma Kebudayaan Islam: Studi Kritis dan refleksi Historis* Jogjakarta: Titian Ilahi Press: 1997

Ilaihi wahyu. Komunikasi Dakwah. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya. 2010

Joyce, Bruce & Marsha Weil, *Models of Teaching*, fifth Edition, USA: Allyn and Bacon A Simon & Scuster Company. 1996

Jalaluddin. Psikologi Agama. Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada. 2002

Juniawati. Dakwah melalui media elektronik: Peran dan Potensi Media Elektronik dalam Dakwah Islam di Kalimantan Barat. Jurnal dakwah. Vol. XV, No. 2 Tahun 2014,

Kemendiknas. Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing Karakter Bangsa. Jakarta: Kemendiknas 2010.

Kholil Syukur. Komunikasi Islam., Bandung; Cipta pustaka Media. 2007

Kistanto Nurdien Harry. Agama & Media Massa Tradisional dan Industrial. Junal Ilmiah Antropologi. E-ISSN: 2599-1078

Kitab Al-Mu'jam al-Kabir Juz VI

Kitab Bukhari waa Muslim (Muttafaq Alaih)

Langgulung Hasan, Teori-Teori Kesehatan Mental. Jakarta: Al-Husna, 1996

Ma'arif Bambang Saiful. *Psikologi Komunikasi Dakwah (Suatu Pengantar)*. Bandung; PT. Remaja Rosdakarya. 2015

Mahmudi, wawancara, Malang, 4 Agustus 2018 pukul 11.00 WIB

Maghfiroh Eva. Komunikasi Dakwah: Dakwah Interaktif Melalui Media Komunikasi. Vol. 2, No. 2, Februari 2016

Munir Amin Samsul. Rekonstruksi Pemikiran dakwah Isam. Jakarta; Amzah. 2008

Mahmud Yunus. Pedoman Dakwah Islamiyah. Jakarta. 1980

Marzuki. Pendidikan Karakter Islam. Jakarta; Amzah. 2015

Margono S. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta; PT. Rineka Cipta. 20007

Mubarok Achmad. Pskologi Dakwah. Jakarta; Pustaka Firdaus. 2002.

Muh. Fuad Abdul Baqi, Al-Mu'jam Al-Mufahras li Alfazh Al-Qur'an, Cairo. Dar Al-Kutub Al-'Arabiyyah

Muhaimin. Paradigma Pendidikan Islam; Upaya mengefektfkan PAI di sekolah. Bandung; PT. PT Remaja Rosdakarya. 2002

Muniron. Syamsu Ni'am. Mahidul Asror. Studi Islam di Perguruan Tinggi. Cet Stain Press Jember. 2010

Nashr Nur Ghifari, Nia Kurniati, M. Fauzi Arif. Strategi Dakwah Program Jalan Surga Radio Cosmo 101.9 FM dalam Peningkatan Pemhaman Ibadah Shalat Para Pendengar di Kota Bandung. Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam. Volume 4, No. 1, Tahun 2018

Nawawi Imam. Riyadus Sholihin. Surabaya; Maktabah Ahmad bin Said Nabhan.

Nia, wawancara. Malang, 4 juli 2018 jam 10. 00 WIB

Masduki, et.al. jurnalistik Radio Menata Profesional Reporter dan Penyiar, Yogyakarta: LKIS, 2001

Muis Abdul, Komunikasi Islami, Bandung; PT. Remaja Rosdakarya. 2001

Muniron. Syamsun Ni'am. MAhidul Asror. Studi Islam di Perguruan Tinggi. Cet 1. STAIN Press Jember, 2010

Moleong Lexi Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002

Morissan, Manajemen Media Penyiaran (strategi mengelola radio dan televise), Jakarta;Kencana, 2011

Samsul Munir Amin. Rekontruksi Pemikiran Dakwah Islam. Jakarta; Amzah. 2008

Sahlan Asmaun. Religius Perguruan Tinggi. Malang; UIN Maliki Press. 2012.

Saputra wahidin. Pengantar Ilmu Dakwah. Jakarata; PT. Garfindo Persada. 2011

Saragih M. Yoserizal. *Some characteristic of Islamic Journalism Based on Al-Qur'an*. Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal), Vol I, February 2018

- Soekanto Soerjono, Kamus Sosiologi, Jakarta; Rajawali.1985
- Seidu Al-Hassan, Alhassan Andani and Abdulai Abdul-Malik. *The role of Community Radio in Livelihood Improvement: The Case Of Simli Radio.* Journal Of Field Action. Vol. 5. 2011
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung; CV. Alvabeta. 2009
- Sunarwoto. Radio fatwa: Islamic Tanya-jawab programmes on Radio Dakwah. Tilburg University and NISIS Leiden, the Netherlands. Al-Jami'ah, Vol. 50, No. 2, 2012.
- Suyono Ariyo. Kamus Antropologi, Jakarta; Akademi Persindo, 1985
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka cipta. 2002
- Saleh Abdul Rachman. *Pendidikan Agama dan Pembangunan watak bangsa*, Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2006
- Tholchah Hasan Muhammad, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Malang: Lembaga Penelitian Universitas Islam Malang, 2002
- Uchjana Effendy Onong, Radio Siaran teori & praktek, Bandung; Mandar Maju, 1978

Lampiran: Transkip wawancara

Informan	Mahmudi Muhith
Jabatan	Penanggung Jawab Radio Madina FM
Hari/tanggal	Sabtu / 29 September 2018
Peneliti	Bagaimana sejarah awal radio Madina FM berdiri?
Informan	Radio Madina FM merupakan radio tertua di Malang raya yang fokus pada penyiaran dakwah Islam.Radio itu awal pertama berdiri karena satu yayasan dengan masjid Jami' malang mbak. Tepatnya pada tahun 1968. Dahulu radio madina FM masih menggunakan alat yang sederhana yakni menggunkan piringan hitam. Kemudian seiring dengan perkembangan zaman sekarang sudah semakin cangggih yakni menggunakan komputer. Selain itu kami juga selalu melakukan perbaikan dalam hal penyiaran maupun perluasan frekuesni radio. Tidak heran jika di wilayah Blitar masih terdengar. Selain itu kami kami juga medapatkan bantuan dari Abah Anton yang saat itu menjabat menjadi walikota Malang. Kami mendapat bantan 100 juta guna pembelian travo dan juga perbaikan alat siaran. Sehingga frekuensi radio Madina FM bisa meluas.
Peneliti	Apa strategi radio madina fm sehingga masih tetap eksis dalam penyiaran dakwah Islam Kota Malang?
Informan	Strategi yang digunakan radio Madina fm adalah 70% kajian dakwah kemudiah 30% musik (lagu religi). Dalam memutarkan lagu-lagu religi kami juga tidak sembarangan mbk melainkan harus lagu-lagu terpilih dan juga lagu-lagu religi yang hits (popular). Selain itu untuk murotal kami juga memutarkan murotal yang sesuai dengan ahlu sunnah wal jamaah. Untuk saat ini misalnya lagunya nisa sabyan juga sering kami diputar karena juga reques dari para pendengar. Disamping itu juga yang menjadi bintang tamu pada program acara baik Islam Corner adalah para ulama yang juga sering mengisi di pengajian masjid agung Jami' malang
Peneliti	Apa kendala yang dihadapi radio madina fm dalam penyiaran dakwah?
informan	Kedala yang dihadapi radio Madina fm adalah karena mayoritas pendengar radio Madina FM merupakan kalangan orang ulama maupun habaib Jadi dalam memutar maupun menyajikan materi dakwah kami sangat hati-hati.terkadang ada orang yang fanatik terhadap agama. Tetapi radio Madina FM ini menyeluruh bagi bagi masyarakat dan mealayani semua umat. Kami tidak pandang bulu dan kami menyajikan informasi secara netral. Yang terpenting adalah tidak menjelekkan salah satu golongan. Sehingga proses penyiaran dakwah bisa damai dan tenang. Selain juga karena pendengar radio madina FM itu beragam mulai dari kalangan awam sampai pada ahli. Selain ulama dan habaib, mayoritas pendengar radio madina FM adalah kalangan masyarakat pedagang pasar besar kota Malang sela

Peneliti	Apakah ada manajemen khusus dari lembaga radio?							
Informan	Ada, kamis setiap sebulan sekali mengadakan evaluasi guna							
	penin	gkatan _l	penyiara	an dakwal	n lebih l	oaik.		

Informan	Syahrotsa Ramhmania
Jabatan	Penyiar Radio Madian FM
Hari/tanggal	Rabu/ 31 Oktober 2018
Peneliti	Menurut anda seberapa penting peran penyiar radio?
Informan	Peran penyiar radio sangat penting karena penyiar radio juga sebagai juru bicara dari statsiun radio dan juga yang memandu jalannya siaran.
Peneliti	Program acara yang paling bayak diminati pendengar?
Informan	Semua acara disukai pendengar karena bermanfaat namun yang paling diminati pendengar adalah acara <i>Islam Corner</i> dan <i>Mozzaik Islam</i> . Itu telihat dari penelfon yang masuk pada saat siaran program acara tersebut. Selain itu juga ada dialog kesehatan dengan dokter Subandi. Yang mana dalam program acara dialog kesehatan itu dihubungkan dengan Islam. Contohnya maanfaat kita bnyak sujud saat sholat itu juga melancarkan peredaran darah. Sehingga bisa rileks.
Peneliti	Apakah ada kesadaran bagi pendengar untuk aktif bertanya di radio?
Informan	Tentunya sulit bagi kami untuk mengetahui kesadaran pendengar namun yang terlihat adalah banyaknya antusias dari pendengar melaui telefon yang masuk pada acara Islam Corner.
Peneliti	Apa strategi radio sehingga bisa menjadi leader station?
Informan	Strategi yang dilakukan ada 2 macam : 1.dari pihak narasumber a. Menjaring pemateri umum. Artinya pemateri yang tidak fanatik tehadap suatu golongan dan bisa bersifat netral umtuk semua golongan masyarakat b. Memastikan narasumber dalam program acara dialog interaktif radio Madina FM. sebelumnya bertemu dengan narasumber terlebih dahulu untuk membuat kesepakatan.dan juga dalam penyiaran dakwah menghindari unsur polituk. Sehingga dakwah yang disampaikan murni untuk rahmatan lil alamin. Dan posisi radio Madina FM adalah pada posisi netral untuk menghindari konflik politk. Sehingga radio madina FM murni untuk kepentingan dakwah Islam untuk umat 2. Dari pihak radio Madina FM : a. Adanya komunikasi yang terjalin dengan takmir masjid jami' Malang karena setiap acara pengajian di masjid Jami' secara

Peneliti Informan	langsung akan juga disiarkan melalui radio Madina FM. Sehingga perlu adanya komunikasi b. Mengadakan komunikasi dengan bintang tamu yang diundang. Misalnya dengan Rumah Sakit Unisma Malang, Kwarcab Malang, Penyuluh Kemenag Malang, da nada juga wisata halal. Apakah ada reward (penghargaan) bagi pendengar setia? Tergantung sponsor. Kalau kemarin bintang tamu ada dari Pustaka Buku, dan yang di syiarkan juga buku mengenai pendidikan Agama Islam jadi reward berupa diskon (potongan harga) bagi yang
	membeli. Untuk program acara Islam Corner maupun Mozaik Islam sendiri kami tidak ada reward karena radio Madina FM merupakan radio komunitas dimana bergerak dalam bidak dakwah Islam. Jadi murni untuk unsur dakwah. Terkadang juga kami menghindari jika ada penelfon dari toko tertentu sehingga ingin disebutkan nama tokonya.
Peneliti	Apa saja unsur – unsur yang membantu pelaksanaan penyiaran dakwah Islam sehingga bisa berjalan dengan lancar?
Informan	Yang kami lakukan selaku dari pihak radio adalah selalu melakukan komunikasi dengan takmir masjid jami' karena radio satu yayasan dengan masjid jami'mbak. Selain itu, sebelumnya kami menghubungi narasumber untuk mengingatkan dan memastikan kehadiran. Untuk program acaranya kami ada dua yaitu secara interaktif (dialog narasumber) dan non interaktif (rekaman pengajian). Untuk yang program interaktif sudah ada jadwalnya secara terstruktur. Tiap hari ini siapa dan dengan kajian dakwah yang berbeda. Misalnya tiap jam sepuluh sampai sebelas siang kami ada siaran Islam Corner yang berisi dialog interaktif dengan narasumber. Misalnya kalau hari kamis itu temanya tentang kajian tafsir Al-Qur'an yang disampaikan oleh Ustad Murtadho (pengasuh pesantren Ilmu Al-Qur'an Singosari). Untuk hari senin, kamis, jum'at, sabtu dan minggu kami ada program acara tentatif. Maksutnya adalah dialog interaktif dengan beberapa lembaga atau tokoh yang berkaitan dengan publik atau tokoh inspiratif. Yang sudah pernah menjadi narasumber untuk program Islam corner tentatif adalah pengurus HIMPAUDI (himpunan pendidikan anak usia dini), Saat berhenti siaran kami selalu muter Mutiara hikmah ada 17 kali sehari. Sedangkan untuk yang non interaktif, kami ada mutiara Madina, kajian dhuha dan kajian kitab Hikam yaitu rekaman pengajian KH. Djamaluddin dari jombang tiap pagi jam delapan sampai jam setengah sepuluh siang Dan juga ada Pelangi Madina mulai jam empat sore sampai lima sore itu juga berisi rekaman dari pengajian ustad yang berbeda dan tempat yang berbeda misalnya dari pengajiannya KH. Anwar Zahid, KH. Muwafiq (Jawa Tengah), KH. Zainuddin MZ, dan kyai-kyai lokal

Malang raya. Sedangkan abis isya sampai jam Sembilan malam ada kajian kitab dari rekaman pengajiannya kyai haji Imron Jamil dan kayi haji Sya'roni dari Sarang Jawa Tengah. Selain itu kami juga
ada pengajian langsung dari masjid Agung setelah sholat magrib dan setelah sholat shubuh disiarkan secara langsung melalui radio

Informan	KH.Dahlan Tamrin
Jabatan	Dewan penasehat yayasan masjid Agung Jami' Malang serta narasumber program Islam Corner
Hari/tanggal	Jum'at/23 November 2018
Peneliti	Apa yang memepengaruhi radio Madina FM ini bisa berkembang pesat dan banyak peminatnya ini?
Informan	Banyak faktor memang yang mempengaruhi madina FM bisa banyak pendengar sampai sperti ini. Diantaranya adalah karena yang memandu acara itu. Kalau orangya ndak pinter ya pasti akan kelabak'an saat siaran dengan narasumber yang lain. Karena kan masing-msing ada jadwalnya sendiri dengan tema yang berbedabeda. Misalnya bidang fiqih , hadits ada sendiri. Makanya dari situ maka penyiarnya juga akan pinter agamanya. Selain itu karena letak radio yang strategi di tengah kota sehingga juga mendapat banyak perhatian dari pemerintah kota, masyarakat dan jamaah.
Peneliti	Apa strategi bapak dalam menyampaikan dakwah supaya bisa mengena di hati pendnegar?
Informan	Langkah-langkah penyampain dakwah Islam yang saya lakukan adalah melalui contoh-contoh nyata. karena saya menjelaskan tetntang tasawuf dengan kitab yang berjudul "Risalatul Raisaliyah" karangan Imam khusairi. jadi akan lebih mengena di hati masyarakat jika saya berdakwah dengan menceritakn kisah nyata dari para sahabat. Selain itu juga banyak definisi dari para tokoh dan sahabat yang saya sebutkan sehingga bisa memahamkan masyarakat. Contoh materi yang saya sampaikan misalnya tentang shodaqoh. Shodaqoh dari sisi kemanusiaan memang baik tapi dari sisi tasawuf belum tentu. Apakah shodaqohnya itu sudah karena Allah atau belum. Jadi tasawuf itu mengajari kita untuk mempunyai perilaku akhalk diatasnya baik yaitu terbaik. Jadi dalam tasawuf itu mempelajari tentang dimensi ketuhidan manusia Menurut bapak efektif atau tidak dakwah Islam melalui radio?
Informan	Saya mengisi di radio Madina dari awal berdiri sampai saat ini. Yang paling saya suka dari dakwah melalui radio adalah karena ada dialog interaktif. Jadi masyarakat bisa bertanya tanpa harus malu dan bertemu. Oleh karena itu menurut saya sangat efektif dakwah melalui radio Dan saya rasa itu membuat dakwah semakin luas dan dikenal oleh masyarakat.

Informan	Hanifah
Pekerjaan	Pedagang gamis di Pasar Besar Kota Malang (Pendengar setia radio Madina FM Malang)
Hari/tanggal	Rabu/ 5 September 2018
Peneliti	Ibuk suka mendengarkan radio ya?
Informan	Saya suka mendengarkan radio Madina FM mbak, karena sifat radio yang bisa disambi saat jualan. Jadi saya kan berdagang bisa sambil mendengarkan radio. Ndak khawatir dengan barang dagangan.
Peneliti	Radio apa yang sering Ibuk dengarkan?
Informan	Radio Masjid Jami' mbak, radio Madina FM.
Peneliti	Kenapa Ibuk suka mendengarkan radi Madina FM?
Informan	Ngge karena radio Madina Fm itu kan punyae masjid jami' ya mbak,, jadi acaranya itu banyak pengajiannya
Peneliti	Acara apa yang ibuk sering dengarkan?
Informan	Acara pengajian pagi hari itu mbak,, pengajiannya kyai Jamluudin dari Jombang itu. Dan acara tanya jawab setelah itu.
Peneliti	Mengapa Ibuk suka mendengarkan program pengajian di radio Madina FM itu?
Informan	karena membuat ati adem mabk,, apalagi kalau orang berdagaang itu kan kadang ada sepi kadang ada rame. Kalau pas sepi gitu sambil mendengarkan radio madina FM menambah ilmu agama. Terkadang juga saya WA (Whatapp) kalau ada pertanyaan yang kurang paham.
Peneliti	Kira – kira, setelah ibuk mendengarkan radio Madina FM adakah dampak atau manfaat yang ibuk rasakan?
Informan	Tentu ada mbak,, apalagi kalau pas dengar adzan dhuhur ataupun asyar dari radio Madina FM itu saya sholat sambil jaga dagangan. Kalau suami saya sholat di masjid Jami'
Peneliti	Bukankah ada jam di hp ya bu untuk pengingat sholat?
Informan	Iya tetapi rasanya kurang mentep mbak kalau tidak dengar dari radio.

Informan	Ibu kholifa	(bu ifa)					
Pekerjaan	Pedagang					Kota	Malang
	(Pendenga	r setia radi	o Madina	FM N	Ialang)		

Hari/tanggal	Sabtu / 29 Sepetember 2018
Peneliti	Apakah ibuk suka mendengarkan radio?
Informan	Iya mbak
Peneliti	Kenapa ibuk mendengarkan radio?
Informan	Karena radio cocok digunakan dipasar mbk, bisa disambi sambil berdagang
Peneliti	Radio apa yang paling ibuk sukai?
Informan	Radio Madina FM Mbak, radionya masjid Jami' Malang. Saya itu sampai ganti dua kali mbak beli radio itu. Karena tidak pernah saya matikan Radio itu mulai saya buka toko sampai saya tutup. Dan saya paling seneng dengerin radio Madian FM. apalagi kalu penyiarnya pas mbak Nia itu, suaranya enak dan empuk gitu. Enak didengerin.
Penyiar	Program acara apa yang paling Ibuk sukai dari radio Madina FM?
Informan	Pengajian pagi hari itu mbak, mulai dari pengajiannya Kyai Haji Djamaluudin dari jombang itu, kemudian dilanjut acara dialog interaktif. Apalagi juga ada dialog kesehatan dengan dokter Subandi itu mbak.
Penyiar	Apakah ada manfaat bagi diri ibuk khususnya saat mendengarkan Radio Madina FM?
Informan	Tentunya ada mbak,, kalau dipasar gini kan hawanya kadang panas ya mbak, bukan panas matahari tapi kadang juga panas hati. Hehe,, tetapi dengan adanya radio Madina FM itu memberikah siraman rohani mbak. Jadi juga melatih kesabaran dan mengontrol emosi. Jadi saya pribadi lebih suka mendengarkan pengajian radio Madina FM daripada harus ngerumpi dengan tetangga yang sesama jualan.
Penyiar	Selain itu buk, adakah manfaat lain dari adanya siaran dakwah melalui radio Madina FM?
Informan	Ya itu mbak menambah ilmu pengetahuan dibidang agama tanpa harus jauh-jauh k tempat pengajian, penginngat sholat saat adzan.

Informan	Bapak Hariyanto
Pekerjaan	Pedagang seragam sekolah di Pasar Besar Kota Malang (Pendengar setia radio Madina FM Malang)
Hari/tanggal	Rabu/ 3 Oktober 2018
Peneliti	Apakah bapak dan istri sering mendengarkan radio?
Informan	Iya mbak cocok kalau pas dipasar

Peneliti	Radio apakah yang sering bapak dengarkan?
Informan	Radio madina FM itu mbak, yang punyae masjid Jami' Malang
Peneliti	Program acara apa yang paling bapak sukai dari radio Madina FM?
Informan	Yang pagi hari itu mbak, pengajiannya kyai dari Jombang, kayia Djamaluddin. Dan juga acara tanya jawab. Selain itu juga ada dialog kesehatan dengan dokter Subandi dan juga buku Pendidikan Agama Islam dari Pustaka Buku
Peneliti	Apakah manfaat bagi bapak sendiri khususnya setelah mendengarkan radio Madina FM
Informan	Menambah Ilmu agama ya mbak, sambil jualan gini. Jadi kan nantinya ilmu agama yang diperoleh melalui agama bisa ditularkan ke anak.
Peneliti	Apakah bapak pernah di pondok pesantren sebelumnya?
Informan	Belum pernah mbak,, justru itu saya seneng mendengaran pengajian melalui radio Madina FM.
Peneliti	Selain itu apa manfatnya yang bapak rasakan setelah mendengarakan radio Madina FM?
Informan	bermanfaat sekali sebenarnya apalagi kalau pas dipasar begini. Jadi kita jualan itu juga sepenuhnya dipasrahkan sama Allah. Oh iya mbak ada satu lagi yaitu pengingan pada waktu sholat melalui adzan.

Informan	Pak Su'udi
Pekerjaan	Pedagang seragam sekolah di Pasar Besar Kota Malang (Pendengar setia radio Madina FM Malang)
Hari/tanggal	Jum'at/ 12 Oktober 2018
Peneliti	Apakah bapak suka mendengarkan radio?
Informan	Iya mbk setia mendengarkan radio Madina FM
Peneliti	Apakah bapak bertanya melalui via telfon saat ada acara dialog interaktif?
Informan	Pernah mbak, terkadang kalau saya bertanya gitu saya pakai nama anak saya Abdurrahman
Peneliti	Program acara apa yang paling bapak sukai?
Informan	Klo pagi gitu jam delapan'an pengajian rekaman kyai Djamaluddin dari jombang itu sampai sore tak pernah berhenti radio Madina FM terus.
Peneliti	Menurut bapak apa manfaat yang bapak rasakan setelah mendengar siaran dakwah dari radio Madina FM?

Informan	Menambah wawasan dibidang agama mbk, meningkatkan kualitas keimanan. Apalagi kalau dipasar begini.	
Peneliti	Selain itu adakah manfaat yang bapak rasakan?	
Informan	Semakin rajin ibadahnya mbak, karena keimanan itu kalau tidak sering diasah, tidak sering ngaji maka naik turun.	

Informan	Bu vivi		
Pekerjaan	Pedagang seragam sekolah di Pasar Besar Kota Malang (Pendengar setia radio Madina FM Malang)		
Hari/tanggal	Jum'at/ 12 Oktober 2018		
Peneliti	Apakah ibuk sering mendengarkan radio?		
Informan	Iya mbak		
Peneliti	Radio apa yang sering Ibuk dengarkan?		
Informan	Radio Madina FM		
Peneliti	Program acara apa yang paling Ibuk sukai?		
Informan	Pengajian pagi hari itu mbk, Kyai Djamaluddin dari Jombang dan juga tanya jawab setelah itu		
Peneliti	Apa manfaat yang Ibuk rasakan setelah mendengarkan siaran dakwah dari Radio Madina fm?		
Informan	Menambah wawasan di bidang Agama mbak, dan juga mensejukkan hati. Apalagi juga banyak program acara.		

NARASUMBER PENGAJIAN UMUM & DIALOG INTERAKTIF BESERTA BIDANG KAJIANNYA RADIO MADINA FM KOTA MALANG

N	o.	Narasumber (penceramah)	Materi	Program

1.	KH. Atho'illah Wijayanto	Kajian kitab kuning	Dialog Interaktif Islam Corner I	
2.	Ustad Murtadho (Pengasuh	Kajian Tafsir Al-	Islam Comer 1	
	Pesantren Ilmu Al-Qur'an-	Qur'an		
2	Singosari)	D' L W L		
3.	Dr. Subandi, M.Kes (Praktisi kesehatan dan Muballig)	Dialog Kesehtan		
4.	Dr.H. Dahlan Tamrin, M.Ag	dan Ruqyah Tasawuf		
7.	(Dosen Pascasarjana UIN Malang)	T asaw u1		
5.	Ustad Ali Mansyur (Pengurus NU)		Live setelah sholat shubuh (Non interaktif)	
6.	KH. Zainuddin Muhith (Ketua takmir Masjid Agung Jami' Malang)	Tafsir Qur'an		
7.	KH. Marzuki Mustamar (Pengasuh Ponpes Sabilurrosyad Gasek- Malang)	Kajian Hadits		
8.	KH. Chamzawi (Rois Syuriah PCNU)	Kajian kitab	(0))	
9.	KH.Mujayyit (Pengasuh Majelis Taklim)	Aqidah		
10.	Habib Hadi Al-Kaff (pengasuh Majelis Taklim)	1 1/2	~	
11	Dr. Mujab (Dosen Uin Maliki Malang)	Hadist	Live setelah sholat magrib (Non Interaktif)	
12.	KH. Isroqunnajah (Dosen Uin Maliki Malang)	Muamalah		
13.	Gus Sulthon (pengasuh Pondok Gubuk Bambu "Nurul Ulum"- Kacuk)	Tasawuf		
14.	Habib Muhsin (Pengasuh Majelis Ta'lim)	- NA	9//	
15.	KH.Baidowi Muslich (Ketua MUI kota Malang/ ketua Majelis ta'lim Masjid Jami' Malang)	PUSIN		
16.	Ustad Faris Choirul Anam	Tafsir Qur'an		
17.	KH. Nur Hasanuddin (Pengasuh Ponpes Gubuk Klakah- Poncokusumo Malang)	Hadits Arbain Nawawi		

Lampiran Dokumentasi Foto





Ibu Hanafi (pendengar Madina FM)



Pak Su'udi&keluarga (pecinta Madina Fm) Sedang menunjukkan letak radio



Lokasi sepanjang pecinta Madina FM



Mbak Rosania yang sedang siaran



Berkumpul dengan para penyiar dan penanggung jawab Radio Madina FM



wawancara dengan bu Nia di kantor masjid Jami



Wawacara dengan bu Nia (penyiar radio)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG PASCASARJANA

Jalan Ir. Soekarno No.34 Dadaprejo Kota Batu 65323, Telepon (0341) 531133, Faksimile (0341) 531130 Website: http://pasca.uin-malang.ac.id , Email: pps@uin-malang.ac.id

Nomor: B-326/Ps/HM.01/10/2018

30 Oktober 2018

Hal

: Permohonan Ijin Penelitian

Kepada

Yth. Pimpinan Radio Madina FM Malang

di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Berkenaan dengan adanya tugas akhir, kami menganjurkan mahasiswa dibawah ini melakukan penelitian ke lembaga yang Bapak/Ibu Pimpin. Oleh karena itu, mohon dengan hormat kepada Bapak/Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data bagi mahasiswa kami:

Nama

: Galuh kartika sari

NIM

: 16771024

Program Studi

Magister Pendidikan Agama Islam

Semester

IV (Empat)

Dosen Pembimbing

: 1. Dr. H. Turmudi, M.Si.

2. Dr. Hj. Samsul Susilowati, M.Pd.

Judul Penelitian

: Strategi Dakwah Islam Melalui Radio Madina FM Dalam

Membentuk Perilaku Religius Pada Masyarakat Pedagang

Pasar Besar Kota Malang

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb





RADIO MADINA FM 99.8

MASJID AGUNG JAMI' MALANG

Jalan Merdeka Barat No 3 Malang Tlp. 0341-321.365

SURAT KETERANGAN

16/R-MADINA/TM/XII/2018

Bismillahirrahmanirrahim

Menindaklanjuti surat Direktur Program PascaSarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim (Maliki) Malang Nomor: B-326/Ps/HM.01/10/2018 tertanggal 30 Oktober 2018 perihal Permohonan Ijin Penelitian bagi mahasiswa atas nama:

Nama

: Galuh Kartika Sari

MIN

: 16771024

Program Study

: Magister Pendidikan Agama Islam

Semester

: IV (Empat)

Dosen Pembimbing: 1. Dr. H. Turmudi, M.Si.

Dr. Hj. Samsul Susilowati, M.Pd.

Judul Penelitian

: Strategi Dakwah Islam Melalui Radio Madinah FM Dalam

madina m

Membentuk Perilaku Religius Pada Masyarakat Pedagang Pasar Besar Kota Malang.

Pada prinsipnya kami menyetujui dan memberikan ijin kepada Mahasiswa yang bersangkutan untuk meneliti dan mengambil data yang terkait di Radio kami untuk bahan keperluan penelitian. Dan penelitian berlangsung selama bulan September-November 2018.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, <u>0≵ Rabiul Tsani 143</u>8 H

10 Desember 2018 M

MAHMUDI MUHITH Penanggung Jawab